PENGEMBANGAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (*CTL*) PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) KH. SHIDDIQ JEMBER

DISERTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
IMRON ROSADY
NIM: 0842919001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGEMBANGAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (*CTL*) PADA MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF (MIMA) KH. SHIDDIQ JEMBER

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
IMRON ROSADY
NIM: 0842919001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Disertasi dengan judul: **"Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember"** yang ditulis oleh Imron Rosady, NIM. 0842919001, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam Ujian Terbuka sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam.

Jember, 19 Juni 2025

Promotor,

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

Co-Promotor,

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi dengan judul: **"Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember"** yang ditulis oleh Imron Rosady, NIM. 0842919001 ini telah telah dilaksanakan Ujian Terbuka Disertasi dan revisi untuk memenuhi persyaratan meraih Gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

DEWAN PENGUJI

1. **Ketua Sidang**
   Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. (……)
2. **Penguji Utama**
   Prof. Dr. Mustaji, M.Pd. (……)
3. **Penguji**
   Prof. H. Moch. Imam Machfudi, S.S., M.Pd., Ph.D. (……)
4. **Penguji**
   Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. (……)
5. **Penguji**
   Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. (……)
6. **Penguji**
   Dr. H. Khorul Faizin, M.Ag. (……)
7. **Promotor**
   Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag. (……)
8. **Co-Promotor**
   Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. (……)

Jember, 19 Juni 2025
Kaprodi S3 Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Imron Rosady
NIM	: 0842919001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institusi	: Univesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Disertasi	: "Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember"

menyatakan dengan sebenamya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pemah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari temyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pemyataan ini saya buat dengan sebenamya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember 19 Juni 2025

Saya yang menyatakan

Imron Rosady

NIM. 0842919001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Rosady, Imron, 2025. **Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember**. Disertasi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Promotor: Prof. Dr. H. Moh. Dahlan, M.Ag., Co-Promotor: Dr. Ubadillah, M.Ag.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning,* Keaktifan siswa.

Berdasarkan observasi awal pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqh Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MIMA) KH. Shiddiq Jember, guru belum mampu membawa anak-anak untuk bersikap aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.

Sebagai tindakan solutif terhadap masalah tersebut diperlukan inovasi model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memantik sikap kritis siswa. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL).*

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (*R&D*) dari Sugiyono yang memodifikasi *Research and Development* (R&D) Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap. Sedangkan penelitian ini hanya melakukan kegiatan sampai 7 tahap karena keterbatasan waktu dan biaya. Tujuh tahap tersebut adalah 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, dan 7) penulisan laporan, hanya menghasilkan produk terbatas, bukan produk massal. Penelitian ini dilakukan di MIMA KH. Shiddiq Jember pada siswa kelas V. Metode pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, observasi, dan angket.

Dari langkah pengembangan diperoleh hasil, 1) Desain produk memperoleh skor 3,26 berarti layak diuji cobakan, 2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa mendapat skor 80,2% untuk guru dan 71,8 untuk siswa, 3) Sedangkan untuk RPP dengan skor 71,25% revisi minor. Sesudah revisi desain dan telah divalidasi kemudian dimplementasikan dalam pendekatan *CTL* menunjukkan bahwa hasil observasi guru dalam melaksanakan RPP sebesar 94.8% dengan kategori sangat aktif dan hasil observasi siswa menunjukkan skor 95,5% dengan kategori sangat aktif. Adapun faktor pendukung keberhasilan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran adalah semangat guru dalam mengikuti semua sintaks dalam buku panduan serta sanggup membenahi setiap kekurangan, sedangkan faktor penghambatnya adalah belum terbiasanya guru dan siswa mempraktikkan pendekatan *CTL*, karena pada kelas sebelumnya anak terbiasa dengan metode ceramah dan cerita. Hal ini dapat dimaklumi karena pada kelas rendah, faktor usia masih belum memungkinkan dilaksanakan model pembelajaran *CTL*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRACT

Rosady, Imron, 2025. Development of a Contextual Model of Fiqh Subjects in Improving the Activity of Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah (MIMA) KH. Shiddiq Jember. Dissertation. Islamic Religious Education Study Programme (PAI) Postgraduate Programme of Kiai Haji Achmad Shiddiq Islamic University Jember. Promoter: Prof. Dr. H. Moh. Dahlan, M.Ag., Co-Promoter: Dr. Ubadillah, M.Ag.

Keywords: Contextualised Teaching and Learning, Student Activism.

Based on an interview with the teacher of Fiqh class V Madrasah Ibtidaiyah (MIMA) KH. Shiddiq Jember, one of the problems is the lack of student activeness in the learning process. This is caused by the learning process that uses conventional methods that are considered less innovative and fun so that students become passive and less productive. The learning process is more teacher centered which causes students to be less actively involved in learning, only as listeners so that the learning process is monotonous and less developed from time to time.

As a solution to the problem, a learning model that can activate students is needed. The learning model applied is the Contextual Teaching and Learning learning model. This study aims to increase student activeness in the learning process of fiqh subjects after using the Contextual Teaching and Learning learning model.

This type of research is research and development (R & D) which consists of 10 stages. This study only conducted activities up to 7 stages due to time constraints and this study only produced limited products, not mass products. The seven stages are (1) potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product trial, and (7) report writing. This research was conducted at MIMA KH. Shiddiq Jember on grade V students. Data collection methods used interview sheets, observation sheets, and questionnaires.

The results of research and development show, the results of teacher observations in implementing lesson plans amounted to 94.8% with a very active category and the results of student observations showed a value of 91.1% with a very active category. Based on the results of the study, the development of Contextual Teaching and Learning learning models can increase the activeness of fifth grade students at MIMA KH. Shiddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

الملخص

روسادي, إمرون ، ٢٠٢٣. تطوير نموذج التعليم والتعلم السياقي في المواد الفقهية في تحسين فاعلية طلاب الصف الخامس الابتدائي بالمدرسة الابتدائية MIMA KH. Shiddiq Jember. أطروحة. برنامج الدراسات العليا في التربية الدينية الاسلامية في جامعة كياي حاجي أحمد شديق الاسلامية في جمبر. المروج: أ.د. ح. محمد دحلان، ماجستير، مروج مشارك: الدكتور عبيد الله، ماجستير في الزراعة.

الكلمات المفتاحية: التعليم والتعلم السياقي، مادة الفقه، نشاط الطلاب.

استناداً إلى مقابلة مع مدرس مادة الفقه في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الخامسة MIMA KH. Shiddiq Jember ، فإن إحدى المشاكل هي عدم فاعلية الطالب في عملية التعلم. ويرجع ذلك إلى عملية التعلم التي تستخدم الأساليب التقليدية التي تعتبر أقل ابتكارًا ومتعة بحيث يصبح الطلاب سلبيين وأقل إنتاجية. كما أن عملية التعلم تتمحور حول المعلم بشكل أكبر مما يجعل الطلاب أقل مشاركة في التعلم، حيث يكونون مستمعين فقط بحيث تكون عملية التعلم رتيبة وأقل تطورًا من وقت لآخر.

وكحل للمشكلة، هناك حاجة إلى نموذج تعليمي قادر على تنشيط الطلاب. نموذج التعلم المطبق هو نموذج التعلم بالتعليم والتعلم السياقي. تهدف هذه الدراسة إلى زيادة فاعلية الطالب في عملية تعلم المواد الفقهية بعد استخدام نموذج التعلم بالتعليم والتعلم السياقي.

هذا النوع من الأبحاث هو البحث والتطوير (R & D) الذي يتكون من ١٠ مراحل. أجرت هذه الدراسة أنشطة تصل إلى 7 مراحل فقط بسبب ضيق الوقت، كما أن هذه الدراسة أنتجت منتجات محدودة فقط، وليس منتجات جماعية. المراحل السبع هي (١) الامكانات والمشاكل، (٢) جمع البيانات، (٣) تصميم المنتج، (٤) التحقق من صحة التصميم، (٥) مراجعة التصميم، (٦) تجربة المنتج، (٧) كتابة التقرير. أُجري هذا البحث في معهد MIMA KH. Shiddiq Jember على طلاب الصف الخامس. استخدمت طرق جمع البيانات أوراق المقابلات وأوراق الملاحظة والاستبيانات.

أظهرت نتائج البحث والتطوير أن نتائج ملاحظات المعلمين في تنفيذ خطة الدرس كانت ٨٠،٩٤ مع فئة نشطة جدًا وأظهرت نتائج ملاحظات الطلاب قيمة ٩١،١ مع فئة نشطة جدًا. بناءً على نتائج الدراسة، يمكن أن يؤدي تطوير نماذج التعليم والتعلم السياقي إلى زيادة نشاط طلاب الصف الخامس في مدرسة ميمه MIMA KH. Shiddiq Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, disertasi berjudul **"Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember"** dapat terselesaikan dengan baik semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak dihari kiamat.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan disertasi ini, untuk itu penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember yang telah dan selalu melakukan inovasi dalam pengembangan almamater tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. H. Mashudi, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember yang telah dan selalu memberikan arahan dan motivasi.
3. Prof. H. Imam Machfudi, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Doktoral Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga kami bisa lanjut ke tahap ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag, selaku Promotor penulisan disertasi ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi yang tiada henti dan tidak mengenal lelah sehingga penelitian ini selesai.
5. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Co-Promotor penulisan disertasi ini yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga kami bisa lanjut ke tahap ini.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama peneliti menempuh pendidikan di almamater tercinta ini. *Jazakum Allah Khairan Katsiran*.
7. Civitas akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember yang telah banyak memberikan informasi dan membantu peneliti dalam penyelesaian semua administrasi.
8. Kepala Madrasah beserta seluruh keluarga besar MIMA KH. Shiddiq Jember yang telah memfasilitasi seluruh kegiatan penelitian mulai awal sampai selesai.
9. Seluruh keluarga, handai taulan dan sahabat yang telah memberikan motivasi kuat untuk berhasil menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN KHAS Jember.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

19 Juni 2025

Penulis,

Imron Rosady

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah 1

B. Tujuan penelitian dan pengembangan 9

C. Spesifikasi produk yang diharapkan 10

D. Pentingnya penelitian dan pengembangan 11

E. Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan 15

F. Definisi operasional 17

G. Keaktifan siswa 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu 20

B. Kajian teori 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 64

B. Tempat dan waktu penelitian 65

C. Subyek penelitian 65

D. Prosedur pengembangan 66

E. Teknik pengumpulan data 71

F. Instrumen penelitian 76

G. Teknik analisis data 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Proses dan hasil pengembangan instrumen penelitian 88

B. Proses dan hasil pengembangan model CTL..... 116

C. Tingkat keaktifan saat diaplikasikan Pengembangan *Model CTL* 120

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Model *CTL*..... 128

BAB V PENUTUP

A. Kajian produk yang direvisi 131

B. Saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut 137

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian	29
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Assessment Sheet Model CTL Validator	64
Tabel 3.2	Blue Print Asesmen Aplikasi Model CTL	65
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru	71
Tabel 3.4	Lembar PedomanValidasi Observasi Aktivitas Siswa	72
Tabel 3.5	Indikator Keaktifan Siswa	74
Tabel 3.6	Kriteria Pengakategorian Kevalidan Model Pembelajaran	79
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Model *CTL*	79
Tabel 3.8	Kriteria Hasil Validasi	80
Tabel 3.9	Kriteria Hasil Aktivitas Siswa dan Guru	81
Tabel 4.1	Rincian Waktu Pengembangan *CTL*	83
Tabel 4.2	Hasil Observasi Awal	85
Tabel 4.3	Komponen RPP	89
Tabel 4.4	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	90
Tabel 4.5	Tujuan Pembelajaran	91
Tabel 4.6	Klasifikasi Kegiatan *CTL*	95
Tabel 4.7	Validator Ahli	97
Tabel 4.8	Skor Validasi Model *CTL*	98
Tabel 4.9	Skor Validasi Lembar Observasi Guru Validator I	100
Tabel 4.10	Skor Hasil Validasi Lembar Observasi Guru Validator II	101
Tabel 4.11	Skor Hasil Validasi Lembar Observasi Siswa Validator I	102
Tabel 4.12	Hasil Validasi Lembar Observasi Siswa Validator II	103
Tabel 4.13	Skor Hasil Validasi Lembar Observasi Guru dan Siswa	104
Tabel 4.14	Skor Hasil Validasi RPP Validator I	104
Tabel 4.15	Skor Validasi RPP Validator II	106
Tabel 4.16	Skor Validasi RPP	109
Tabel 4.17	Skor Validasi Skala Keaktifan Diri Siswa	109
Tabel 4.18	Skor Asesmen *Model CTL*	112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.19 Skor Observasi Kegiatan Guru 112
Tabel 4.20 Skor Observasi Keaktifan Siswa Ujicoba Skala Kecil 115
Tabel 4.21 Skor Observasi Keaktifan Siswa Ujicoba Skala Besar 115
Tabel 4.22 Skor Observasi Keaktifan Siswa secara Klasikal 117
Tabel 4.23 Skor Murni Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa sebelum diaplikasikan Model *CTL* 120
Tabel 4.24 Skor Transformasi Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa sebelum diaplikasikan Model *CTL* 121
Tabel 4.25 Skor Skor Murni Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa setelah diaplikasikan model *CTL* 121
Tabel 4.26. Skor Transformasi Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa setelah diaplikasikan Model *CTL* 122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 3.1 Model penelitian dan pengembangan Sugiyono 60

Bagan 3.2 Langkah penelitian dan pengembangan yang direduksi 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fikih adalah panduan primer bagi umat Islam yang memiliki peran strategis dalam mengatur interaksi antara manusia (makhluk) dengan Allah (Khalik) dan hubungan manusia dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu Kementerian Agama Republik Indonesia menjadikannya sebagai mata pelajaran wajib di seluruh lembaga pendidikan dalam naungannya.[1],[2] dengan harapan siswa dapat terinternalisasi dengan nilai yang dikandungnya agar menjadi insan beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia sebagaimana isi tujuan pembelajaran fikih dalam KMA No. 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah yang meliputi: (1) Agar siswa mengetahui dan memahami prinsip, aturan dan tatacara dalam melaksanakan syariat Islam dengan baik, tertib, dan benar terkait ibadah, muamalah baik individu maupun sosial, (2) Agar siswa dapat menghayati dan menjalankan kaidah hukum sebagai manifestasi ketaqwaan kepada Allah SWT. dan bersikap bijak pada sesama hambaNya.[3] Lebih lanjut dua hal tersebut juga menjadi isu sentral dalam kurikulum pelaksanaan program madrasah 2019.[4]

[1]Zurinal Z dan Aminudin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2008), cet. 1, h. 5.

[2]A Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 19.

[3]Permenag RI No. 2 Tahun 2008, PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

[4]Keputusan Menytri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Demi terciptanya manusia berakhlak mulia, Islam senantiasa menuntun umat untuk mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu pada pedoman pelaksanaan kurikulum madrasah 2019 lebih dititik beratkan pada kompetensi keterampilan dasar pelaksanaan rukun Islam dan pelaksanaannya, *thaharah* dan amalan sunnah harian.[5]

Sungguhpun demikian, hasil pelaksanaan rukun Islam, baik secara teoritis maupun praktis, belum sesuai dengan harapan. Berbagai fakta empiris telah mengungkapkan kondisi tersebut, sebagaimana hasil temuan Isdamatul dkk. yang memberikan paparan data tentang rendahnya penguasaan materi fikih berikut implementasinya.[6] Lebih lanjut Tusyana mengungkapkan bahwa problem utama yang dihadapi siswa adalah masalah pendefinian dan kegiatan praktikumnya, dikarenakan pada proses pembelajaran minimnya waktu yang tersedia untuk kegiatan praktikum, sebagian besar waktu tertuju pada siswa.[7] Dari hasil studi pertamanya, Romanda menemukan fakta bahwa siswa melakukan kesalahan dalam pendefinisian dan praktik hajji dengan skor kesalahan 57,4%, dan umroh 43,17%. Hasil yang mirip juga terdapat pada hasil penelitian Rofik dkk., yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman materi dan praktik hajji hanya berkisar pada skor 58,21% dan

[5]Keputusan Menytri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

[6]Istidamatul Iffah, Mohammad Afifulloh, Muhammad Sulistiono. Pengembangan Media Pembelajaran Haji App pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Tahfidz Al-Asyhar Madyopuro Malang. **JPMI**: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019.

[7]Eka Tusyana. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Practice Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 3 MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 6 Nomor 1, Juni 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

41,87% pada materi umroh.[8]

Dari kajian peneliti ditemukan bahwa kelemahan terbesar disebabkan karena kesalahan secara induktif serta rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan teori secara verbal berikut cara mempraktikkannya. Fenomena ini mendorong para peneliti untuk menganalisis faktor penyebabnya, dan mencari tindakan solutif melalui inovasi model pembelajaran, pengembangan bahan ajar yang variatif dengan mempertimbangkan karakteristik dan kondisi psikologis siswa.

Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran, bahan ajar memiliki peran penting. Harusnya bahan ajar beri materi pelajaran yang mampu menjadikan siswa aktif, kreatif dan konstruktif.[9]Namun kenyataannya banyak buku berisi materi pelajaran yang disajikan secara kaku sehingga kurang mampu menumbuhkan komunikasi dan kolaborasi antar siswa.[10]

Sehubungan dengan signifikansi bahan ajar dalam proses pembelajaran Nurdyansyah dkk., mengatakan bahwa hadirnya sarana berupa bahana ajar yang memiliki kesesuaian dengan program, keterampilan dasar dan dirancang secara menarik,[11] mampu menciptakan situasi dan kondisi yang memberi ruang pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

[8]M. Ainur Rofiq, Muchammad Eka Mahmud, Imroh Atul Musfiroh. Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas V MI At Tarbiyah Loa Janan. Tarbiyah wa ta'lim: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran. Volume 6 No.2, Juli 2019.

[9]Kurniatun Nailatin Fauziah, Siti Rofi'ah. Pengembangan *Handout Mind Mapping* di MI (Materi Sholat Jum'at Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Kurikulum 2013). JIEES: *Journal of Islamic Education at Elementary School*. Vol. 1, No.2, Desember 2020: 52-59.

[10]Raudlatul Jannah, Nurus Sulalah, Moh Wardi. *The Development of Fiqh Module to Improve Student Learning Independence for Madarasah Ibtidaiyah*. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021.

[11]Nurdyansyah, Riska Sugiarto2, Pandi Rais. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. Haqa: *Islamic Education Journal* 2 (2), Desember 2018, 201-212.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa untuk berperan aktif secara emosional dan sosial dalam proses pembelajaran. Terkait dengan hal ini, Ruwaidah berpendapat bahwa pertumbuhan keterampilan siswa dipengaruhi oleh interaksi sosial, terutama dalam pelatihan guru.[12] Berbagai pendapat tersebut memberi ilustrasi bahwa untuk mengembangkan ketrampilan siswa diperlukan pengembangan model pembelajaran yang dapat merancang kurikulum, mengatur materi, dan membimbing guru di kelas.

Pada sisi materi, ilmu fikih idealnya lebih mudah dikuasai oleh siswa, karena terkoneksi dengan amal ibadah keseharian mereka. Dengan mayoritas muslim, menjadikan anak melakukan kegiatan ibadah secara reflektif, terutama terkait lima rukun Islam, karena aktivitas itu bisa ia saksikan setiap hari baik dalam kegiatan di rumah maupun di tengah masyarakat yang tertanam dibenak mereka semenjak dini dan memberikan pengalaman psikologis pada anak terutama terkait amaliyah. Hal ini memberi tambahan gagasan dan pedoman bagi studi fikih.[13] Modal dasar yang berharga ini seharusnya mampu menginspirasi bagi penyusunan bahan ajar yang mengedepankan aspek psikologis siswa dan aktivitas *experiential learning* siswa.[14] Dengan demikian pengembangan model pembelajaran fikih merupakan sebuah langkah yang perlu dilaksanakan.

[12]Hikmatu Ruwaida. BELAJAR SOSIAL: Interrelasi Antara Individu, Lingkungan, dan Perilaku dalam Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 4, No. 2, 2020.

[13]Ashif Az Zafi. Pemahaman dan Penghayatan Peserta Didik tentang Ibadah dalam Pembelajaran Fiqih di MI Manafiul Ulum Gebog Kudus. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 6 No. 1, January-June 2020.

[14]Nadyiah Mahmudah M, Oking Setia Priatna, Ahmad Sobari. Hubungan Anatara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Pengamalan Ibadah Shat Siswa Kelas III MI Al Fudhola Kabupaten Bekasi. Jurnal AKRAB JUARA Volume 4 Nomor 3 Edisi Agustus 2019 (196-207).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Model pembelajaran adalah gambaran aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan secara khusus oleh guru, di dalamnya meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Sebagaimana penjelasan Syaiful Sagala yang mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah desain utuh tentang aktivitas pembelajaran mulai awal hingga akhir yang tersusun secara sistematis dengan menorganisir seluruh pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu yang nantinya dapat dijadikan sebagai panduan bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Ungkapan senada diungkapkan oleh Rusman bahwa model pembelajaran merupakan sebuah pedoman bagi guru dan pelaksana pembelajaran lainnya yang berisi langkah-langkah pembelajaran, bahan ajar dan sarana pendukung lainnya yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil pengalaman belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.[15] Dengan demikian model pembelajaran mempunyai spektrum yang luas, utuh dan menyeluruh, karena di dalamnya terkandung proses mulai hingga akhir pelaksanaan pembelajaran., sehingga dijadikan sebagai panduan dalam merencanakan, menyusun dan melaksanakan pembelajaran oleg pendidik.[16] Lebih lanjut model pembelajaran juga diartikan sebagai sebuah pola untuk memandu guru dalam merancang tatap muka dan menyiapkan pula perangkat yang akan digunakan dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan, misalnya kurikulum buku ajar dan sebagainya.[17]Istilah model

[15]Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 136.

[16]Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 59.

[17]Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran pada intinya meliputi panduan bagi guru untuk membawa siswa bersikap aktif, kreatif dalam memahami masalah yang dibahas, serta membimbing mencari penyelesaian masalah dengan strategi, contoh melalui penyelidikan dengan suasana kelas yang nyaman dan fleksibel.[18]

Beberapa paparan di atas memberikan sinyalemen bahwa model pembelajaran merupakan sebuah desain dalam pembelajaran yang dirancang untuk pencapaian sebuah tujuan. Dengan demikian, untuk mengarah pada tujuan yang digagas diperlukan aksi pengembangan model pembelajaran yang memiliki relevansi dengan kebutuhan dan tuntutan situasi. Terkait hal ini, beberapa model pengembangan dalam berbagai tipe, baik kooperatif maupun kolaboratif telah dikembangkan oleh para peneliti. Sedangkan hadirnya tulisan ini dimaksudkan untuk mengembangkan tipe pembelajaran kolaboratif dengan titik fokus pada model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran fikih dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pendidikan dasar.

Model *CTL* adalah kerangka konseptual yang menuntun pendidik untuk merancang proses pembelajaran dengan membawa lanscape kehidupan di masyarakat yang dibawa ke area proses pembelajaran di kelas, sehingga materi pelajaran yang dibahas terkoneksi langsung dengan situasi di keseharian yang mampu memotivasi peserta didik untuk menghubungkan antara aspek pengetahuan, sikap serta perbuatan dalam kehidupannya kelak baik sebagai anggota keluarga, warga negara dan atau tenaga kerja.[19]

---

[18]Nurhadi dan Agus Gerad Senduk, *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 59 – 60.

[19]Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet.ke 3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.197.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian model *CTL* hadir untuk menyempurnakan beberapa model sebelumnya yang lebih menitik beratkan pada hafalan semata, menuju kearah pembelajaran yang kritis, konstruktif, produktif dan memberi pengalaman holistik bagi siswa, yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan serta penghayatan yang terimplementasi secara reflektif dari satu masalah ke masalah lainnya.[20]

Dari pembahasan materi fikih dan eksistensi model *CTL* memiliki korelasi kuat dan sangat memungkinkan untuk dikoneksikan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana penjelasan Al-Attas yang mengungkapkan bahwa konstruk pendidikan Islam memang didasarkan pada Alqur'an dan Assunah, namun untuk menjaga dinamisasinya sesuai konteks ruang dan waktu, maka harus didialogkan dengan problem empiris.[21] Lebih lanjut Fadzlur Rahman dengan konsep *double movement methodology*-nya secara mendalam mengingatkan bahwa Alqur'an dan Al-hadits secara tektual harus dikaji secara secara heurmeneutis, ide moral al-qur'an dapat ditangkap dan dipahami secara bijak.[22] Beliau berpandangan bahwa eksistensi Alqur'an secara tekstual tidak akan berubah, akan tetapi dalam memanifestasikannya dalam praktik sangat dinamis tergantung problem yang berkembang di masyarakat.

Berbagai pandangan tersebut memberi sinyalemen bahwa kurikulum dalam pendidikan Islam, muatan pengetahuan yang akan diajarkan harus

[20]Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 27-28.

[21]Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Nuqaeb Al-Attas*, ter. Hamid Fahmy, dkk (Bandung: Mizan, 2003), h. 266.

[22]Fazlur Rahman, Islam and Modernity: *Transpormation of an Intellectual Tradition (Chicago and London: The Univercity of Chicago Press, 1982*), h. 15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberi ruang untuk memadukan antara teks dan konteks. Hal ini semakin menegaskan posisi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai sebuah model pembelajaran layak diterapkan agar proses pembelajaran agama Islam terutama materi fikih, mampu memberi makna bagi siswa.

Terkait implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran fikih, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki peran strategis, karena hampir secara keseluruhan aspek dalam penyelenggaraan pendidikannya terhubung dengan tuntunan syari'at Islam yang tertuang dalam materi fikih. Sebagai bentuk partispasi dalam pengembangan kazanah pengetahuan, penelitian ini hadir dengan menciptakan produk yang menerapkan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada mata pelajaran fikih untuk mendorong kreatifitas guru dan memantik kreatifitas, kritisitas, yang menempatkan anak sebagai subyek pendidikan yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang dihadapi sebelumnya, serta tawaran solusi yang dirinci sebagai bahan penyusunan instrumen untuk menyusun model *CTL* yang akan diterapkan.

Dengan mengambil judul **"Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember"** diharapkan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang menarik, membangkitkan antusiasme, memantik kreatifitas dan keaktifan serta memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik di era digital 4.0.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada konteksi penelitian, rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember?
2. Bagaimana implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember?
3. Bagaimana tingkat keaktifan siswa kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember saat diimplementasikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Fikih?
4. Apa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember;
2. Mendeskripsikan implementasi model C*ontextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada materi Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember;
3. Mendeskripsikan keaktifan siswa saat diimplementasikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada materi fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan model *CTL* dan perangkatnya adalah:

1. Identitas Produk:
   a. Nama Produk: Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam Pembelajaran Fikih untuk Siswa Kelas V MIMA KH. Shiddiq 01 yang berbeda dengan produk model CTL lainnya.
   b. Target Pengguna: Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI), Guru Fikih MI
   c. Mata pelajaran: Fikih
   d. Jenis Produk: Model Pembelajaran berbasis *CTL*

   Adapun prinsip-prinsip *CTL* yang digunakan adalah:
   a. Konstruktivisme: Siswa membangun sendiri pemahamannya tentang hukum-hukum Islam.
   b. Inkuiri: Mendorong siswa bertanya, meneliti, dan menemukan konsep Fikih secara aktif.
   c. Pembelajaran berbasis masyarakat: menghubungkan materi dengan praktik ibadah dan norma di masyarakat sekitar.
   d. Pembelajaran kolaboratif: mendorong diskusi dan kerja sama dalam memahami materi Fikih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Pemodelan (*Modeling*): Memberikan contoh nyata dalam pelaksanaan ibadah dan etika Islam.
f. Refleksi: Mengajak siswa untuk merenungkan makna ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
g. Penilaian Autentik: Menggunakan berbagai metode evaluasi yang mencerminkan pemahaman siswa secara nyata.

2. Produk yang dikembangkan berupa Model CTL mapel Fikih dengan elemen-elemen model sebagai berikut:
   a. Landasan teori Pembelajaran
   b. Sintaks pembelajaran
   c. Sistem sosial (offline-online-blended)
   d. Prinsip Reaksi (interaksi G-S, S-S, S-lingkungan)
   e. Sistem Pendukung (RPP, Buku ajar, Media, LKS, LPP)
   f. Dampak Instruksional (langsung-tidak langsung);

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan model *CTL* ini penting karena adanya tuntutan untuk mencapai kondisi ideal, yaitu menyediakan model pembelajaran yang mampu melayani siswa belajar, sehingga tidak terdapat pemaksaan pada siswa. Dengan suasana kelas yang fleksibel, koopratif akan mendorong siswa untuk bersikap semangat, aktif dan kreatif.

Secara khusus hasil penelitian ini akan memberikan keutamaan manfaat pada tiga lingkup daerah pendidikan sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Manfaat Teoritis:
    a. Penguatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran: Secara ilmiah, pengembangan model CTL sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif di mana individu membangun pemahaman baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki. CTL mendorong peserta didik untuk menghubungkan materi Fikih dengan konteks kehidupan mereka, memfasilitasi pembentukan skema kognitif yang lebih kaya dan terstruktur. Ini didukung oleh penelitian dalam psikologi kognitif yang menunjukkan bahwa informasi yang terhubung dengan pengetahuan sebelumnya lebih mudah diproses dan diingat.
    b. Peningkatan Pemrosesan Informasi yang Mendalam: Model CTL mendorong penggunaan strategi pembelajaran aktif seperti inkuiri, pemecahan masalah, dan diskusi. Secara ilmiah, aktivitas-aktivitas ini melibatkan pemrosesan informasi yang lebih. Ketika peserta didik aktif mencari solusi untuk masalah kontekstual dalam Fikih, mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesisnya, yang mengarah pada pemahaman yang lebih kokoh.
    c. Aktivasi Skema Relevan dan Transfer Belajar, CTL membantu mengaktifkan skema yang relevan dengan konteks kehidupan peserta didik saat mempelajari Fikih. Koneksi antara materi dan konteks ini secara ilmiah meningkatkan kemungkinan transfer belajar, yaitu kemampuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi baru.

d. Peningkatan Motivasi Intrinsik: Secara psikologis, pembelajaran yang relevan dan bermakna cenderung meningkatkan motivasi. Ketika peserta didik melihat bagaimana prinsip-prinsip Fikih berhubungan dengan kehidupan mereka. Motivasi intrinsik ini secara ilmiah terbukti berkorelasi positif dengan hasil belajar yang lebih baik dan keterlibatan jangka panjang dengan materi pelajaran.

e. Pengembangan Metakognisi: CTL seringkali mendorong peserta didik untuk merefleksikan proses berpikir mereka dalam memecahkan masalah atau menghubungkan konsep. Secara ilmiah, praktik refleksi ini membantu mengembangkan metakognisi, yaitu kesadaran dan kontrol terhadap proses kognitif sendiri. Metakognisi yang baik memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih efektif dan mandiri.

2. Manfaat Praktis:

a. Peningkatan Retensi Memori: Penelitian dalam ilmu kognitif menunjukkan bahwa informasi yang diproses secara mendalam dan terhubung dengan pengalaman pribadi lebih mudah diingat dalam jangka panjang. Pendekatan CTL yang mengaitkan Fikih dengan konteks nyata secara praktis meningkatkan retensi memori peserta didik terhadap materi pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Pengembangan Keterampilan Kognitif Tingkat Tinggi: Melalui aktivitas pemecahan masalah dan analisis kasus dalam konteks Fikih, CTL secara praktis melatih keterampilan kognitif tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan penalaran. Keterampilan ini esensial untuk menghadapi tantangan kehidupan nyata.

c. Peningkatan Pemahaman Konseptual yang Lebih Mendalam: Dibandingkan dengan pembelajaran hafalan, CTL secara praktis menghasilkan pemahaman konseptual yang lebih mendalam. Peserta didik tidak hanya mengetahui definisi atau aturan, tetapi juga memahami alasan di baliknya, implikasinya, dan bagaimana penerapannya dalam berbagai situasi.

d. Peningkatan Keterlibatan dan Partisipasi Aktif: Penelitian dalam pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran aktif meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik. CTL secara praktis mendorong peserta didik untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi, yang menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif.

e. Pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan: secara praktis, CTL membuat pembelajaran Fikih terasa lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan peserta didik. Hal ini mengurangi perasaan keterasingan terhadap materi pelajaran dan meningkatkan motivasi untuk belajar lebih lanjut.

Secara umum hasil penelitian ini akan memberikan keutamaan manfaat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada teori pembelajaran, yaitu model pembelajaran CTL, khususnya pembelajaran fikih Madrasah Ibtidaiyah . Teori pembelajaran yang dimaksud merupakan teori pembelajaran preskriptif, yaitu mempreskripsikan model/metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini diasumsikan adalah sebagai berikut:

a. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam mata pelajaran Fikih kelas V dapat diterapkan karena memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.
b. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.
c. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan diasumsikan siswa bukan hanya dapat menguasai teori tetapi juga dapat mengamalkan dalam kesehariannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Keterbatasan

Dalam pelaksanannya, aktivitas penelitian dan pengembangan ini terbatas pada hal-hal tertentu yang memungkinkan untuk dilaksanakan. Sedangkan pada hal-hal tertentu yang lain belum terlaksana karena beberapa faktor. Beberapa keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dihasilkan hanya menyajikan sintaks (langkah-langkah) pembelajaran dalam rangka menyajikan proses pembelajaran yang kooperatif adaptif tidak kaku dan menyenangkan.
b. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini hanya diujicobakan pada mata pelajaran Fikih kelas MIMA KH. Shiddiq Jember.
c. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang diujicobakan pada mata materi Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember peneliti batasi hanya sampai pada revisi dan validasi produk, dan tidak dilanjutkan pada kegiatan produksi massal karena terbatasnya waktu, dan sumber dana, untuk itu tentang pengembangan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini terbuka untuk dilakukan penelitian lebih lanjut pada topik penelitian dan pengembangan yang sama, baik di lokasi yang sama atau lokasi yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini, berikut ini disajikan berbagai definisi istilah/variabel, yaitu:

1. **Model *Contetextual Teaching and Learning* (CTL)**

   Model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang mempunyai tujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan sajian bahan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pembelajaran ini berorientasi pada aktifitas diskusi kelompok homogen, diskusi kelas, integrasi, dan evaluasi.

   Model pembelajaran hasil pengembangan dinggap memenuhi validitas manakala menggunakan landasan teori yang tepat dan konsisten, sedangkan konsistenitas diukur dari keterkaitan antar komponen pada model pembelajaran berdasarkan penilaian para ahli, didukung dengan hasil uji lapangan yang menunjukkan bahwa hasil rancangan model pembelajaran dapat digunakan secara praktis dan efektif berdasarkan indikator utama, yaitu: aktivitas siswa, aktivitas guru, respons siswa, respons guru, penguasaan bahan pembelajaran siswa, dan peningkatan tingkat keaktifan siswa.

2. Keaktifan siswa

   Keaktifan siswa merupakan situasi yang menggambarkan tingkat keterlibatan secara fisik, mental, dan emosional dalam PBM. Dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL), keaktifan siswa dapat dilihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, eksplorasi materi, keterlibatan dalam tugas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbasis kontekstual, serta kecakapan dalam mengkoneksikan antara pelajaran dengan fenomena riil dalam kehidupan mereka.

Keaktifan siswa dalam model pembelajaran CTL dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

a. Keaktifan dalam Berpikir dan Bertanya

Terkait dengan keaktifan berfikir dan bertanya diindikasikan dengan:

1) Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan terkait materi Fikih.
2) Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan alasan yang logis dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari.

b. Keaktifan dalam Berinteraksi dan Berdiskusi

Indikator utama keaktifan siswa dalam berinteraksi dan berdiskusi adalah:

1) Siswa terlibat dalam diskusi kelompok atau kelas dengan menyampaikan pendapatnya.
2) Siswa mendengarkan dan merespons pendapat teman dengan sikap yang baik.

c. Keaktifan dalam Mengamati dan Menyimpulkan

Keaktifan dalam mengamati dan menyimpulkan diindikasikan dengan:

1) Siswa terlibat dalam kegiatan eksplorasi atau observasi terkait materi Fikih (contoh: praktik bersuci, tata cara shalat, atau simulasi zakat).
2) Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil pengamatan atau diskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Keaktifan dalam Praktik dan Aplikasi

Keaktifan dalam dalam praktik dan aplikasi diindikasikan dengan:

1) Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman (misalnya, praktik wudhu yang benar, mengelola sedekah di lingkungan sekolah, atau simulasi ibadah).
2) Siswa mampu menerapkan konsep Fikih dalam kehidupan sehari-hari.

e. Keaktifan dalam Menyelesaikan Tugas dan Evaluasi Diri

Keaktifan dalam menyelesaikan tugas dan evaluasi diri diindikasikan dengan:

1) Siswa mengerjakan tugas individu atau kelompok dengan penuh tanggung jawab.
2) Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap apa yang sudah dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk melihat posisi dan relevansi antara penelitian yang sedang disusun dengan penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan studi perbandingan dan penelaahan terhadap beberapa penelitian sebelumnya.

Dari hasil telaah dan perbandingan ditemukan beberapa kajian, yang berkesesuaian dengan penelitian ini, yaitu:

1. Mella Mardayanti berjudul "Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL) (RPG)* dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Ponorogo".

   Penelitian ini berbentuk PTK dengan teknik penggalian data berupa observasi, quitioner, tes hasil pembelajaran yang dilengkapi dengan dokumentasi. Sedangkan uji validitasnya menggunakan trianggulasi. Penelitian yang digunakan menggunakan dua siklus dengan empat kali pertemuan dengan durasi masing-masing 2X45 menit dinyatakan bahwa aplikasi Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL) (RPG)* dengan media berbasis *Audio visual* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.[18]
2. Try Indiastuti Kurniasih, mahasiswa Universitas Lampung Bandar Lampung 2016, dengan tesis berjudul *Pengembangan Model Pembelajaran Contextual*

[18]Mella Mardayanti. Metode CTL (RPG) dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Ponorogo. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama Volume 8, Nomor 2, Desember 2020;

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Pembelajaran Movie Maker untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015- 2016.[38]

Pada hasil akhir penelitian ini dinyatakan bahwa produk pengembangan media pembelajaran *Movie Maker* dianggap berhasil dan dapat diaplikasikan berdasarkan perolehan data terakhir yang menyebutkan bahwa hasil ketuntasan minimal siswa kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang diikuti dengan keemampuan berfikir kritis mengalami peningkatan dengan digunakannya media pembelajaran *Movie Maker* dalam proses pembelajaran geografi[19]

3. Dja'far Siddik, Ali Imran Sinaga, Zakaria berjudul *"Pengaruh Metode Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat."

Penelitian kuantitatif ini mengangkat permasalahan pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat dengan tujuan mengetahui apakah Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Motivasi Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat, untuk mengetahui Metode

[19]Try Indiastuti Kurniasih, "Pengembangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menggunakan Media Pembelajaran *Movie Maker* untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016" (Tesis-- Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Contextual Teaching And Learning (CTL) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat, serta untuk mengetahui apakah *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat.[20]

4. Amin Tantri Hidayah berjudul "Peningkatan Pemahaman Tatacara Pernikahan Melalui Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan Demonstrasi pada Siswa Kelas XII IPA 6 SMA Negeri 1 Blitar".

   Penelitian berbentuk PTK Kolaboratif ini dilakukan dengan beberapa siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi beberapa kali. Dari hasil analisis konten penelitian yang dipadukan dengan pembahasan menyatakan bahwa Metode *CTL* dan demonstrasi berdampak positif pada pemahaman peserta didik pada materi Munakahat dengan sub materi aturan syriat tentang pernikahan.[21]

5. Abdul Waris melakukan penelitian berjudul Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas VII MTs. Noor Iman Samarinda.

   Penelitian berjenis kualitatif ini dengan berbekal dari pengalaman sebelumnya bahwa aplikasi pendekatan model CTL dalam mapel fiqh

[20]Dja'far Siddik, Ali Imran Sinaga, Zakaria berjudul "Pengaruh Metode CTL Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih di MTs. Pondok Pesantren Modern" Babussalam Kabupaten Langkat. ZAKARIA: Vol. 1 No. 1 Juli - 2017

[21]Amin Tantri Hidayah. Peningkatan Pemahaman Tata cara pernikahan Melalui Metode CTL dan Demonstrasi pada Siswa Kelas XII. JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual. Vol. 1 No. 1, Oktober 2017

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelumnya dianggap berhasil, maka bermaksud mendeskripsikan aplikasi model CTL pada Materi Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas VII MTs. Noor Iman Samarinda**. Aplikasi** pendekatan *CTL* menggunakan tiga langkah, ***Pertama;*** persipan dan instruksi, ***Kedua;*** dramatisasi dan diskusi, dan ***Ketiga;*** tahap evaluasi permainan peran. Pada tahap pertama berisi pembahasan tentang problem dilematis guru fiqh sebelum mengaplikasikan pendekatan *CTL* pada kelas VII MTs. Noor Iman, persiapan sebelum pengaplikasian model *CTL*, dan penjelasan prosedur dari guru**.** Pada tahap berikutnya guru memilih pengamat, kemudian dilakukan penghentian permainan, sambil meneliti tindakan guru saat mendapati siswa kurang aktif pada kegiatan diskusi kelas. Pada tahap tiga adalah evaluasi bermain peran yang dilengkapi dengan asesmen pada efektifitas aplikasi pendekatan *CTL*, catatan guru pada hasil aplikasi pendekatan *CTL* yang baru saja dilakukan.[22]

Setelah melalui langkah penelitian dan uji keabsahan data berupa trianggulasi trianggulasi data, teknik dan sumber diperoleh kesimpulan bahwa penelitian sebelumnya hanya melakukan kegiatan eksperimen tanpa menghasilkan produk, sedangkan pada penelitian ini lebih lengkap, yaitu menghasilkan instrument pengukuran kemampuan, instrument soal dan berhasil menciptakan produk hasil pengembangan CTL.

6. Afib Rulyansah dan Diasty Nilla Hayukasari berjudul "Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berwawasan Kecerdasan

[22]Abdul Waris melakukan penelitian berjudul Penerapan Metode Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shat Berjamaah pada Siswa Kelas VII MTs. Noor Iman Samarinda. Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo Vol. 1 No. 1 2019.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Interpersonal pada Siswa Kelas II Semester Ganjil di SDN Ambulu I Sumberasih–Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018".

Penelitian dengan jenis *Research & Development (R&D)* yang sedang dilakukan mengikuti alur Borg & Gall dengan mereduksinya menjadi 4 (empat langkah, yaitu; ***Pertama*** aplikasi pengembangan model, ***Kedua;*** hasil analisis validitas, ***Ketiga***; langkah pengujian kepraktisan model pengembangan untuk pendidik dan peserta didik. Dan yang ***Keempat;*** pengujian kemenarian model pengembangan untuk pendidik dan peserta didik.

Dengan penggalian data berupa angket dan interview, yang diberikan kepada responden yang disesuaikan dengan indikator (1) penerapan pengembangan model; (2) hasil analisis kevalidan; (3) uji coba kepraktisan guru dan peserta yang didasarkan pada 4 (empat) indikator sebelumnya, aplikasi pengembangan model, hasil uji validitas, kemenarikan dan kepraktisan model pengembangan untuk pendidik dan peserta didik memperlihatkan hasil bahwa pengembangan model CTL berwawasan kecerdasan interpersonal untuk kelas II di SDN Ambulu I Sumberasih dinyatakan valid dengan bukti perolehan score validitas sebesar 89%, aspek kepraktisan 89%, dan aspek kemenarikan 97%, sehingga tidak diperlukan revisi.[23]

[23]Afib Rulyansah dan Diasty Nilla Hayukasari. Pengembangan Model Pembelajaran CTL Berwawasan Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas II Semester Ganjil di SDN Ambulu I Sumberasih – Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. PEDAGOGY Vol. 05 No. 01 Tahun 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengembangan yang dilakukan oleh Afib Rulyansah dan Diasty Nilla Hayukasari menggunakan teori Borg and Gall serta bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada validitas, kepraktisan dan kemenarikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teori pengembangan model Sugiyono dengan beracuan pada tingkat kefashihan, kepraktisan dan keefektifan.

7. Ika Ari Pratiwi melakukan penelitian berjudul Pengembangan Model Kolaborasi Jigsaw *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bekerjasama Siswa Kelas V SD pada Pelajaran IPS.

   Aktifitas penelitian dengan menggunakan metode *Reseach & Development (R&D),* ditujukan untuk pengembangan pendekatan kolaborati Jigsaw, *CTL* untuk peningkatan kemampuan kerjasama siswa seacara valid, praktid dan efektif. Tahapan ujicoba menggunakan tiga langkah, yaitu ujicoba ahli, pengujian scope terbatas dan pengujian scope lebih luas. Dari hasil uji lapangan tentang efektifitas pendekatan kolaboratif *Jigsaw CTL* didapat perolehan score efektifitas rata-rata 51,83 berkategori baik saat diaplikasikan dalam materi Ilmu Pengetahuan Sosial, tentang kemampuan siswa dalam bekerjasama mendapatkan score N-gain = 0,56 berkategori sedang, peningkatan hasil belajar IPS N-gain = 0,50 berkategori sedang dan hasil ketuntasan klasikal pembelajaran IPS 97,14%. Sedangkan respon guru dan siswa terhadap model yang digunakan memperoleh kriteria baik. Hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan adalah model kolaborasi jigsaw

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Contextual Teaching And Learning (CTL) yang dikemas dalam suatu buku pedoman.

Ika Ari Pratiwi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya berbasis kolaborasi antara model pembelajaran *jigsaw* dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL),* sedangkan penelitian pengembangan yang akan dilakukan berpusat pada *contextual teaching and learning (CTL)* saja.

Paparan di atas menunjukkan ada beberapa sisi persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian. Demikian juga dengan aktifitas penelitian yang sedang disusun. Untuk mengetahui posisi penelitian yang sedang disusun dapat dilihat pada tabel berikut. penelitian terdahulu yang dirujuk oleh peneliti memiliki persamaan serta perbedaan. Adapun persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama, Judul dan tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mella Mardayanti, Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* (RPG) dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Ponorogo. 2020	Hasil penelitian dengan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* (RPG) dengan media berbasis Audiovisual ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan	Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*	Mengembangkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL),* sedangkan Mella hanya mengimplementasi Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		dalam 4 kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama 2x45 menit, dengan teknik penggalian data berupa observasi, quitioner, tes hasil pembelajaran yang dilengkapi dengan dokumentasi. Sedangkan uji validitasnya menggunakan trianggulasi dinayatakan bahwa Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* (RPG) dengan media berbasis Audiovisual telah dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa.		
2.	Try Indiastuti Kurniasih, mahasiswa Universitas Lampung Bandar Lampung 2016, dengan tesis berjudul	Pada hasil akhir penelitian ini dinyatakan bahwa produk pengembangan media pembelajaran *Movie Maker*	Sama-sama melakukan pengembangan model pembelajaaran	Penelitian ii mengembangkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL),* sedangkan Try Indiastuti Kurniasih mengembangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Pengembangan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Pembelajaran Movie Maker untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016.	dianggap berhasil dan dapat diaplikasikan berdasarkan perolehan data terakhir yang menyebutkan bahwa hasil ketuntasan minimal siswa kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang diikuti dengan keemampuan berfikir kritis mengalami peningkatan dengan digunakannya media pembelajaran *Movie Maker* dalam proses pembelajaran geografi.		*Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Pembelajaran Movie Maker*
3.	Dja'far Siddik, Ali Imran Sinaga, Zakaria. Pengaruh Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap motivasi dan Hasil Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat, 2017	Penelitian kuantitatif ini bertujuan mengetahui apakah Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Motivasi Belajar Fikih di MTs. Pondok	Menggunakan model pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*	Mengembangkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL),* sedangkan Dja'far dkk. hanya mengimplementasi model pembelajaaran *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat, untuk mengetahui Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat, serta untuk mengetahui apakah *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Fikih di MTs. Pondok Pesantren Modern Babussalam Kabupaten Langkat		
4.	Amin Tantri Hidayah.	Penelitian berbentuk PTK	Menggunakan model	Mengembangkan Model *Contextual*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Peningkatan Pemahaman Tata cara pernikahan Melalui Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Demonstrasi Pada Siswa Kelas XII. 2017	Kolaboratif ini dilakukan dengan beberapa siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi beberapa kali. Dari hasil analisis konten penelitian yang dipadukan dengan pembahasan menyatakan bahwa Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan demonstrasi memberikan hasil peningkatan signifikan pada pemahaman peserta didik pada materi Munakahat dengan sub materi aturan syriat tentang pernikahan.	pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*	*Teaching and Learning (CTL),* sedangkan Amin hanya mengimplementasi model pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
5.	Abdul Waris melakukan penelitian berjudul Penerapan Metode *Contextual Teaching and*	Penelitian berjenis kualitatif ini dengan berbekal dari pengalaman sebelumnya bahwa aplikasi	Menggunakan model pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*	Mengembangkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL),* sedangkan Amin hanya mengimplementasi model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Berjamaah Pada Siswa Kelas VII MTs Noor Iman Samarinda. 2019	pendekatan model CTL dalam mapel fiqh sebelumnya dianggap berhasil, maka bermaksud mendeskripsikan aplikasi model CTL pada Materi Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas VII MTs. Noor Iman Samarinda**.** **Aplikasi** pendekatan *CTL* menggunakan tiga langkah, ***Pertama;*** persipan dan instruksi, ***Kedua;*** dramatisasi dan diskusi, dan ***Ketiga;*** tahap evaluasi permainan peran. Setelah melalui langkah penelitian dan uji keabsahan data berupa trianggulasi trianggulasi data, teknik dan sumber diperoleh kesimpulan		pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		bahwa penelitian sebelumnya hanya melakukan kegiatan eksperimen tanpa menghasilkan produk, sedangkan pada penelitian ini lebih lengkap, yaitu menghasilkan instrument pengukuran kemampuan, instrumen soal dan berhasil menciptakan produk hasil pengembangan CTL		
6.	Afib Rulyansah dan Diasty Nilla Hayukasari, Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berwawasan Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas II Semester Ganjil di SDN Ambulu I Sumberasih – Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. 2017	Penelitian dengan jenis *Research & Development (R&D)* yang sedang dilakukan mengikuti alur Borg & Gall dengan mereduksinya menjadi 4 (empat langkah, yaitu; ***Pertama*** aplikasi pengembangan model, ***Kedua;*** hasil analisis validitas, ***Ketiga***; langkah	• Menggunakan model pembelajaaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* • Mengembangkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*	• Pengembangan yang dilakukan oleh Afib Rulyansah dan Diasty Nilla Hayukasari berbasisi kecerdasan Interpersonal • Pengembangan bahan ajar yang sedang disusun untuk meningkatkan keaktifan siswa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		pengujian kepraktisan model pengembangan untuk pendidik dan peserta didik. Dan yang ***Keempat;*** pengujian kemenarian model pengembangan untuk pendidik dan peserta didik. Dengan penggalian data berupa angket dan interview Data yang dianalisis diperoleh dengan memberikan angket dan wawancara kepada subjek yang diteliti. Sesuai dengan indikator (1) penerapan pengembangan model; (2) hasil analisis kevalidan; (3) uji coba kepraktisan guru dan peserta yang didasarkan pada 4 (empat) indikator sebelumnya, aplikasi pengembangan model, hasil		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		uji validitas, kemenarikan dan kepraktisan model pengembangan untuk pendidik dan peserta didik memperlihatkan hasil bahwa pengembangan model CTL berwawasan kecerdasan interpersonal untuk kelas II di SDN Ambulu I Sumberasih dinyatakan valid dengan bukti perolehan score validitas sebesar 89%, aspek kepraktisan 89%, dan aspek kemenarikan 97%, sehingga tidak diperlukan revisi		
7.	Ika Ari Pratiwi. Pengembangan Model Kolaborasi Jigsaw *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan	Aktifitas penelitian dengan menggunakan metode *Reseach & Development (R&D),* ditujukan untuk pengembangan	• Mengembangkan model pembelajaran beracuan pada tingkat keshahihan, kepraktisan dan keefektifan.	• penelitian terdahulu pengembangannya berpusat pada model pembelajaran jigsaw yang dikolaborasikan dengan *Contextual Teaching And*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Bekerjasama Siswa Kelas V SD Pada Pelajaran IPS. 2015	pendekatan kolaborati Jigsaw, *CTL* untuk peningkatan kemampuan kerjasama siswa seacara valid, praktid dan efektif. Tahapan ujicoba menggunakan tiga langkah, yaitu ujicoba ahli, pengujian skala kecil dan pengujian skala besar. Dari hasil uji coba efektifitas pendekatan kolaboratif *Jigsaw CTL* didapat perolehan score efektifitas rata-rata 51,83 berkategori baik saat diaplikasikan dalam pelajaran IPS, peningkatan kemampuan kerjasama siswa mendapatkan score N-gain = 0,56 berkategori sedang, peningkatan hasil belajar IPS N-gain =		*Learning (CTL),* sedangkan penelitian pengembangan yang akan dilakukan berpusat pada *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		0,50 berkategori sedang dan hasil ketuntasan klasikal pembelajaran IPS 97,14%. Sedangkan respon guru dan siswa terhadap model yang digunakan memperoleh kriteria baik. Hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan adalah model kolaborasi jigsaw *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yang dikemas dalam suatu buku pedoman. Ika Ari Pratiwi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya berbasis kolaborasi antara model pembelajaran *jigsaw* dengan *Contextual Teaching and*		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Learning (CTL), sedangkan penelitian pengembangan yang akan dilakukan berpusat pada *contextual teaching and learning (CTL)* saja		

B. Kajian Teori

1. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

a. Pengertian Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Contextual Teaching and Learning terdiri dari tiga kata. *Context* artinya berhubungan dengan suasana atau keadaan.[24] *Teaching* artinya mengajar.[25] *Learning* artinya Pengetahuan.[26] Menurut bahasa berasal dari bahasa latin yang artinya mengikuti keadaan, situasi dan kejadian. Adapun pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL))* menurut Depdiknas adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.[27]

[24]Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi 3, h. 246.

[25]John M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia,1997), h.143

[26]John M. Echols dan Hasan Shadily, Kamus……., h. 581.

[27]Mulyasa, *Implementasi Kurikulum* 2004: *Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari penjelasan di atas, secara sederhana pendekatan *CTL* dapat diartikan sebuah sistem belajar dan mengajar yang mendorong guru untuk membawa *landscape* kehidupan *real* ke area pembelajaran di kelas, mengkoneksikan antara materi ajar dengan kehidupan nyata yang dialami siswa.

Lebih lanjut Johnson mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosial dan budaya.[28] Sedangkan *The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning* mengartikan pembelajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar sekolah dan diluar sekolah untuk memecahkan seluruh persoalan yang ada dalam dunia yang nyata. Pembelajaran konteks terjadi ketika siswa menerapkan dan mengalami apa yang diajarkan dengan mengacu pada masalah riil yang berasosiasi dengan peranan dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga, masyarakat, siswa, dan selaku pekerja. *Center on Education and Work at The University of Wisconsin Madison,* mengartikan Pembelajaran Kontekstual adalah suatu konsepsi belajar-mengajar yang membantu guru menghubungkan isi

[28]Dharma Kesuma, *CTL Sebuah Panduan Awal dalam Pengembangan PBM,* (Yogyakarta: Rahayasa, 2010), h. 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran dengan situasi dunia nyata dan membantu siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, masyarakat dan pekerja serta meminta ketekunan belajar. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat maupun warga negara.[29] *Dengan Contextual Teaching and Learning (CTL))* guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kompetensi dirinya dengan tujuan untuk menemukan makna materi dan menerapkan pengetahuan yang didapatnya. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkontruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah sebagai anggota masyarakat.[30] *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan siswa untuk menggali materi dan mengkoneksikan dengan realitas kehidupan yang mereka alami, sehingga setelah berakhirnya proses pembelajaran memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

[29]Kunandar, Guru Profesional, *Implementasi Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 295.

[30]Dharma Kesuma, *CTL Sebuah Panduan Awal*....., h. 59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Latar Belakang Munculnya Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Hadirnya *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam dunia pendidikan merupakan hasil dari upaya pemerintah Amerika Serikat yang sedang mengupayakan solusi bagi sistem pendidikannya yang tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman. *A nation at Risk: The Imperatif for Educational Reform* sebuah makalah yang terbit pada tahun 1983 kemudian ditindak lanjuti dengan KTT tahun 1989 dengan menghadirkan Presiden Amerika dan para Gubernur negara bagian di Charlottesvelli, Virginia bersepakat bahwa reformasi pendidikan harus terselenggara tahun 2000.[31]

Di saat berikutnya gerakan *America's Choice*: *High Skills or Low Wage*, *Commission on the Skills of the American Work-force* pada tahun 1990-an menuntut pencapaian keunggulan. Kondisi serupa berlanjut pada periode 1991 sampai 1993 dengan diterbitkannya empat laporan oleh SCANS (*Secretary of Labors Commission on Achieving Necessary Skills),* yang salah satunya adalah *Learning a Living: A Blueprint for High Performance,* yang berisi saran untuk mereformasi pendidikan.[32]

Dengan publikasinya yang berjudul *Learning a Living: A Blue Print for High Performance*, Komisi SCANS memberikan himbauan agar sistem pengajaran diberikan dalam konteks, yaitu mengkoneksikan antara bahasan pada mata pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga siswa tidak hanya mahir berteori tetapi juga mampu mengaplikasikannya.[33]

[31]Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning; What it is and Why it is here to Stay*, terj. Ibnu Setiawan (Bandung: Mizan Learning Center, 2007), h. 43.
[32]Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning*…, h. 44.
[33]Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning*…., h. 46.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari istilah konteks yang dicetuskan oleh SCANS, kemudian melahirkan konsep pembelajaran kontekstual yang mulai diterapkan dalam proses pembelajaran dibeberapa institusi pendidikan. Dari isu tersebut pada tahun 2000 Indonesia mulai mengadopsi model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang diawali dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara serentak pada seluruh jenjang pendidikan, dengan harapan agar peserta didik berproses secara aktif dalam proses pembelajaran.

c. Landasan Filosofis dan Psikologis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

1) Landasan Filosofis

Dalam prakteknya *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terinspirasi oleh filsafat konstruktivisme yang digagas oleh Mark Baldwin dan diteruskan oleh Jean Piaget. Filsafat konstruktivisme berakar dari epistimologi Giambatista Vico yang berpandangan bahwa "Tuhan adalah pencipta alam semesta dan manusia adalah tuan dari ciptaannya." Menurutnya mengetahui berarti, disaat bersamaan bisa menciptakan sesuatu." Berangkat dari silogisme tersebut, filsafat konstruktivisme berpandangan bahwa belajar adalah upaya untuk mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman, bukan hanya sekedar menghafal obyek yang diamati. Terkait dengan hal ini pula bahwa dalam proses pembelajaran, pengetahuan siswa bukan hasil pemberian guru, tetapi merupakan konstruksi yang dihasilkan oleh peserta didik sendiri. Sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan yang dihasilkan lebih otentik dan bermakna daripada sekedar diberi oleh gurunya.[34]

Selanjutnya Piaget berpandangan bahwa setiap anak sudah dibekali struktur kognitif semenjak kecil, yang dikenal dengan istilah "skema." Skema atau *mapping* terbentuk dari pengalaman dan disempurnakan. Sedangkan proses penyempurnaannya diistilahkan dengan "asimilasi." Seiring dengan tumbuh kembang anak menuju dewasa, asimilasi menuju pada kesempurnaan yang dinamakan "akomodasi." Lebih lanjut beliau menuturkan bahwa pada hakikatnya pengetahuan terbentuk dalam struktur peserta didik, sedangkan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran, dan salah satu model pembelajaran yang relevan diantaranya adalah model pembelajaran kontekstual yang jargon utamanya ialah menciptakan proses pembelajaran bermakna, yaitu siswa akan menemukan, mengkonstruksi pengetahuan dengan dirinya sendiri melalui proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.[35]

2) Landasan Psikologis

Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berangkat dari psikologi kognitif dengan prinsip utama bahwa peserta didik adalah entitas unik yang berperan aktif. Sehingga pengetahuan diperoleh bukan karena hasil stimulus respon belaka, tetapi pengetahuan justru terbentuk karena

[34]Wina Sanjaya, *Pembalajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 111.

[35]Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 200-201.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peran aktif subjek. Lebih lanjut teori ini berpandangan bahwa belajar bukanlah peristiwa mekanis yang sederhana, tetapi suatu aktifitas yang melibatkan proses mental yang tidak nampak. Justru sesuatu yang tidak nampak inilah yang berperan penting untuk membentuk sesuatu yang nampak. Jadi, emosi, motivasi, minat, kemampuan dan pengalaman sangat berperan aktif dalam membentuk pengetahuan siswa, oleh sebab itu model pembelajaran hendaknya memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.[36]

Dari sudut pandang psikologis, dalam operasionalnya harus memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut:

a) Aktifitas belajar bukan untuk mempertajam hafalan, tetapi sebuah proses mengkonstruksi pengetahuan sesuai pengalaman pribadi.
b) Kegiatan belajar tidak sekedar mengorganisir fakta. Pengetahuan pada dasarnya merupakan organisasi dari pengalaman yang akan membentuk pola perilaku.
c) Kegiatan belajar merupakan proses pemecahan masalah. Perkembangan intelektual, mental, emosi anak dapat berkembang secara utuh.
d) Kegiatan belajar merupakan proses pengalaman individu yang berkembang secara gradual dari sederhana menuju kompleks.
e) Belajar adalah menangkap pengetahuan dari realitas.[37]

[36]Wina, *Pembelajaran…*, h. 114.
[37]Syafruddin, *Kurikulum…*, h. 201.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Beberapa Teori Belajar yang Melandasi Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

1) Teori Belajar Konstruktivistik

Teori ini hasil gagasan Mark Baldwin dan dikembangkan oleh Jean Piaget yang berpendapat bahwa sebuah pengetahuan menjadi bermakna ketika diperoleh lalu dikonstruksi secara mandiri, dan bukan hasil pemberian atau bentukan guru, manakala pengetahuan tidak di dapat oleh peserta didik sendiri, maka tidak fungsional, dengan kata lain tidak memiliki makna.[38]

2) Teori Belajar Bermakna

David Ausubel sebagai penggagas teori ini berpandangan bahwa dalam proses belajar peserta didik harus mampu mengasosiakan fenomena, fakta-fakta baru dan pengalaman ke dalam sistem pengertian yang ada pada dirinya.[39] Sebuah aktifitas belajar menjadi bermakna manakala terjadi proses saling mengaitkan antara informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang ada pada struktur kognitif peserta didik.[40]

3) Teori Belajar *Discovery* (Penemuan)

Jerome S. Brunner dengan teori *discovery*-nya mengungkapkan bahwa aktvitas belajar adalah sebuah proses yang di dalamnya ditandai dengan terjadinya beberapa perubahan secara bertahap, yaitu tahap

[38]Wina, *Pembelajaran*…., h. 114.

[39]Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Jogjakarya: Diva Press, 2013), h. 96.

[40]Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 95.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

informasi, merupakan tahap awal ketika peserta didik sedang mendapatkan materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan tahap transformasi. Pada tahap ini, informasi dianalisis, diubah dan dikonstruksi dalam bentuk konseptual dan abstrak yang bermanfaat untuk membahas problematika yang lebih kompleks. Berikutnya adalah tahap evaluasi, suatu tahap ketika murid mengadakan penilaian secara mandiri terhadap informasi yang telah ditansformasikan sebelumnya agar dapat menghasilkan solusi yang tepat.[41]

4) *Social Learning Theory*

Teori belajarsosial merupakan gagasan dari Albert Bandura yang menjadikan kognisi, perilaku, dan lingkungan sebagai faktor kunci dalam perkembangan.[42]Menurutnya belajar merupakan proses imitasi dari perilaku oleh orang lain atau modeling.

Keempat teori di atas yang dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam dunia pendidikan.

e. Karakteristik *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Pendekatan kontekstual memiliki kekhasan dari pendekatan pembelajaran lainnya. Johnson mengidentifikasi ada delapan karakteristik *contextual teaching and learning,* yaitu:[43]

[41]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 110.

[42]John W. Santrock, *Life Span Development; Perkembangan Masa Hidup*, terj. Achmad Chusairi dan Juda Dumanik (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 46.

[43]Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama cet.3, 2013), h. 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) *Making meaningful connections* (membuat hubungan bermakna). Siswa mampu bersikap mandiri, mengembakan minat bakat, bekerja secara mandiri dan berkolaborasi secara kelompok serta dapat belajar sambil bekerja (*learning by doing*).
2) *Doing significant work* (melakukan pekerjaan penting). Siswa mengkoneksikan msteri pelsjsrsn dengsn fenomena kehidupan nyata di tengah masyarakat.
3) *Self-regulated learning* (belajar mengatur sendiri). Siswa mengatur pekerjaan yang signifikan: ada sisi kejelasan dalam aspek tujuan, urusan dengan pihak lain, terhubung dengan penentuan pilihan, serta menghasilkan produk yang nyata.
4) *Collaborating* (kerjasama). Guru mengarahkan siswa untuk mampu berkolaborasi dalam kelompok sehingga terbiasa membangun komunikasidan saling mempengaruhi.
5) *Critical and creative thingking* (berpikir kritis dan kreatif). Siswa sanggup berpola pikir kritis dan kreatif, mampu menganalisis, membuat sintesis, mencari solusi dan mengambil keputusan secara logis.
6) *Nurturing the individual* (memelihara individu). Siswa mampu memotivasi, menemukan gagasan, memunculkan harapan, mengapresiasi dan memberi penghargaan yang tinggi serta memperkuat diri sendiri.
7) *Reaching high standars* (mencapai standar yang tinggi).
8) *Using authentic assessment* (penggunaan penilaian sebenarnya).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9) Siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi dengan mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya.

Dengan demikian *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah model pembelajaran yang berkarakter aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yang kemudian dalam dunia pendidikan kita dikenal dengan istilah ***PAKEM***, yang dirancang agar siswa mampu menemukan dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari.

f. Komponen Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Sebagaimana pemaparan sebelumnya bahwa, sebuah aktifitas pembelajaran dianggap menggunakan model pembelajaran CTL manakala di dalamnya terdapat tujuh komponen, yaitu: bernuansa *constructivisme* (konstruktivisme), *questioning* (bertanya), *inquiry* (menemukan), *learning community* (masyarakat belajar), *modeling* (pemodelan), *reflection* (refleksi), dan *authentic assessment* (penilaian sebenarnya).

Tentang tujuh elemen di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Spirit yang dibangun dari teori konstruktivisme adalah transformasi ide, maksudnya proses belajar pada hakikatnya adalah aktifitas dimana siswa menemukan dan mentrasformasikan suatu informasi kompleks ke

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

informasi kompleks lainnya, kemudian menjadikan informasi baru tersebut menjadi miliknya manakala dikehendaki.[44]

Indikator guru yang menggunakan pendekatan konstruktivisme yaitu:

a) Guru bukanlah sumber tunggal dalam pembelajaran;
b) Selalu berupaya menumbuhkan sikap kritis dan rasa ingin tahu;
c) Memberi ruang pada siswa untuk menggali jawaban dengan mandiri;
d) Memantik siswa untuk mendiskusikan masalah;
e) Guru mengkonstruk pekerjaan untuk siswa dengan bahasa kognitif, misalnya silahkan analisis, klasifikasi, kembangkanlah, ciptakanlah dll;
f) Guru memberi kesempatan pada siswa berinspirasi dan mengerjakan sesuatu secara mandiri;
g) Guru menyajikan piranti dan sumber primer yang masih mentah yang dimanipulasi dengan bahan ajar;
h) Guru mengkolaborasikan aspek pengetahuan dan discovery";
i) Guru memantik siswa untuk mendialogkan pemahamannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar;[45]
j) Dalam *CTL*, guru merangsang siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya melalui perenungan, pengamatan, dan pengalaman.

[44]Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 311-312.
[45]Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum*..., h. 313.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) *Inquiry* (menemukan)

Pengetahuan, ketrampilan dan kecakapan peserta didik lebih didapat dari hasil penemuannya sendiri, bukan bersumber dari beberapa fakta yang diingat dan dihafalkan. Dalam proses *inquiry* ada beberapa siklus yang harus dilalui, yaitu; *observation* (Observasi), *questioning* (bertanya), *hipotesis* (mengajukan dugaan), *date gathering* (pengumpulan data), dan *conclussion* (penyimpulan).[46]

Aplikasi dari asas *inquiry* dimulai dari kesadaran siswa pada masalah yang hendak dipecahkan. Untuk itu satu hal penting yang dilakukan pertama kali oleh guru adalah mendorong siswa untuk menemukan masalah. Setelah masalah ditemukan dan dipahami selanjutnya siswa mengajukan hipotesis sesuai masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi sebagai batu uji hipotesis untuk memperoleh kesimpulan.[47]

3) *Questioning* (bertanya)

Salah satu bagian penting dalam pembelajaran penyeledikan adalah menggali informasi, menginformasikan dan mengarahkan aspek yang belum diketahuinya.[48] Untuk itu guru harus lebih banyak memberi kesempatan peserta didiknya untuk bertanya tentang apa, dimana, kenapa,

[46]Martinis Yamin, *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik* (Jakarta:Tim Referensi, 2012), h. 82.

[47]Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 73.

[48]Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional; Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.168.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan bagaimana, untuk melacak dan mengkonfirmasikan informasi yang ia dapatkan lalu membandingkan dengan masalah yang belum terjawab.[49]

4) *Learning Community* (Masyarakat Belajar)

Pada dasarnya kegiatan belajar merupakan proses kerjasama antara siswa dengan rekannya, dengan gurunya serta dengan lingkungannya.

Efektifitas belajar mengajar akan terwujud manakala dalam prosesnya terwujud manakala dalam prosesnya dilakukan secara berkelompok baik secara heterogen maupun homogen dengan urutan kegiatan berbagi masalah, informasi, pengalaman, dan pemecahan masalah yang memberi peluang didapatkannya variasi pengetahuan dan keterampilan.[33]

Sebagai tindak lanjutnya, guru dapat berkolaborasi dengan para ahli yang kompeten dalam bidangnya (para profesionalis), misalnya dokter yang kompeten dalam membahas kesehatan, petani yang kompeten dalam hal tanaman dan sebagainya yang memungkinkan semua orang bisa terlibat saling membelajarkan, bertukar pengalaman dan informasi, demikianlah masyarakat belajar yang dimaksudkan dalam konteks *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

5) *Modeling* (Pemodelan)

Pemodelan yang dimaksud dalam pembelajaran kontekstual adalah pemberian contoh, baik oleh guru maupun siswa lainnya dalam PBM. [50]

[49]Martinis, *Desain*, 83. Martinis, *Desain*, h. 83.
[50]Suyanto, *Menjadi Guru*…., h. 169.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) *Reflection* (Refleksi)

Bagian penting lainnya dalam proses *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah *reflection* (refleksi), yaitu kegiatan mengurutkan kembali peristiwa pembelajaran yang telah dilalui sebagai proses pengendapan pengalaman. Dengan proses refleksi, pengalaman yang telah diperoleh menjadi bagian dari pengetahuan yang dimilikinya. Melalui proses ini siswa dapat memperbaharui atau menambah pengetahuan yang telah dibentuknya.[51]

Kegiatan refleksi dalam model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dilakukan pada akhir pembelajaran yang dilakukan dengan memberi ruang pada siswa untuk merajut kembali materi yang baru saja dipelajari. Pada tahap ini siswa diberi keleluasaan untuk mengekspresikan pengalamannya, lalu menyimpulkan pengalaman yang diperoleh dengan caranya sendiri.[52]

7) *Authentic Assessment* (Penilaian Sebenarnya)

Assessment atau penilaian adalah kegiatan biasa yang di dalamnya mencakup semua metode secara individu atau kelompok. Dalam proses asesmen dilakukan pengumpulan instrumen yang memberikan indikator ketuntasan belajar siswa.[40] *Authentic Assessment* (penilaian sebenarnya) yang dimaksud adalah asesmen yang memperhatikan keseimbangan antara

[51]Endang, *Belajar*…., h. 74.

[52]Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 86.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa yang disesuaikan dengan jenjangnya.[53]

Authentic Assessment (penilaian sebenarnya) bekerja secara koninyu dan terintegrasi selama kegiatan pembelajaran. Untuk itu dalam penilaian ini titik tekannya bukan kepada hasil belajar tetapi justru pada proses belajarnya.[54]

2. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Secara etimologis kata fikih diartikan dengan paham, memahami sesuatu dengan mengerti. Namun ketika kata fikih terhubung dengan konsep Islam, Ibnu Al-Qayyim berpendapat bahwa kata fikih memiliki makna yang lebih spesifik, artinya sebuah pemahaman yang mendalam baik secara tekstual maupun kontekstual terhadap kandungan Al-Qur'an yang tersusun sistematis agar mudah diamalkan.[55]

Dari tinjauan historis, kata fikih pada jaman dahulu digunakan dalam area sangat luas, meliputi hampir semua disiplin ilmu, mulai al-Qur'an, hadits, dan bahkan tarikh. Namun dalam perkembangan selanjutnya, setelah disusun keilmuan yang disesuaikan dengan spesialisasinya, maka eksistensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[53]Kunandar, *Penilaian Autentik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 37.
[54]Endang, *Belajar*, h. 75.
[55]Beni Ahmad Saebani dan Januri, Fiqh Ushul Fiqh,(Bandung: Pustaka Setia, 2008).h.13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fikih dispesifikasikan ke dalam hukum yang mengatur tentang perilaku (amaliyah) orang dewasa (baligh).[56]

Demikian juga dengan pelajaran fikih, karena terkoneksi dengan aspek historis masa lalu maka menjadikannya sebagai sebuah mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang berisi tentang tuntunan hukum Syara' dan membimbing siswa untuk mengetahui, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqh merupakan merupakan aktivitas belajar mengajar yang dislenggarakan oleh guru dan siswa di dalam kelas yang membahas teng hukum Islam yang dilaksanakan secara terprogram, dan menggunakan strategi pembelajaran yang telah dirancang secara terukur agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang masimal sebagai bekal untuck memecahkan masalahnya ketika ia hidup bersama di tengah masyarakat.

b. Karakteristik Materi Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih merupakan rumpun Pendidikan Agama Islam yang dispesialisaikan untuk mempelajarai pola hubungan anatar manusia dengan Allah, dengan sesama manusia dan lingkungannya. Secara aplikatif fikih lebih mengarah pada panduan pelaksanaan rukun Islam yang lima, kemudian dilanjutkan pada spekttrum lebih luas yang berhubungan dengan segala aspek kehidupan yang mengatur keberlangsungan hubungan antara manusia dengan Allah dan manusia dengan sesamanya serta manusia dengan lingkungannya

[56]Ahmad Rofi"i, Pembelajaran Fiqih, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009). h. 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang penyelenggaraannya diatur dan ditetapkan dalam kurikulum oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fikih.[57]

Dari paparan dapat dilihat bahwa dimensi bahasan fikih sangat luas. Dan eksistensinya sangat krusial, menentukan kualitas pola interaksi yang dibangun seorang muslim Sang Khalik, dengan sesamamakhluk serta dengan lingkungannya. Untuk itu pendidik yang mengampu mata pelajaran fikih harus memiliki empat kompetensi yang telah digariskan oleh undang-undang secara maksimal. Karena perannya sangat strategis dalam membimbing siswa agar menjadi insan muslim yang berhasil menjalin hubungan harmonis pada tiga area, yaitu Tuhan, alam dan manusia, yhang kesemuanya berada melekat dalm kehidupan peserta didik setiap hari.

Dengan menimbang kenyataan di atas, pembahasan tentang materi fikih sangat erat kaitannya dengan pembelajaran yang mengedapankan nilai-nilai kontekstual. Dengan demikian, model CTL memiliki korelasi kuat dan sangat memungkinkan untuk dikoneksikan dalam proses pembelajaran.

[57]Nasiruddin, *Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi*,Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14, no 1 (2005), h. 34.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sebagaimana penjelasan Al-Attas yang mengungkapkan bahwa konstruk pendidikan Islam memang didasarkan pada Alqur'an dan Assunah, namun untuk menjaga dinamisasinya sesuai konteks ruang dan waktu, maka harus didialogkan dengan problem empiris.[58] Lebih lanjut Fadzlur Rahman dengan konsep *double movement methodology*-nya secara mendalam mengingatkan seharusnya Alqur'an dan Assunah dipandang secara heurmenetis, agar dapat mengungkap ide moral al-qur'an.[59] Beliau berpandangan bahwa eksistensi Alqur'an secara tekstual tidak berubah, namun pengamalannya lebih fleksibel mengiringi problem yang berkembang di tengah-tengah umat.

Berbagai pandangan tersebut memberi sinyalemen bahwa kurikulum dalam pendidikan Islam, muatan pengetahuan yang diajarkan harus memberi ruang untuk memadukan antara teks dan konteks. Hal ini semakin menegaskan posisi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai sebuah model pembelajaran layak diterapkan agar proses pembelajaran agama Islam terutama materi fikih, mampu memberi makna bagi siswa.

Dengan memahami karakteristik mata pelajaran fiqh, maka guru harus mampu membawa siswa untuk mampu mengaitkan fenomena kehidupan di masyarakat dengan materi pelajaran fiqh, dengan kata lain guru harus mampu membawa landscape kehidupan di masyarakat ke area pembelajaran dengan mengkolaborasikannya agar memperoleh sintesis yang tepat, agar menampakkan bukti bahwa Islam dengan fiqhnya adalah merupakan solusi

[58]Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Nuqaeb Al-Attas*, ter. Hamid Fahmy, dkk (Bandung: Mizan, 2003), h. 266.

[59]Fazlur Rahman, Islam and Modernity: *Transpormation of an Intellectual Tradition (Chicago and London: The Univercity of Chicago Press, 1982*), h. 15.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan bukan problem. Untuk itu kemampuan merangkai materi fikih dengan realitas kehidupan merupakan suatu hal yang disegerakan untuk diterapkan melalui pemilihan model pembelajaran. *CTL* merupakan sebuah alternatif untuk mengkomunikasikan mata pelajaran fikih dengan kondisi masyarakat.[60]

c. Tujuan Pelajaran Fikih

Merujuk isi Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[61] Dari pernyatan tersebut, maka penyenggaraan pembelajaran fiqh mempunyai tujuan yang selaras dengan isi Undang-undang di atas, yaitu menciptakan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Secara eksplisit dijelaskan pula bahwa materi fikih pada jenjang MI dirancang untuk memberi bekal pada peserta didik agar senantiasa:

1) Memahami tuntunan syari'at yang memuat tatacara beribadah dan berinteraksi dengan sesame makhluk, beserta pengamalannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.

[60]Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 no 1 (2005), h. 39.

[61]Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya, h. 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Memiliki kesanggupan dan kecakapan mengamalkan hukum Islam sebagai manifestasi dari ketaatan kepada Allah SWT. Dan memiliki tanggung jawab moral religius dalam menjaga tatakrama berinteraksi baik dengan Allah, sesame manusia dan lingkungannya.

Pengetahuan dan pemahaman tersebut terinternalisasi pada diri siswa dan melekat menjadi pedoman hidup dan membuatnya bergerak secara reflektif berdasarkan hukum Islam yang membawanya menjadi warga masyarakat yang taat, dan bertanggung jawab baik secara individu maupun hidup bersama dalam masyarakat.[62]

d. Ruang Lingkup Kajian Materi Pelajaran Fikih

Dengan dimensi bahasan sangat luas, eksistensinya yang sangat krusial, dalam menentukan kualitas pola hubungan yang dibangun seorang muslim dengan Allah, dengan sesamanya dan dan dengan lingkungannya. Dari luasnya cakupan bahasan mata pelajaran fikih maka pelaksanaan tidak cukup hanya dikembangkan di kelas, namun dikembangkan pula di tempat strategis lainnya, dan dengan tenik yang bervariasi.

Muhammad Daud Ali mendefinisikan ilmu fiqh sebagai: “ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur’an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadits”.[63]

[62]Mohammad Rizqillah. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. Jurnal Al-Makrifat, Vol. 4 No. 2 (2019). h. 37.

[63]Muhammad Daud Ali, Hukum Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 48.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ilmu fikih terbagi ke dalam dua bagian, yaitu fikih ibadah dan fikih mu'amalah sedangkan mempelajarinya merupakan kuwajiban pribadi (fardhu 'ain, serta pengetahuan atasnya adalah sebagai pintu untuk menjalankan ibadah bagi kaum muslimin. Dalam ilmu fikih secara garis besar, kaidah hukum dibagi menjadi lima, yaitu:

1) Wajib

Wajib, atau fardlu, yaitu hukum wajib untuk melakukan sesuatu secara mutlak, kecuali ada faktor yang menjadi penghalang dan dimaklumi menurut syari'at. Jika melakukan dapat pahal dan meninggalkannya mendapatkan dosa. Contoh, shalat lima waktu, dan lain-lain.

2) Sunnah

Sunnah diistilahkan pula dengan Tathawwu, Mandub, Hasan, Mustahabb, dan Muragghab fih, merupakan kaidah hukum fikih yang memberi isyarat tentang mulianya sebuah aktifitas, yang menjadikannya pahala manakala dilakukan, dan tidak beresiko hukum manakala ditinggalkan.

3) Mubah

Merupakan kaidah hukum yang sifatnya pilihan, antara melakukannya atau tidak, sedangkan pelakunya, baik meninggalkan maupun melakukan tidak terdampak sanksi hukum.[64] Misalnya, menentukan pilihan makanan, dan lain-lain.

[64]Beni Ahmad Saebani dan Januri, Fiqh Ushul Fiqh..., h.22.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Makruh

Merupakan tuntunan hukum yang mengisyaratkan bahwa sebuah perbuatan yang dianjurkan untuk dihindari, namun jika melakukannyapun tidak terkena sanksi hukum, sedangkan meninggalkan mendapat pahala. Misalnya merokok, namun dalam bab makruh sebagian masih bersifat debatabel di kalangan ulama'tentang penentuan mana perbuatan yang makruh dan yang tidak. Misalnya tentang rokok.

5) Haram

Merupakan kaidah hukum fikih yang menyatakan larangan terhadap sesuatu, atau perbuatan, yang berarti pula larangan untuk melakukannya, dan perintah untuk meninggalkannya. Dengan demikian pelakunya mendapatkan dosa, dan yang meninggalkannya mendapat pahala. Misalnya perbuatan Zina, minum khamer dan lain-lain[65] Demikianlah pembagian hukum di dalam fikih terdapat lima hal, yaitu Wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.

3. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah tingkat keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah tingkat keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan

[65]Beni Ahmad Saebani dan Januri, Fiqh Ushul Fiqh..., h. 23.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

emosional dalam proses belajar yang indikatornya mengarah pada sikap kreatif dan menunjukkan penguasaan konsep.[66]

Seorang siswa dianggap aktif manakala teribat secara penuh dalam seluruh aktifitas pembelajaran bersama guru maupun teman-temannya. Keaktifan diukur dari tingkat partisipasinya saat mengikuti proses belajar mengajar, serta intensitasitas interaksi yang dibangun baik bersama guru maupun kawan-kawannya.[67]

Sedangkan pembelajaran aktif merupakan aktifitas pembelajaran yang memantik gairah siswa untuk terlibat aktif dalam seluruh prosesnya. Maka ketika siswa dianggap aktif manakala ia menggunakan seluruh kemampuan yang dimiliki baik secara fisik maupun psikis melakukan aksi positif dalam proses pembelajaran, sehingga memiliki kemampuan memotivasi dirinya untuk menemukan solusi terhadap sebuah masalah dalam pembelajaran, dan pada gilirannya mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi pada kehidupan nyata.[68]

Tentang PBM cooperative, beberapa ahli mendefinsikan secara beragam, antara lain yaitu:

1) Menurut Silberman: Keaktifan belajar merupakan proses pembelajaran yang mampu membawa siswa melalui seluruh aktvitas

[66]Tazminar, "Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*," *JUPENDAS* 2, No. 1 (Maret, 2015): h. 46, https://www.neliti.com/id/publications/71013/meningkatkan-keaktifan-belajar-dan-hasil-belajar- siswa-dengan-menggunakan-model.

[67]Winarti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, h.124.

[68]Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM;Edisi Revisi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h. 44.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sejak awal sampai akhir dalam kerja kelompok yang membuat mereka memikirkan materi pelajaran.

2) Menurut Suyatno: *Active learning* dimaksudkan sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan pelibatan siswa pada aktifitas berfikir tentang pekerjaan yang sedang dia lakukan.[69]

Dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), keaktifan siswa ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi, eksplorasi materi, keterlibatan dalam tugas berbasis kontekstual, serta kemampuan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata.

b. Ciri-Ciri Siswa Aktif

Menurut Suryosubroto, ciri-ciri siswa aktif terbagi menjadi:

1) Keaktifan dalam Mengamati dan Menyimpulkan
2) Keaktifan dalam Berpikir dan Bertanya
3) Keaktifan dalam Menyelesaikan Tugas dan Evaluasi Diri
4) Memiliki usaha sungguh-sungguh
5) Tidak memunculkan kegaduhan
6) Memiliki tanggung jawab atas tugasnya
7) Bersikap semangat dalam belajar
8) Menghargai waktu
9) Merasa puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan secara mandiri
10) Mempelajarhi dan menguji konsep yang ada
11) Berkomunikasi dengan orang lain terhadap konsep yang dimiliki

[69]Suarni, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetisi Dasar Organisasi, h. 130.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran

Menurut Sudjana, ada beberapa indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran, antara lain:

1) Aktif dalam pelaksanaan tugas
2) Aktif melibatkan diri mencari solusi permasalahan
3) Mencari informasi baik pada guru maupun teman ketika kurang memahami materi yang dipelajari
4) Menggali informasi bagi pemecahan masalah
5) Selalu berdiskusi dan bekerja secara kelompok
6) Mengadakan penilaian terhadap hasil kerjanya
7) Selalu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan aktif dalam menyelesaikan tugas.[70]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka karakteristik siswa yang aktif ditandai dengan beberapa indikator, yaitu; memiliki keaktifan dalam berpikir dan bertanya sebagai bentuk rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran, mampu menjawab pertanyaan dengan alasan yang logis dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari, menunjukkan keaktifan dalam berinteraksi dan berdiskusi kelompok atau kelas dengan menyampaikan pendapatnya, mendengarkan dan merespons pendapat teman dengan sikap yang baik, memiliki keaktifan dalam mengamati, menyimpulkan dan melibatkan diri dalam kegiatan eksplorasi atau observasi terkait materi yang dibahas

[70]Winarti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok…,* h. 126.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta mampu membuat kesimpulan dari hasil pengamatan atau diskusi, aktif dalam praktik dan aplikasi dengan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman, aktif dalam menyelesaikan tugas baik tugas individu atau kelompok dengan penuh tanggung jawab dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap apa yang sudah dipelajari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini berjenis *Research and Development (R&D)* yang bekerja dengan data hasil penelitian awal kemudian digunakan untuk merancang prosedur dan menghasilkan produk baru dengan mengadakan ujicoba beberapa tahap, dalam setiap tahapnya diikuti dengan revisi desain yang tervalidasi sampai produk yang diujicobakan dianggap memenuhi syarat dan standar yang telah ditentukan.[79] Penelitian ini dirancang untuk menguji kemanfaatan, pengembangan, dan efektivitas produk yang dikembangkan, yang berupa produk teknologi, organisasi, material, metode, strategi, model, media, alat bantu belajar dan sebagainya.[80] Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Fikih untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Alur penelitian mengikuti konsep pengembangan Sugiyono yang memodifikasi *Research and Development* (R&D) Borg and Gall dengan mengikuti beberapa tahap sebagai berikut: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6)

[79]Sakban Rosidi, *Penelitian Pengembangan Pendidikan; Konsep Dasar, Ragam Model dan Prosedur*, Makalah disajikan dalam Workshop Penelitian Tingkat Menengah Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tanggal 1 November 2017, di Twin Tower B Lantai 3 UIN Sunan Ampel Surabaya.

[80]Adelina Hasyim, *Metode dan Pengembangan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 42.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal.[81]

Gambar 3.1 Model Penelitian dan Pengembangan Sugiyono

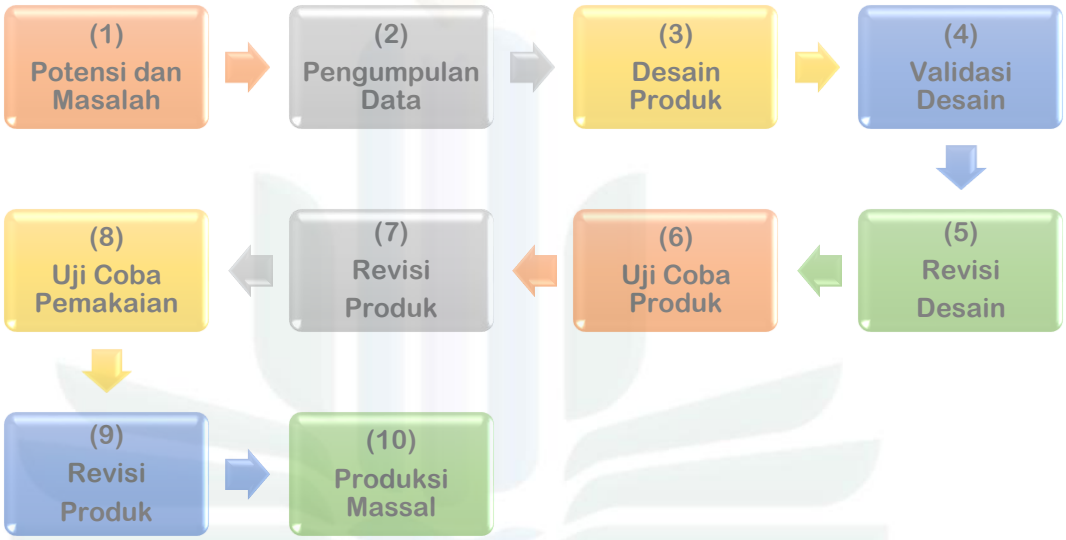

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Aktivitas riset diadakan di MIMA KH. Shiddiq Jember pada semester I periode 2023-2024. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa lembaga pendidikan ini memenuhi kriteria dan daya dukung untuk dijadikan tempat pengembangan model pembelajaran kontektual.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam pengembangan model *CTL* ini adalah siswa-siswi dan guru serta beberapa pihak yang terkait dengan proses pembelajaran

[81]Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 298.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember pada Semester ganjil Tahun Akademik 2023-2024.

D. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan pertimbangan yang didasarkan pada terbatasnya tenaga, biaya dan terbatasnya waktu, maka peneliti menyederhanakan langkah pengembangan hanya sampai pada step ke tujuh, yaitu tahap penyusunan laporan. Rincian alur kegiatan dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 3.2 Alur Penelitian dan Pengembangan yang Direduksi

1. Potensi dan Masalah

Berdasarkan data hasil studi awal di lokasi penelitian, ditemukan beberapa masalah yang dijadikan sasaran penelitian pengembangan model *CTL* sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Kurangnya keaktifan siswa kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember dalam proses pembelajaran;
b. Proses pembelajaran dilakukan secara konvensional, menggunakan metode ceramah monolog, sehingga diperlukan pengembangan model pembelajaran fikih untuk meningkatkan keaktifan siswa;
c. Fokus perhatian terpusat kepada guru, sementara siswa hanya pasif mendengarkan. Kondisi ini merupakan pintu masuk bagi pengembangan penelitian lebih lanjut untuk mendesain pembelajaran lebih memicu keaktifan siswa.

2. Pengumpulan Data

Setelah diketahui problem yang menjadi sasaran pengembangan, kegiatan selanjutnya adalah menggali data sebagai bahan untuk merancang produk baru sebagai solusi. Data-data yang dicari terkait dengan informasi yang terhubung dengan beberapa teori yang mendasari dilakukannya aktifitas penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran Fikih kelas V di MIMA KH. Shiddiq Jember Semester ganjil Tahun Akademik 2023-2024 yang diperoleh dari artikel, jurnal, buku dan riset sebelumnya. Pada tahap pengorganisasian data ini tindakan yang dilakukan adalah:

a. Melakukan pengamatan dan analisis pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Fikih kelas V;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Memilih pokok bahasan yang dijadikan materi uji pada subyek penelitian. Untuk menggali data pada aspek tersebut diadakan quisioner pada pengajar Fikih;
c. Membahas secara mendalam tentang pendekatan *CTL* untuk menghasilkan langkah-langkah pembelajaran pada materi pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

3. Desain Produk

Dari data yang terkumpul, selanjutnya disusun rancangan awal untuk model pengembangan yang akan diujicobakan. Komoditas yang dikembangkan adalah model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember semester ganjil Tahun akademik 2024-2025.

4. Validasi Desain

Setelah desain produk tersusun, tahap selanjutnya adalah proses validasi oleh para ahli yang kompeten dalam mengkonstruksi pendekatan pembelajaran. Hasil validasi yang berisi tentang saran penempurnaan instrumen merupakan bahan utama untuk menyusun *blue print* model pembelajaran yang akan diujicobakan. Konstruksi pedoman penilaian pelaksanaan model *CTL* oleh validator dijelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.1 Kisi-Kisi *Assessment Sheet* Model *CTL* Validator

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Landasan teori	Teori-teori yang mendukung aplikasi model *CTL*	1, 2, 3
2	Konstruksi model *CTL*	Reasoning pengembangan model	4
		Tujuan pengembangan model	5
		Deskripsi Model	6
3	Sintaksis model *CTL*	Plot/alur pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
4	Pengaplikasian model *CTL*	Step/alur kegiatan guru dan siswa	14, 15
5	Asesmen	Asesmen hasil pembelajaran	16
Butir Penilaian			**16**

5. Revisi Desain

Sesudah desain mendapatkan validasi para ahli, diketahui segala kekurangan serta saran yang diberikan, tahap selanjutnya adalah merevisi desain sesuai rekomendasi para validator.

6. Uji Coba Produk

Tahap berikutnya adalah uji coba produk, yaitu mengujicobakan produk pada subyek penelitian dalam rangka melihat efektifitas model *CTL* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Fikih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember. Pada tahap ini guru mengimplementasikan model *CTL* bersama siswa dalam proses pembelajaran. Setelah kegiatan berakhir siswa mengisi cek list angket keaktifan diri yang dibagikan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Blue Print Asesmen Aplikasi Model *CTL*

No	Konstruk RPP	Indikator	No. Butir
1	Instruksi dalam RPP tersusun secara jelas	Rumusan tujuan dan indikator pembelajaran	1
		Tahap-tahap dalam RPP	2
		Rumusan **Asesmen**	3
		Alokasi waktu	4
2	Target kompetensi dan tujuan pembelajaran	Target kompetensi mata pelajaran	5
		Model dapat meningkatkan keaktifan siswa	6
3	Tanggapan siswa	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran	7
		Siswa mengkoneksikan materi pelajaran dengan kesehariannya	8
		Siswa sangat keaktifan diri selama proses pembelajaran	9
		Siswa tampak gembira selama proses pembelajaran	10
4	Tingkat kesulitan pengaplikasian	Sintaks aplikasi	11
		Instrumen pembelajaran	12
		Instrumen asesmen hasil belajar	13
5	Ketersediaan waktu	Pengalokasian waktu untuk pengaplikasian pendekatan pembelajaran	14
		Waktu yang terlokasikan untuk target tujuan pembelajaran	15
Jumlah Butir			**15**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Penulisan Laporan

Sesudah uji coba terlaksana, langkah berikutnya adalah kegiatan analisis dan pelaporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menjawab tentang beberapa hal terkait aktivitas penelitian dan pengembangan, yaitu:

1. Proses pengembangan model *CTL* pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

   Untuk memberikan deskripsi kongkrit tentang proses pengembangan model *CTL* menggunakan metode observasi, yaitu salah satu instrumen penggalian data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan untuk menemukan data berupa tempat, benda, peristiwa, gambar maupun rekaman.[82] Kegiatan observasi dilakukan untuk menggali data terkait beberapa aspek, yaitu:

   a. Kegiatan Guru

      Pada tahap ini, penelitian melakukan pengamatan langsung, mendengarkan, dan menggunakan lembar observasi untuk mencatat proses pembelajaran oleh guru dengan aplikasi model *CTL* pada mata pelajaran Fikih.

[82]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Kegiatan Siswa

Dengan instrumen berupa lembar observasi, seluruh aktifitas siswa bersama guru dalam pembelajaran berbasis *CTL* pada mata pelajaran Fikih direkam dengan lengkap.

Disamping menggunakan metode observasi, metode lain yang digunakan adalah kuesioner, yaitu metode penggalian data melalui pemberian pertanyaan kepada responden.[83] Penggalian data melalui angket dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkat keaktifan siswa saat diterapkannya model *CTL* pada mata pelajaran Fikih kelas V. Sejumlah pertanyaan dalam angket diisi oleh setiap siswa secara natural (apa adanya, sesuai kondisi yang dialami siswa).

2. Implementasi model *CTL* pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember

Untuk memberikan deskripsi kongkrit tentang proses pengembangan model *CTL* menggunakan metode observasi, yaitu salah satu instrumen penggalian data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan untuk menemukan data berupa tempat, benda, peristiwa, gambar maupun rekaman.[84] Kegiatan observasi dilakukan untuk menggali data terkait beberapa aspek, yaitu:

[83]Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 219.

[84]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Kegiatan Guru

Pada tahap ini, penelitian melakukan pengamatan langsung, mendengarkan, dan menggunakan lembar observasi untuk mencatat proses pembelajaran oleh guru dengan aplikasi model *CTL* pada mata pelajaran Fikih.

b. Kegiatan Siswa

Dengan instrumen berupa lembar observasi, seluruh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model *CTL* pada mata pelajaran Fikih bersama guru direkam dengan lengkap.

Disamping menggunakan metode observasi, metode lain yang digunakan adalah kuesioner, yaitu metode penggalian data melalui pemberian pertanyaan kepada responden.[85] Penggalian data melalui angket dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkat keaktifan siswa saat diterapkannya model *CTL* pada mata pelajaran Fikih kelas V. Sejumlah pertanyaan dalam angket diisi oleh setiap siswa secara natural (apa adanya, sesuai kondisi yang dialami siswa).

Untuk menambah kelengkapan informasi dalam implementasi pengembangan model *CTL* diperlukan pula metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan metode penggalian data dengan mengorganisir, menganalisis berbagai dokumen baik berupa gambar, tulisan maupun dokumen elektronik.[86] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi

[85]Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 219.

[86]Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode*....., h. 221.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, visi, misi, tujuan dan sumber daya serta data berupa gambar tentang proses pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan model *CTL* di kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

3. Tingkat keaktifan siswa kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember saat diaplikasikan pengembangan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran Fikih

Untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan siswa menggunakan metode observasi, yaitu salah satu instrumen penggalian data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan untuk menemukan data berupa tempat, benda, peristiwa, gambar maupun rekaman.[87] Kegiatan observasi dilakukan untuk menggali data terkait beberapa aspek, yaitu:

a. Aktivitas Siswa

Dengan instrumen berupa lembar observasi, seluruh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model *CTL* pada mata pelajaran Fikih bersama guru direkam dengan lengkap.

Disamping menggunakan metode observasi, metode lain yang digunakan adalah kuesioner, yaitu metode penggalian data melalui pemberian pertanyaan kepada responden.[88] Penggalian data melalui angket dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkat keaktifan siswa saat diterapkannya model *CTL* pada mata pelajaran Fikih kelas V.

[87]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 91.
[88]Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 219.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sejumlah pertanyaan dalam angket diisi oleh setiap siswa secara natural (apa adanya, sesuai kondisi yang dialami siswa).

Untuk menambah kelengkapan informasi dalam implementasi pengembangan model *CTL* diperlukan pula metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan metode penggalian data dengan mengorganisir, menganalisis berbagai dokumen baik berupa gambar, tulisan maupun dokumen elektronik.[89] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, visi, misi, tujuan dan sumber daya serta data berupa gambar tentang proses pelaksanaan pembelajaran fikih dengan model *CTL* di kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember

Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember, menggunakan teknik observasi, satu instrumen penggalian data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan untuk menemukan data berupa tempat, benda, peristiwa, gambar maupun rekaman [90]

[89]Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian*……, h. 221.
[90]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 91.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Disamping menggunakan metode observasi, metode lain yang digunakan adalah kuesioner, yaitu metode penggalian data melalui pemberian pertanyaan kepada responden.[91] Penggalian data melalui angket dilakukan untuk memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember. Sejumlah pertanyaan dalam angket diisi oleh guru dan setiap siswa yang melaksanakan proses pembelajaran. Angket diisi secara natural (apa adanya, sesuai kondisi yang dialami oleh responden).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang dipilih peneliti dalam kegiatan penggalian data agar penelitian berjalan sistematis.[92]

1. *Observasition Sheet* Aktivitas Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *CTL* oleh guru pada mata pelajaran Fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

No	Materi Penilaian	Keterangan
1	Konstruksi	Format jelas, memudahkan penilaian
		Kemenarikan

[91]Nana Syaodikh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 219.

[92]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdimahasatya, 2006), h. 160.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2	Konten	Relevansi antara kegiatan guru dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Tahapan observasi relevan dengan dengan alur kegiatan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Dikonstruksikan secara secara teratur, terarah dan operasional sehingga ukurannya mudah dibaca
		Semua kegiatan guru terdeteksi dengan jelas
		Setiap kegiatan guru relevan dengan target pembelajaran
3	Bahasa dan Tulisan	Mengikuti standar baku bahasa Indonesia
		Pilihan dan susunan bahasa mudah dipahami
		Tulisan disusun berdasarkan EYD
4	Efektifitas Lembar Observasi	Efektif untuk dijadikan sebagai pedoman observasi guru
		Efektif untuk dijadikan instrumen penilaian keberhasilan proses pembelajaran

2. *Observasition Sheet* Aktivitas Siswa

Piranti ini digunakan sebagai instrumen pengamatan aktifitas siswa selama berproses bersama guru dalam penggunaan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran Fikih.

Tabel 3.4 Lembar PedomanValidasi Observasi Aktivitas Siswa

No	Materi Penilaian	Keterangan
1	Konstruksi	Format jelas, memudahkan penilaian
		Kemenarikan
2	Konten	Relevansi antara kegiatan guru dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
		Tahapan observasi relevan dengan dengan alur kegiatan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Dikonstruksikan secara secara teratur, terarah dan operasional sehingga ukurannya mudah dibaca
		Semua kegiatan guru terdeteksi dengan jelas
		Setiap kegiatan guru relevan dengan target pembelajaran
3	Bahasa dan Tulisan	Mengikuti standar baku bahasa Indonesia
		Pilihan dan susunan bahasa mudah dipahami
		Tulisan disusun berdasarkan EYD
4	Efektifitas Lembar Observasi	Efektif untuk dijadikan sebagai pedoman observasi guru
		Efektif untuk dijadikan instrumen penilaian keberhasilan proses pembelajaran

3. *Questionniare Sheet*

Dalam lembar kuisioner berisi beberapa pernyataan siswa tentang tingkat keaktifan selama aktifitas pembelajaran dengan menggunakan model *CTL* pada mata pelajaran Fikih.

Kuisioner disusun dengan skala likert. Sedangkan teknik penelitian variabel yang digunakan antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat aktif sampai tidak aktif. Pada pernyataan positif (*favourable)* dinyatakan dengan strata penilaian di bawah ini:

a. Score 4 menunjukkan respon sangat aktif (SA)
b. Score 3 menunjukkan respon aktif (A)
c. Score 2 menunjukkan respon kurang aktif (KA)
d. Score 1 menunjukkan respon tidak aktif (TA)

Sedangkan ungkapan negatif (*unfavourable)* (bersifat negatif) dinyatakan dengan strata penilaian di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Score 1 menunjukkan respon sangat aktif (SA)
b. Score 2 menunjukkan respon aktif (A)
c. Score 3 menunjukkan respon kurang aktif (KA)
d. Score 4 menunjukkan respon tidak aktif (TA)

Dengan berdasarkan teori Thursan Hakim, Lindennfield, Guilford dan Lauster serta Inston, skala aktifme dapat dijelaskan melalui tabel indikator di bawah ini:

Tabel 3.5 Indikator Keaktifan Siswa

No.	Aspek	Indikator	Item	No. Item	
				F	UF
1.	Merasa optimis dengan kemampuannya	Bersikap optimis dalam bekerja	Saya mampu menyelesaikan tugas Fikih	1	
			Saya harus memperoleh nilai bagus setiap ulangan	2	
		Menampakkan kesungguhan dalam bekerja	Semua tugas langsung saya kerjakan	3	
			Semua tugas saya kerjakan seadanya		4
			Saya selalu mencontek pekerjaan teman		5
		Menunjukkan sikap selalu ingin tahu	Ketika belum paham saya selalu bertanya	6	
			Saya selalu bertanya saat menemukan tugas yang sulit dipahami	7	
2.	Aktif menyampaikan pendapat	Menyampaikan pendapat	Kawan-kawan menyetujui pendapat saya	8	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		dengan bijaksana	Saya gagap ketika menyampaikan pendapat		9
		Menaggapi pertanyaan dengan semangat	Setiap pertanyaan saya jawab dengan baik	10	
			Saya tidak akan menjawab pertanyaan jika tidak ditunjuk		11
		Sanggup berbicara di hadapan banyak orang	Saya tidak malu ketika diminta bertanya	12	
			Saya tidak berani menyampaikan pendapat dikelas		13
			Saya terbiasa menyampaikan ide	14	
			Saya berani menyanggah pendapat kawan saya	15	
			Saya tidak berani menjawab pertanyaan		16
		Aktif dalam diskusi kelas	Saya selalu bertanya pada kelompok lain	17	
			Saya tidak pernah bertanya pada kelompok lain		18
			Saya berani menyanggah jawaban kelompok lain	19	
			Saya tidak berani menyanggah kelompok lain		20
			Saya berani menyampaikan pendapat dalam diskusi	21	
			Saya tidak berani menyampaikan ide dalam diskusi		22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.	Bersikap tenang	Tidak terburu-buru dalam bekerja	Bersikap tenang dalam berbagai situasi	23	
			Selalu merasa takut menghadapi kesulitan		24
			Terburu-buru dan tidak konsentrasi dalam bekerja		25
4.	Komunikatif	Menghormati gagasan orang lain	Saya menghormati pendapat teman sekalipun berbeda	26	
			Saya menyimak pendapat teman saya	27	
		Menerima pendapat orang lain	Saya menerima keputusan walaupun berbeda dengan pikiran saya	28	
			Saya tidak menerima pendapat yang berbeda		29
			Saya tidak peduli dengan pendapat teman		30

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti berusaha menghimpun kembali seluruh hasil penggalian data yang diperoleh dari berbagai teknik, kemudian mensintesis dan mengelola data menjadi satu-kesatuan yang utuh dan bermakna sebagai bahan menyusun laporan akhir.[93]

Berdasarkan paparan tersebut, maka analisis data adalah sarana utama bagi penulis dalam tahap prosesing seluruh data tervalidasi yang bersumber dari

[93]Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi* (Malang: Aditya Media Publishing, 2015), h. 113.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hasil lembar hasil observasi aktivitas guru sampai dengan tingkat keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan model CTL.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang memberikan indikator tentang tingkat validitas sebuah instrumen.[94] Tingkat validitas penelitian ini diuji dengan teknik *expert judgement,* bahwa instrumen rancangan oleh peneliti yang didasarkan pada teori kemudian dikonsultasikan selanjutnya divalidasi oleh para ahli.

Instrumen yang akan dimintakan validasi para ahli adalah semua instrument terkait dengan pelaksanaan model *CTL*, mulai lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, RPP yang menggunakan model *CTL*, serta lembar kuisioner keaktifan siswa.

2. *Validation Result Data Analysis* (Analisis Data Hasil Validasi)

a. Validasi Model Pembelajaran

Hasil validasi data dari validator digunakan untuk menilai, layak tidaknya pengembangan model *CTL* untuk digunakan lebih lanjut.

Formulasi yang dijadikan kriteria tingkat kevalidan adalah:[95]

1) Rekapitulasi data penilaian kevalidan model ke dalam tabel terdiri dari: aspek (Ai), kategori/ indikator (Ii), dan nilai (Vji) untuk masing-masing validator.

[94]Suharsimi, *Prosedur*, h. 144.

[95]Hobri, Metodologi Penelitian Pengembangan; Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika (Jember: Pena Salsabila, 2010), h. 52-53.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Rerata nilai hasil validasi dari semua valdidator untuk setiap indikator dengan formula:

$$\frac{K_i = \sum_{h=1}^{n} V_{hi}}{n} \quad \text{..... (3.1)}$$

Keterangan:

K_i = rerata per-kategori ke-i

V_{hi} = data nilai validator ke-j terhadap indikator ke-i

n = banyaknya validator

3) Menentukan rerata nilai untuk setiap aspek dengan rumus:

$$\frac{A_i = \sum_{j=1}^{n} K_{ij}}{n} \quad \text{..... (3.2)}$$

Keterangan:

A_i = rata-rata aspek ke-i

K_{ij} = rata-rata aspek ke-i indikator ke-j

n = banyaknya indikator dalam aspek ke-i

4) Menentukan nilai Va atau nilai rerata total dari rerata nilai untuk semua aspek dengan rumus:

$$\frac{V_a = \sum_{j=1}^{n} A_i}{n} \quad \text{..... (3.3)}$$

Keterangan:

V_a = rata-rata total semua aspek

A_i = rata-rata aspek ke-i

n = banyaknya aspek

Untuk penentuan valliditas atau kelayakan sebuah model pembelajaran dilakukan pencocokan rerata $(\bar{X})$ total dengan kategori validitas model pembelajaran dengan mengikuti ketepan berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.6 Kriteria Pengakategorian Kevalidan Model Pembelajaran

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$3 \leq V_a \leq 4$	Sangat Valid
$2 \leq V_a \leq 3$	Valid
$1 \leq V_a \leq 2$	Kurang Valid
$0 \leq V_a \leq 1$	Tidak Valid

Keterangan:

a) V_a adalah rata-rata total dari penilaian validator terhadap model pembelajaran

b) Model pembelajaran layak digunakan, dianggap valid jika interval skor pada semua rerata berkategori valid atau sangat valid.

b. Asesmen Ketercapaian Model *CTL*

Keterlaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) dihitung dengan menghitung tiap rata-rata aspek dengan rumus:

$$\textbf{\textit{Nilai keterlaksanaan}} = \frac{Jumlah\ rata{-}rata\ skor\ tiap\ aspek}{Banyak\ aspek} \quad \text{..... (3.4)}$$

Setelah diperoleh nilai keterlaksanaan kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Model *CTL*

Nilai rata-rata	Kategori
0,00 – 1,49	Tidak Baik
1,50 – 2,49	Kurang Baik
2,50 – 3,49	Baik
3,50 – 4,00	Sangat Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Observasi Kegiatan Siswa dan Guru

1) Validasi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dan Guru

Validasi lembar observasi aktivitas siswa dan guru dihitung dan dianalisis dengan formula:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.5)$$

Rumus tersebut dijadikan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Hasil Validasi[96]

Tingkat Pencapaian	Kategori	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Baik	Direvisi sedikit
41% - 60%	Cukup	Direvisi
21% - 40%	Kurang	Direvisi
0% - 20%	Sangat Kurang	Direvisi

2) Hasil Observasi Kegiatan Siswa dan Guru

Hasil observasi aktivitas siswa dan dihitung dan dianalisis menggunakan formula:[97]

$$NA = \frac{JS}{SM} x\ 100\% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.6)$$

[96]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15.

[97]Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Irama Widya, 2009), h. 41.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

NA = nilai aktivitas yang dicari

JS = jumlah skor yang diperoleh

SM = skor maksimum (jumlah aspek yang dinilai)

Skor yang diperoleh nilai hasil aktivitas siswa, kemudian dikategorikan dengan kriteria hasil observasi pada tabel berikut:[98]

Tabel 3.9 Kriteria Hasil Aktivitas Siswa dan Guru

Tingkat Keaktifan	Kategori
$N > 80$	Sangat Aktif
$65 \leq N \leq 80$	Aktif
$50 \leq N \leq 65$	Kurang Aktif
$N < 80$	Pasif

d. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data hasil validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dianalisis dan dihitung menggunakan formula:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum}\ x\ 100\ \% \quad \text{..... (3.7)}$$

Ketentuan dalam mengambil keputusan sama dengan ketetapan pada validasi lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

[98]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 76.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Angket Keaktifan siswa

1) Validasi Angket Keaktifan siswa

Data hasil validasi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dan dihitung menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.8)$$

Ketentuan dalam mengambil keputusan sama dengan ketetapan pada validasi lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Hasil Angket Keaktifan siswa

Angket keaktifan siswa digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan saat diterapkan model *CTL* pada mata pelajaran Fikih kelas V. Dari hasil perolehan data angket memndapatkan skor. Hasil penjumlahan seluruh skor dibagi jumlah butir atau item pernyataan.[99] Keaktifan siswa dinyatakan mengalami peningkatan manakala perolehan hasil lebih dari 3.

[99]Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 235.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember

Inovasi pembelajaran berbasis *CTL* mengikuti model yang dikembangkan oleh Sugiyono dengan alur: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, dan (7) Penulisan laporan.

Sedangkan rincian waktu dan kegiatan pengembangan model pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rincian Waktu Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

No	Waktu	Kegiatan
1	22 Juli 2024 s.d 25 Juli 2024	Analisis potensi dan masalah
2	29 Juli 2024 s.d 13 Agustus 2024	Pengumpulan data
3	19 Agustus 2024 s.d 05 September 2024	Desain produk
4	09 September 2024 s.d 17 Oktober 2024	Validasi desain
5	18 Oktober 2024 s.d 24 Oktober 2024	Revisi desain
6	28 Oktober 2024	Uji coba produk
7	04 November 2024 s.d 02 Desember 2024	Penulisan laporan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. **Identifikasi Potensi dan Masalah**

Pada tahap awal, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan pengembangan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah kemudian menemukan masalah-masalah dan solusinya.

MIMA KH. Shiddiq adalah lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki potensi strategis. Dari data yang ada diperoleh informasi bahwa; *Pertama*, madrasah ini adalah lembaga pendidikan milik Yayasan Pesantren besar merupakan institusi perintis yang maju dan memiliki animo positif dalam masyarakat Jember. *Kedua*, merupakan lembaga yang memiliki sarana dan prasarana serta infra struktur penunjang pendidikan sangat memadai. *Ketiga*, memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional baik secara kuantitas maupun kualitas. *Keempat*, Lembaga ini tengah menggunakan kurikulum merdeka, dengan sistem pembelajaran bersifat konstruktivistik dengan penilaian autentik sebagai salah satu pembelajaran yang berindikasi *CTL*.

Dari hasil observasi awal didapatkan pula beberapa masalah yang perlu dicarikan solusi, antara lain; *Pertama*; Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pusat perhatian ada pada guru (*teacher centered*). *Kedua*, dari hasil observasi diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kurang maksimal, hal ini nampak saat pelajaran berlangsung siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan guru semata, tidak menunjukkan adanya ketrampilan proses. Gambaran kongkrit kondisi proses pembelajaran dari hasil observasi awal adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2 Hasil Observasi Awal[92]

No.	Materi Observasi	Ketercapaian
1.	**Persiapan**	
	a. Eksistensi guru dalam KBM	√
	b. Perangkat pembelajaran yang digunakan	*x*
	c. Sarana pembelajaran	*x*
2.	**Kegiatan Awal**	
	a. Mengawali pelajaran dengan ucapan salam, menanyakan kondisi siswa, membaca do'a bersama-sama	√
	b. Melakukan absensi	√
	c. Memberikan *feed back* kepada siswa tentang materi sebelumnya dan mengkoneksikan dengan materi yang hendak dibahas	√
	d. Guru memaparkan tujuan pembelajaran	*x*
3.	**Kegiatan Inti**	
	a. Penggunaan model pembelajaran	*x*
	b. Penggunaan metode pembelajaran	√
	c. Penggunaan strategi pembelajaran	*x*
	d. Penggunaan pendekatan pembelajaran	*x*
	e. Penggunaan taktik pembelajaran	*x*
	f. Penggunaan media pembelajaran	*x*
	g. Pelaksanaan evaluasi	*x*
4.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Membimbing siswa membuat konklusi dan ringkasan hasil belajar	√
	b. Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi, untuk mengukur ketercapaian pembelajaran	√

[92]Observasi awal pada proses pembelajaran fiqih kelas MIMA KH. Shiddiq Jember, 22 Juli 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	c. Memberikan *feedback* tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan	√
	d. Menginformasikan tema materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	x
	e. Menutup pembelajaran dengan do'a bersama	√
5.	**Pengelolaan Waktu Pembelajaran**	
	a. Akurasi waktu dalam pembelajaran	√
	b. Ketepatan dalam membuka pelajaran	√
	c. Ketepatan dalam menutup pembelajaran	√
	d. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP	√
	e. Efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan waktu	√
6.	**Suasana Kelas**	
	a. Kelas kondusif	√
	b. Kelas aktif interaktif	x

Dilaksanakannya pengembangan PBM berbasis *(CTL)* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Fikih kelas V di MIMA KH. Shiddiq Jember.

2. **Mengumpulkan Data**

Setelah diperoleh informasi awal terkait potensi dan masalah pada sasaran penelitian di lokasi, langkah selanjutnya adalah kegiatan pengorganisasian data untuk menyusun konstruk yang dibuat, data yang dimaksud adalah langkah kerja model pembelajaran. Pada bagian ini, mencari literatur pendukung baik berupa jurnal, buku panduan, serta kajian berupa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

produk berbasis *CTL* oleh peneliti sebelumnya, dengan harapan mampu memberikan solusi lebih baik. Pada tahap ini, data yang diperoleh adalah:

a. Hasil analisis terhadap model yang ada, yaitu model pembelajaran yang baru saja diterapkan dalam proses pembelajaran fikih kelas V;
b. Penentuan materi yang akan diujicobakan pada subjek penelitian. Pada bagian ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Fikih kelas V;
c. Kajian Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk menghasilkan langkah pembelajaran yang diaplikasikan pada materi fikih kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

3. **Desain Produk**

Dari perolehan data, tahap berikutnya adalah merancang produk berupa pengembangan PBM berbasis *CTL* yang dikemas dalam rancangan pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan PBM di kelas.

Dalam Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dijabarkan tentang komponen RPP yang terdiri atas:

a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. Identitas mata pelajaran atau tema/ subtema;
c. Kelas/ semester;
d. Materi pokok;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Alokasi waktu, sesuai dengan keperluan pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
m. Penilaian hasil pembelajaran.[93]

[93]Salinan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, h. 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Komponen RPP

No.	Komponen
1.	Satuan Pendidikan
2.	Mata Pelajaran
3.	Kelas/Semester
4.	Materi Pokok
5.	Alokasi Waktu
6.	Tujuan Pembelajaran
7.	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
8.	Materi Pembelajaran
9.	Metode Pembelajaran
10.	Media Pembelajaran
11.	Sumber Belajar
12.	Langkah-Langkah Pembelajaran
13.	Penilaian

Setelah rancangan pembelajaran (RPP) disusun, langkah berikutnya adalah mengkonstruksi produk RPP dalam mata pelajaran fikih berbasis *CTL* mengikuti tujuh langkah pengembangan sebagaimana tercantum dalam KMA nomor 184 tahun 2019.

Langkah pertama dalam pengembangan RPP adalah mengkaji silabus dengan cara merumuskan indikator Kompetensi Dasar (KD), dalam setiap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

materi pokok di setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI yaitu spiritual, sosial, pengetahuan dan aspek keterampilan.

Tabel 4.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, keaktifan diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami ketentuan zakat
KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mempraktikkan ketentuan zakat

Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi materi pembelajaran penunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Potensi peserta didik;
b. Relevansi dengan karakteristik daerah;
c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
d. Kebermanfaatan bagi peserta didik;
e. Struktur keilmuan;
f. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
g. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
h. Alokasi waktu. Materi yang akan diterapkan pada RPP adalah "Zakat"

Langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator, setidaknya memuat dua hal yaitu: aspek kemampuan (*behaviour*) dan peserta didik (*audience*).

Tabel 4.5 Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan
1.	Melalui *refleksi*, siswa **meyakini** bahwa zakat merupakan perintah agama yang baik dan benar;
2.	Melalui *refleksi*, siswa meyakini bahwa terdapat hikmah yang besar dalam pelaksanaan zakat
3.	Melalui *modeling*, siswa dapat mencontohkan pencerminan sikap kedermawanan sebagai penghayatan terhadap pelaksanaan zakat
4.	Dengan proses *konstruktivisme*, *inquiry*, dan *questioning*, siswa dapat menjelaskan pengertian zakat
5.	Melalui *Learning Community*, membentuk kelompok diskusi, siswa mampu menguraikan hikmah pelaksanaan zakat
6.	Melalui *Learning Community*, membentuk kelompok diskusi, siswa mampu mencontohkan pencerminan sikap kedermawanan sebagai penghayatan terhadap pelaksanaan zakat

Setelah menentukan tujuan pembelajaran berikutnya adalah pengembangan kegiatan pembelajaran bermakna dengan pendekatan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran variatif dengan muatan aktif, inovatif, kooperatif dan menyenangkan yang melibatkan aspek fisik dan mental siswa untuk mencapai keberhasilan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara bersama-sama.

Untuk menilai hasil belajar siswa diperlukan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk itu kegiatan berikutnya adalah menjabarkan jenis penilaian, baik tes maupun non tes baik penilaian tertulis maupun lisan, atau berupa penggunaan portofolio, penilaian hasil karya berupa proyek, tugas, pengukuran sikap serta penilaian diri yang didasarkan pada indikator. Dengan demikian, mekanisme penilaian baik pada jenjang dasar ataupun menengah harus didorong untuk menghasilkan produk dan disajikan dalam bentuk portofolio.

Setelah rancangan instrumen penilaian selesai, dilanjutkan dengan penentuan alokasi waktu yang didasarkan pada Program Tahunan, Program Semester, Program Bulanan, kemudian di *break down* ke dalam program mingguan dengan menghitung minggu efektif sehingga diketahui alokasi waktu per-minggu, sebagai dasar penentuan alokasi waktu pada setiap KD dengan mempertimbangkan jumlah KD, tingkat kesulitan, keluasan, kedalaman, serta tingkat kepentingan KD. Satu hal yang harus diperhatikan dalam mengalokasikan waktu adalah kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan ketersediaan waktu, mengingat alokasi yang ada dalam silabus adalah prediksi rata-rata waktu penguasaan KD, mengingat perbedaan kemampuan setiap siswa dalam penguasaan tiap KD.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Langkah akhir dari penyusunan rencana pembelajaran adalah mencari dan menentukan sumber belajar yang relevan. Sumber belajar merupakan semua bahan, baik berupa media cetak dan elektronik, narasumber, atau sumber lainnya yang berupa lingkungan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari langkah-langkah pengembangan RPP yang disesuaikan dengan konteks mata pelajaran Fikih, diharapkan menghasilkan produk pengembangan proses pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013, bahwa dalam proses pembelajaran di dalamnya beberapa kegiatan pokok yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.[94]

Dalam pendahuluan kegiatan yang dilakukan guru adalah:

a. Memastikan peserta didik siap baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran;
b. Memberikan rangsangan awal berupa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan;
c. Mengarahkan peserta didik kepada permasalahan atau tugas dalam materi yang akan di pelajari dan menjelaskan KD yang akan dicapai;
d. Menyampaikan garis besar materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

[94]Salinan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, h. 14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam suasana menyenangkan, menantang yang berpola interaktif dan inspiratif serta memberikan motivasi agar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mengarah pada tujuan yang hendak dicapai. Pada segmen ini guru sedapat mungkin memberikan ruang kepada peserta didik untuk berfikir kreatif, mempunyai prakarsa dengan mandiri sesuai minat, bakat dengan mempertimbangkan aspek perkembangan fisik dan psikologis pada diri peseta didik.

Pada hakikatnya dari keseluruhan tahapan dalam pembelajaran yang diutamakan adalah kegiatan inti. Terkait dengan hal ini, maka guru harus benar-benar teliti dalam merancang setiap aspek yang ada pada kegiatan inti, termasuk di dalamnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Pada bagian inilah Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun secara rinci. Jika model pembelajaran yang digunakan adalah model CTL, maka di dalamnya harus terpenuhi beberapa aspek antara lain: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian yang sebenarnya dalam meningkat keatifan siswa dalam pembelajarn Fikih kelas V.

Setelah seluruh tahapan proses pembelajaran dilalui tahapan berikutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan aktifitas penting, karena di dalamnya ada aktifitas urgen berupa kegiatan membuat rangkuman dan refleksi, kemudian memberikan *feedback* pada kegiatan yang telah dilakukan secara terprogram dengan konsisten untuk menentukan tindak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lanjut berupa remidi bagi siswa yang belum berhasil, pengayaan bagi siswa yang sudah berhasil, dan memberikan layanan konseling baik secara individu maupun kelompok manakala diperlukan.

Untuk memudahkan klasifikasi kegiatan dalam proses pembelajaran dengan metode CTL dapat dirinci dalam daftar di bawah ini:

Tabel 4.6 Klasifikasi Kegiatan *CTL*

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Siswa
1.	Kegiatan pendahuluan	1. Memastikan kesiapan fisik dan psikis siswa 2. Memberi stimulus untuk mengawali pembelajaran dengan memberi *feed back* dengan sejumlah pertanyaan materi sebelumnya dan dikoneksikan dengan materi yang hendak di bahas; 3. Memberi petunjuk tentang tugas yang akan dibahas dan menjelaskan KD yang ditargetkan; 4. Menjelaskan secara global tentang materi yang dibahas dan cara penyelesaiannya	1. Menunjukan kesiapan secara fisik dan psikis untuk belajar; 2. Menerima umpan balik dengan menjawab pertanyaan sesuai yang diberikan guru; 3. Mendengarkan dengan seksama arahan diri guru tentang tugas yang akan dikerjakan
2.	Kegiatan inti	1. **konstruktivisme (*constructivisme*)** Guru mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui pengamatan dan pengalaman dengan membentuk kelompok diskusi; 2. **menemukan (*inquiry*)**	1. **konstruktivisme (*constructivisme*)** Melakukan diskusi kelompok untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui observasi dan pengalaman siswa; 2. **menemukan (*inquiry*)** Berbekal hasil diskusi, observasi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Berbekal hasil diskusi, observasi dan pengalaman yang diperoleh selama proses belajar, guru mendorong siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri; 3. **bertanya (*questioning*)** merangsang siswa untuk mencari data, kemudian mengkonfirmasikan data yang diperoleh, serta mendorong siswa menanyakan apa yang tidak diketahuinya; 4. **masyarakat belajar (*learning community*)** Menuntun untuk mencari pemecahan masalah dengan diskusi dan bekerjasama dengan temannya; 5. **pemodelan (*modeling*)** Menjadi role model dengan melakukan aksi, berbuat sesuatu terkait materi yang dapat praktikkan oleh siswa; 6. **refleksi (*reflection*)** Memberi ruang kepada siswa untuk mereview ulang materi yang telah dipelajari; 7. **penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)** Melakukan asesmen selama KBM berlangsung.	pengalaman yang diperoleh selama proses belajar bersama kawan dan gurunya, melalui arahan guru siswa berusaha menemukan pengetahuannya sendiri; 3. **bertanya (*questioning*)** siswa mencari informasi, kemudian mengkonfirmasikan pengetahuan yang diperoleh dan apa yang tidak diketahuinya ; 4. **masyarakat belajar (*learning community*)** Mencari pemecahan masalah melalui diskusi dan bekerjasama dengan temannya; 5. **pemodelan (*modeling*)** Melakukan seperti yang dipraktikkan oleh guru; 6. **refleksi (*reflection*)** Mereview ulang materi yang baru saja dipelajari; 7. **penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)** Memperoleh asesmen dari guru selama KBM berlangsung.
3	Kegiatan penutup	1. Bersama siswa menyusun ringkasan materi;	1. Bersama guru menyusun ringkasan materi ;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		2. Membuat asesmen secara konsisten dan terprogam untuk kegiatan yang baru saja dilalui; 3. Memberi *feed back* pada proses dan hasil pembelajaran; 4. Membuat rencana tindak lanjut dalam beberapa jenis kegiatan seperti; remidi, pengayaan, konseling, pemberian tugas baik perorangan atau kelompok kemudian menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	2. Merespon refleksi dari guru; 3. Merespon *feed back* dari guru; 4. Menyimak arahan guru

Tabel di atas merupakan *blue print* model CTL sebelum terintegrasi ke dalam RPP. Setelah produk Model *CTL* dianggap cukup kemudian diintegrasikan ke dalam format RPP. Bentuk integrasi model CTL ke dalam RPP pada penelitian ini terdapat pada lampiran.

4. **Memvalidasi Produk**

Setelah konstruk Model *CTL* tersusun dalam bentuk RPP, langkah selanjutnya adalah meminta validasi kepada para ahli dengan menyajikan angket yang dibuat sebelumnya dalam rangka penyempurnaan produk Model *CTL* sebelum diaplikasikan di lapangan. Adapun para ahli yang bertindak sebagai validator adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.7 Validator Ahli

No.	Nama	Aspek Validasi	Institusi
1.	Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I	Isi/ Materi	UIN KHAS Jember
2.	Zaiburhanus Shaleh, S.S	Isi/ Materi	UIN KHAS Jember
3.	Dr. Hartono, M.Pd	Keaktifan siswa	UIN KHAS Jember

a. Validasi *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Tabel 4.8 Skor Validasi Model *CTL*

No.	Aspek	Kategori	Validator Ahli		RK	RA
			1	2		
1.	Teori Pendukung	Teori-teori belajar yang digunakan sebagai dasar penyusunan Model *CTL*;	3	3	3	3
		Social Learning Theory relevan sebagai landasan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan keaktifan siswa;	3	3	3	
		Constructivism Theory relevan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).	3	3	3	
2.	Struktur Model *CTL*	*Background* pengembangan model dinyatakan dengan jelas;	3	3	3	3,3
		Tujuan pengembangan model dinyatakan dengan jelas;	4	3	3,5	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Deskripsi model pembelajaran dinyatakan dengan jelas.	4	3	3,5	
3.	Sintaks model CTL	Memenuhi unsur *constructivisme*;	4	4	4	3,8
		Memenuhi unsur *inquiry*;	4	4	4	
		Memenuhi unsur langkah *questioning*;	4	4	4	
		Memenuhi unsur *learning community*;	4	4	4	
		Memenuhi unsur *modeling*;	4	4	4	
		Memenuhi langkah *reflection*;	4	3	3,5	
		Memenuhi unsur *authentic assessment*	4	3	3,5	
4.	Pelaksanaan model *CTL*	Sintaks yang dilpraktikkan guru dinyatakan dengan jelas	3	3	3	3,7
		Sintaks yang dilpraktikkan siswa dinyatakan dengan jelas	4	3	2,5	
5.	Penilaian	Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan jelas	3	3	2,5	2,5

Rerata total dari rerata nilai adalah:

$$V_a = \frac{\sum_{j=1}^{n} A_i}{n}$$

$$V_a = \frac{3 + 3{,}3 + 3{,}8 + 3{,}7 + 2{,}5}{5}$$

$$V_a = \frac{16{,}3}{5}$$

$$V_a = 3{,}26\ (valid)$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setelah dikalkulasi diperoleh skor 3,26 lalu dilakukan pencocokkan dengan pengkategorian validitas model pembelajaran. Apabila rata-rata nilai yang diperoleh 3 atau lebih, maka produk dinyatakan memenuhi validitas.

b. Validasi Lembar Observasi Guru dan Siswa

Tabel 4.9 Skor Validasi Lembar Observasi Guru Validator I

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Format**				
	a. Format jelas, memudahkan penilaian				√
	b. Kemenarikan				
2.	**Isi**				
	a. Sinkronisasi pada aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√
	b. Urutan observasi sinkron dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√
	c. Diformulasikan secara spesifik dan operasional, memudahkan pengukuran				√
	d. Semua kegiatan guru terpantau secara jelas				√
	e. Setiap kegiatan guru merujuk pada tujuan pembelajaran				√
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Penggunaan kalimat mengikuti standar				√
	b. Penggunaan kalimat yang komunikatif				√
	c. Susunan tulisan mengikuti EYD				√
4.	**Manfaaat Lembar Observasi**				
	a. Layak dijadikan panduan observasi guru			√	
	b. Layak dijadikan panduan asesmen pembelajaran			√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{42}{48} x\ 100\ \%$$

$$= 87{,}50\ \%\ (baik)$$

Tabel 4.10 Skor Hasil Validasi Lembar Observasi Guru Validator II

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Format**				
	a. Format jelas, memudahkan penilaian			√	
	b. Kemenarikan			√	
2.	**Isi**				
	a. Sinkronisasi pada aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		√		
	b. Urutan observasi sinkron dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			√	
	c. Diformulasikan secara spesifik dan operasional, memudahkan pengukuran			√	
	d. Semua kegiatan guru terpantau secara jelas			√	
	e. Setiap kegiatan guru merujuk pada tujuan pembelajaran			√	
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Penggunaan kalimat mengikuti standar			√	
	b. Penggunaan kalimat yang komunikatif			√	
	c. Susunan tulisan mengikuti EYD			√	
4.	**Manfaaat Lembar Observasi**				
	a. Layak dijadikan panduan observasi guru			√	
	b. Layak dijadikan panduan asesmen pembelajaran			√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{35}{48} x\ 100\ \%$$

$$= 72{,}9\ \%\ (baik)$$

Tabel 4.11 Skor Hasil Validasi Lembar Observasi Siswa Validator I

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Format**				
	a. Format jelas, memudahkan penilaian			√	
	b. Kemenarikan			√	
2.	**Isi**				
	a. Sinkronisasi pada aktivitas siswa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			√	
	b. Urutan observasi sinkron dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√
	c. Diformulasikan secara spesifik dan operasional, memudahkan pengukuran			√	
	d. Semua kegiatan siswa terpantau secara jelas			√	
	e. Setiap kegiatan siswa merujuk pada tujuan pembelajaran				√
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Penggunaan kalimat mengikuti standar			√	
	b. Penggunaan kalimat yang komunikatif			√	
	c. Susunan tulisan mengikuti EYD			√	
4.	**Manfaaat Lembar Observasi**				
	a. Layak dijadikan panduan observasi siswa			√	
	b. Layak dijadikan panduan asesmen pembelajaran			√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{38}{48} x\ 100\ \%$$

$$= 79{,}1\ \%\ (baik)$$

Tabel 4.12 Hasil Validasi Lembar Observasi Siswa Validator II

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Format**				
	a. Format jelas, memudahkan penilaian			√	
	b. Kemenarikan		√		
2.	**Isi**				
	a. Sinkronisasi pada aktivitas siswa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			√	
	b. Urutan observasi sinkron dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			√	
	c. Diformulasikan secara spesifik dan operasional, memudahkan pengukuran			√	
	d. Semua kegiatan siswa terpantau secara jelas			√	
	e. Setiap kegiatan siswa merujuk pada tujuan pembelajaran			√	
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Penggunaan kalimat mengikuti standar		√		
	b. Penggunaan kalimat yang komunikatif			√	
	c. Susunan tulisan mengikuti EYD		√		
4.	**Manfaaat Lembar Observasi**				
	a. Layak dijadikan panduan observasi siswa		√		
	b. Layak dijadikan panduan asesmen pembelajaran		√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{31}{48} x\ 100\ \%$$

$$= 64{,}5\ \%\ (kurang, perlu\ revisi)$$

Tabel 4.13 Skor Hasil Validasi Lembar Observasi Guru dan Siswa

No.	Validasi	Validator I	Keterangan	Validator II	Keterangan	Rata-rata
1.	Lembar Observasi Guru	87,50 %	Tidak perlu direvisi	72,9 %	Tidak perlu direvisi	80,2%
2.	Lembar Observasi Siswa	79,1 %	Tidak perlu direvisi	64,5 %	Direvisi	71,8%

c. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 4.14 Skor Hasil Validasi RPP Validator I

No.	Komponen / Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
A.	**Umum**				
	a. Disusun per-KD dapat terlaksana dalam satu kali tatap muka atau lebih;			√	
	b. Komponen RPP identitas mapel, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.			√	
B.	**Penjelasan Komponen RPP**				
	a. Identitas RPP				√

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	b. Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran, jumlah pertemuan.				
	c. SK dan KD d. Rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi.				√
C.	**Indikator**				
	a. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah;		√		
	b. Indikator dirumuskan dengan penggunaan kata kerja operasional yang terukur, teramati mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap;		√		
	c. Indikator dapat difungsikan sebagai dasar penyusunan instrumen asesmen;			√	
	d. Setiap KD dikembangkan menjadi lebih dari satu indikator;			√	
	e. Kata kerja operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dan KD.			√	
D.	**Tujuan Pembelajaran**				
	Mengilustrasikan ketercapaian proses dan hasil belajar siswa sesuai KD			√	
E.	**Materi Pembelajaran**				
	a. Memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang berkesesuaian;			√	
	b. Muatan materi sesuai dengan target			√	
F.	**Alokasi Waktu**				
	Sesuai dengan situasi dan kondisi siswa			√	
G.	**Metode Pengajaran**				
	a. Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik;			√	
	b. Sesuai dengan karakteristik indikator dan kompetensi yang ditargetkan setiap mata pelajaran;			√	
	c. Berpedoman KBM dalam silabus.			√	
H.	**Kegiatan Pembelajaran**				
	1. Pendahuluan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Kegiatan awal untuk memotivasi mendorong siswa bersikap aktif dalam KBM				√
	2. Kegiatan Inti				
	a. Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran;				√
	b. Kegiatan dirancang mengikuti konsep *PAKEM* dengan mempertimbangkan aspek fisik dan psikologis siswa;			√	
	c. Dilaksanakan secara tersistem; *constructivisme*, *questioning*, *inquiry*, *learning community*, *modeling* dan *autenthic assesment*.				√
	3. Penutup				
	a. Mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
	b. Menyusun ringkasan serta asesmen;				√
	c. Melakukan *feed back* dan tindak lanjut.				√
I.	**Penilaian Hasil Belajar**				
	a. Relevansi Prosedur dan instrumen asesmen proses dan hasil belajar dengan indikator target kompetensi;			√	
	b. Berdasarkan standar asesmen;			√	
	c. Ketersediaan lembar soal dan jawaban relevan dengan indikator pencapaian.				√
J.	**Sumber belajar**				
	Ditentukan berdasarkan KI, KD, materi ajar, KBM, dan indikator target kompetensi.			√	

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{87}{108} x\ 100\ \%$$

$$= 80{,}5\ (perlu\ revisi)$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.15 Skor Validasi RPP Validator II

No.	Komponen / Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
A.	**Umum**				
	a. Disusun per-KD dapat terlaksana dalam satu kali tatap muka atau lebih;			√	
	b. Komponen RPP identitas mapel, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.	√			
B.	**Penjelasan Komponen RPP**				
	a. Identitas RPP b. Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran, jumlah pertemuan.			√	
	a. SK dan KD b. Rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi.			√	
C.	**Indikator**				
	a. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah;		√		
	b. Indikator dirumuskan dengan penggunaan kata kerja operasional yang terukur, teramati mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap;		√		
	c. Indikator dapat difungsikan sebagai dasar penyusunan instrumen asesmen;		√		
	d. Setiap KD dikembangkan menjadi lebih dari satu indikator;		√		
	e. Kata kerja operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dan KD.			√	
D.	**Tujuan Pembelajaran**				
	Mengilustrasikan ketercapaian proses dan hasil belajar siswa sesuai KD		√		

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E.	**Materi Pembelajaran**				
	a. Memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang berkesesuaian;			√	
	b. Muatan materi sesuai dengan target			√	
F.	**Alokasi Waktu**				
	Sesuai dengan situasi dan kondisi siswa			√	
G.	**Metode Pengajaran**				
	a. Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik;		√		
	b. Sesuai dengan karakteristik indikator dan kompetensi yang ditargetkan setiap mata pelajaran;		√		
	c. Berpedoman KBM dalam silabus.		√		
H.	**Kegiatan Pembelajaran**				
	1. Pendahuluan				
	Kegiatan awal untuk memotivasi mendorong siswa bersikap aktif dalam KBM			√	
	2. Kegiatan Inti				
	a. Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran;		√		
	b. Kegiatan dirancang mengikuti konsep *PAKEM* dengan mempertimbangkan aspek fisik dan psikologis siswa;		√		
	c. Dilaksanakan secara tersistem; *constructivisme*, *questioning*, *inquiry*, *learning community*, *modeling* dan *autenthic assesment*.		√		
	3. Penutup				
	a. Mengakhiri kegiatan pembelajaran			√	
	b. Menyusun ringkasan serta asesmen;			√	
	c. Melakukan *feed back* dan tindak lanjut.			√	
I.	**Penilaian Hasil Belajar**				
	a. Relevansi Prosedur dan instrumen asesmen proses dan hasil belajar dengan indikator target kompetensi;		√		
	b. Berdasarkan standar asesmen;		√		
	c. Ketersediaan lembar soal dan jawaban relevan dengan indikator pencapaian.			√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

J.	**Sumber belajar**				
	Ditentukan berdasarkan KI, KD, materi ajar, KBM, dan indikator target kompetensi.			√	

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{67}{108} x\ 100\ \%$$

$$= 62\ (kurang, perlu\ revisi)$$

Tabel 4.16 Skor Validasi RPP

Validasi	Validator I	Keterangan	Validator II	Keterangan	Rata-rata
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80,5%	Tidak perlu revisi	62%	Perlu revisi	71,25%

d. Validasi Angket Siswa

Tabel 4.17 Skor Validasi Skala Keaktifan Diri Siswa

No.	Item	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya tidak peduli pendapat teman	√	
2.	Menjawab karena ditunjuk guru	√	
3.	Tugas di kelas saya kerjakan semampunya	√	
4.	Selalu bertanya ketika ditunjuk oleh guru	√	
5.	Sanggup menyampaikan gagasan di kelas	√	
6.	Berani menyanggah saat diskusi	√	
7.	Selalu berusaha menjawab pertanyaan guru	√	
8.	Nilai saya selalu bagus saat ulangan	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9.	Tugas fikih bisa saya kerjakan meskipun sulit	√	
10.	Bersedia menyetujui pendapat orang lain sekalipun berbeda	√	
11.	Selalu gugup ketika berpendapat di kelas	√	
12.	Berusaha mengendalikan diri agar tidak merugikan teman dan diri sendiri	√	
13.	Kecewa dengan kemampuan sendiri		√
14.	Merasa khawatir ketika menghadapi masalah		√
15.	Tidak menunda pekerjaan dari guru	√	
16.	Merasaalu berpendapat di kelas	√	
17.	Bersikap tenang dalam situasi yang tegang		√
18.	Minta tolong teman sebelum mengerjakan tugas dari guru	√	
19.	Menjaga sikap saat berkumpul teman	√	
20.	Menanyakan tugas yang sulit dimengerti kepada guru		√
21.	Menanyakan pelajaran yang sulit dipahami kepada guru		√
22.	Menyimak ide teman dengan sungguh-sungguh		√
23.	Mengetahui kemampuan diri sendiri	√	
24.	Merasa nyaman dengan penampilan saya	√	
25.	Berani berbicara di depan orang banyak		√
26.	Menghargai perbedaan pendapat	√	
27.	Tidak menerima gagasan kawan yang berbeda dengan saya	√	
28.	Selalu khawatir salah setiap menjawab pertanyaan guru	√	
29.	Kurang teliti dalam mengerjakan tugas	√	
30.	Teman-teman menyepakati gagasan saya	√	

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{52}{60} x\ 100\ \% = 86\ (baik)$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. **Merevisi Produk**

   Produk pengembangan dalam bentuk RPP yang sudah dinilai dilihat secara cermat, kemudian diadakan pembenahan sesuai saran validator sampai dengan memenuhi standar layak uji.

6. **Uji Coba Produk**

   Untuk mengetahui standar kelayakan model pengembangan yang sudah direvisi, selanjutnya di adakan uji lapangan.

7. **Penulisan Laporan**

   Setelah uji lapangan selesai, dan dinyatakan berhasil memenuhi standar kelayakan, tahap berikutnya adalah mengemas hasil uji lapangan model *CTL* mata pelajaran fikih dalam peningkatan keaktifan siswa kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember dalam bentuk laporan.

B. Implementasi Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember

1. Hasil Asesmen *Model Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Rancangan model pengembangan yang telah tervalidasi ahli melahirkan langkah-langkah pembelajaran yang diwujudkan dalam Rencana Pembalajaran. Hasil uji lapangan dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.18 Skor Asesmen *Model CTL*

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	**Kejelasan Pedoman Aplikasi RPP**				
	a. Rumusan tujuan dan indikator dinyatakan secara kongkrit;				√
	b. Sintaksis dalam RPP dinyatakan secara kongkrit;				√
	c. Pedoman Asesmen dinyatakan dengan jelas;				√
	d. Alokasi waktu dinyatakan secara kongkrit.				√
2.	**Ketercapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran**				
	a. Aplikasi model mendukung ketercapaian kompetensi mata pelajaran secara maksimal;			√	
	b. Aplikasi model dapat meningkatkan keaktifan diri siswa.			√	
3.	**Respon Siswa**				
	a. Semangat dalam proses KBM;				√
	b. Mengkoneksikan materi dengan realitas kehidupan;				√
	c. Keaktifan siswa dapat terlihat selama KBM berlangsung;				√
	d. Bergairah selama guru menggunakan pendekatan *CTL* dalam KBM				√
4.	**Tingkat kesulitan dalam mengimplementasikan**				
	a. Setiap fase aplikasi model mudah dilaksanakan;				√
	b. Sintaks pembelajaran mudah diaplikasikan;				√
	c. Perangkat asesmen sangat operasional, memudahkan pekerjaan guru				√
5.	**Ketercukupan Waktu**				
	a. Waktu yang ada memenuhi syarat untuk aplikasikan model;				√
	b. Waktu yang ada memenuhi syarat pencapaian target.				√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\textbf{Nilai keterlaksanaan} = \frac{Jumlah\ rata - rata\ skor\ tiap\ aspek}{Banyak\ aspek}$$

$$\textbf{Nilai keterlaksanaan} = \frac{58}{15}$$
$$= 3{,}86\ (sangat\ baik)$$

2. Hasil Observasi Guru

Tabel 4.19 Skor Observasi Kegiatan Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Persiapan**				
	a. Tampilan guru dalam mengajar;				√
	b. Perangkat pembelajaran (RPP);				√
	c. Media pembelajaran.				√
2.	**Pelaksanaan**				
	a. Kegiatan Awal				
	1) Mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdo'a bersama;				√
	2) Melakukan presensi;				√
	3) Memberi *feed back* tentang bahasan sebelumnya kemudian mengkoneksikan bersama menteri yang akan dibahas;				√
	4) Menginformasikan materi"*zakat*" yang akan dibahas serta mengkoneksikan dengan konteks realitas kehidupan siswa;				√
	5) Menyampaikan tujuan pembelajaran;			√	
	6) Menjelaskan urutan KBM dengan muatan konstruktivisme, menemukan, menanyakan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan Asesmen secara otentik.				√
	b. Kegiatan Inti				
	1) Memberi gambaran tentang realitas (konstruktivisme);				√
	2) Membimbing siswa menyimak narasi singkat dan mencermati ulasan pengertian *zakat*;				√
	3) Memberi ruang untuk menemukan korelasi antara gambar dengan materi pelajaran. (menemukan);				√

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	4) Merangsang siswa untuk mencari tahu dengan bertanya (menanyakan);				√
	5) Menginventarisir pertanyaan siswa;				√
	6) Membentuk kelompok diskusi (masyarakat belajar);				√
	7) Membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan;				√
	8) Meminta siswa mengekplorasi materi dan memberi contoh riil pelaksanaan *zakat* di lingkungannya, serta memberi contoh penghayatan pada kegiatan *zakat*;				√
	9) Memfasilitasi proses diskusi dengan baik;				√
	10) Memberi instruksi untuk pemaparan hasil diskusi;				√
	11) Memberi waktu untuk bertanya;				√
	12) Mengapresiasi dengan memberi poin untuk keaktifan siswa dalam berpendapat, bertanya, dan menanggapi kelompok lain;			√	
	13) Memperagakan perilaku dermawan, sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat (pemodelan);			√	
	14) Menstimulasi koneksitas zakat dengan fenomena kehidupan riil secara kontekstual;				√
	15) Melakukan *reinforcement* terhadap pemahaman makna, aplikasi dan hikmah zakat, serta mengkoneksikan dengan fenomena kehidupan riil (refleksi);			√	
	16) Mengadakan evaluasi (penilaian autentik).				√
	c. Kegiatan Penutup				
	1) Membimbing siswa merangkum materi yang telah dibahas;				√
	2) Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang baru dibahas untuk mengetahui target keberhasilan penguasaan materi);			√	
	3) Siswa diberi waktu untuk menanyakan materi zakt yang belum dipahami;				√
	4) Memberi ruang pada siswa untuk mengapresiasi tentang pembelajaran yang baru saja dilaksanakan;				√
	5) Memberikan latihan soal pada siswa sebagai langkah evaluasi;				√
	6) Menyampaikan tema materi yang akan dibahas pada tatap muka berikutnya;				√

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	7) Menutup aktfitas pembelajaran dengan berdo'a bersama.				√
3.	**Pengelolaan Waktu Belajar**				
	a. Ketepatan waktu belajar;				√
	b. Ketepatan memulai pelajaran;				√
	c. Ketepatan menutup pembelajaran;			√	
	d. Kesesuaian dengan RPP;				√
	e. Efektifitas waktu.			√	
4.	**Suasana Kelas**				
	a. Kondusif;				√
	b. Aktif interaktif.				√
Skor perolehan				7	32
Jumlah skor perolehan		21+128 = 148			
Persentase					

$$\boldsymbol{Nilai\ Akhir} = \frac{JS}{SM} x\ 100\%$$

$$\boldsymbol{Nilai\ Akhir} = \frac{148}{156} x\ 100\% \quad = 94{,}8\ (Sangat\ Aktif)$$

C. Tingkat keaktifan Siswa Kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember saat diaplikasikan Pengembangan *Model CTL* pada Mata Pelajaran Fikih

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dilakukan dua kali ujicoba. Yang pertama adalah uji coba dalam sekala kecil yang melibatkan sebagian siswa, sedangkan yang kedua melakukan ujicoba dalam skala besar dengan melibatkan siswa satu kelas (klassikal).

Dari hasil ujicoba yang telah dilaksanakan dan dilakukan pengamatan oleh para ahli diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ujicoba dalam Skala Kecil

Dari ujicoba dalam skala kecil diperoleh keterangan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.20 Skor Observasi Keaktifan Siswa Dalam Ujicoba Skala Kecil

No.	Nama	Jml Skor	Skor Maksimal	%	Kriteria
1.	Peserta didik 1	130	136	91,2	Sangat aktif
2.	Peserta didik 2	128	136	94,1	Sangat aktif
3.	Peserta didik 3	130	136	92,6	Sangat aktif
4.	Peserta didik 4	128	136	94,1	Sangat aktif
5.	Peserta didik 5	129	136	94,8	Sangat aktif
Rata-rata		**645**	**680**	**94,8**	**Sangat aktif**

2. Ujicoba dalam Skala Besar

Dari ujicoba dalam skala kecil diperoleh keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.21 Skor Skala Observasi Keaktifan Siswa Dalam Ujicoba Skala Besar

No.	Nama	Jml Skor	Skor Maksimal	%	Kriteria
1.	Peserta didik 1	130	136	95,5	Sangat aktif
2.	Peserta didik 2	129	136	94,8	Sangat aktif
3.	Peserta didik 3	130	136	95,5	Sangat aktif
4.	Peserta didik 4	130	136	95,5	Sangat aktif
5.	Peserta didik 5	130	136	95,5	Sangat aktif
6.	Peserta didik 6	129	136	94,8	Sangat aktif
7.	Peserta didik 7	130	136	95,5	Sangat aktif
8.	Peserta didik 8	128	136	94,1	Sangat aktif
9.	Peserta didik 9	131	136	95,5	Sangat aktif
10.	Peserta didik 10	130	136	95,5	Sangat aktif
11.	Peserta didik 11	130	136	95,5	Sangat aktif
12.	Peserta didik 12	131	136	97,0	Sangat aktif
13.	Peserta didik 13	130	136	95,5	Sangat aktif
14.	Peserta didik 14	132	136	97,0	Sangat aktif
15.	Peserta didik 15	130	136	95,5	Sangat aktif

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

16.	Peserta didik 16	132	136	91,2	Sangat aktif
17.	Peserta didik 17	128	136	94,1	Sangat aktif
18.	Peserta didik 18	130	136	95,5	Sangat aktif
19.	Peserta didik 19	132	136	97,0	Sangat aktif
20.	Peserta didik 20	130	136	95,5	Sangat aktif
21.	Peserta didik 21	129	136	94,8	Sangat aktif
22.	Peserta didik 22	130	136	95,5	Sangat aktif
23.	Peserta didik 23	130	136	91,2	Sangat aktif
24.	Peserta didik 24	130	136	95,5	Sangat aktif
25.	Peserta didik 25	132	136	97,0	Sangat aktif
26.	Peserta didik 26	130	136	95,5	Sangat aktif
27.	Peserta didik 27	132	136	97,0	Sangat aktif
28.	Peserta didik 28	131	136	95,5	Sangat aktif
29.	Peserta didik 29	130	136	95,5	Sangat aktif
30.	Peserta didik 30	131	136	95,5	Sangat aktif
Rata-rata		**3897**	**4080**	95,5	**Sangat aktif**

3. Rincian Hasil Observasi Tingkat Keaktifan Siswa secara Klasikal

Setelah diuji cobakan dalam sekala besar, dengan melibatkan semua peserta didik secara klasikal secara rerata dalam setiap aspek yang dinilai dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.22 Skor Observasi Keaktifan Siswa secara Klasikal

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Persiapan**				
	a. Kondisi fisik dalam mengikuti pembelajaran;			√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	b. Alat perlengkapan belajar;				√
	c. *Performance*				√
2.	**Pelaksanaan**				
	a. Kegiatan Awal				
	1) Menjawab salam, pertanyaan kabar dari guru, dan berdo'a bersama;				√
	2) Menyimak presensi dari guru;				√
	3) Merespon pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengkoneksikan dengan menteri yang akan dibahas				√
	4) Mendengarkan informasi dari guru tentang materi *zakat* yang akan dibahas,				√
	5) Mendengarkan informasi dari guru tentang tujuan pembelajaran *zakat*				√
	6) Menyimak penjelasan tentang target pembelajaran;				√
	7) Menyimak penjelasan terkait langkah pembelajaran yang memuat aspek konstruktivisme, menemukan, menanyakan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan asesmen secara otentik.				√
	b. Kegiatan Inti				
	1) Mencermati illustrasi tentang realitas fenomena di masyarakat (konstruktivisme);				√
	2) Mencermati isi narasi dan ulasan definisi zakat yang tertera dalam buku;				√
	3) Menemukan keterkaitan gambar/ ilustrasi dengan materi pelajaran (menemukan);				√
	4) Menanyakan materi yang sulit dipahami dan berusaha mencari tahu tentang materi dengan menanya (menanyakan);				√
	5) Bertanya kepada guru;				√
	6) Belajar dalam kelompok dan berpasangan dalam diskusi sesuai arahan (masyarakat belajar);				√
	7) Berdiskusi dengan teman tentang pertanyaan melalui arahan guru;			√	
	8) Menelaah materi dan mencontohkan perilaku yang meggambarkan penghayatan pada kegiatan zakat;			√	
	9) Melaksanakan diskusi sesuai rambu-rambu yang ditetapkan;				√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	10) Mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok atau di depan kelas;				√
	11) Mendengarkan, menanggapi, menyepakati atau memberi sanggahan pada kelompok lain;			√	
	12) Bertanya baik secara individu atau mewakili kelompok dalam diskusi kelas;				√
	13) Mengapresiasi pujian dari guru dengan sikap yang baik;				√
	14) Mendengarkan penjelasan guru tentang contoh-contoh perilaku kedermawanan sebagai manifestasi dari pemahaman makna perintah zakat (pemodelan);				√
	15) Merespon tugas dari guru untuk mengaitkan kegiatan zakat dengan fenomena kehidupan nyata secara kontekstual;				√
	16) Menyimak dan merespon kembali keterangan tentang pemaknaan perintah Zakat, contoh dan hikmah berzakat serta mengkoneksikan dengan fenomena realitas di masyarakat. (refleksi);				√
	17) Mengerjakan soal latihan dari guru dalam KBM (Asesmen autentik).				√
	c. Kegiatan Penutup				
	1) Meringkas materi dalam KBM;			√	
	2) Melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari;			√	
	3) Menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami tentang materi zakat;				√
	4) Menyampaikan pendapatnya tentang proses pembelajaran;				√
	5) Mengerjakan tes evaluasi;				√
	6) Menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya;				√
	7) Menutup KBM dengan do'a bersama.				√
Skor perolehan				6	28
Jumlah skor perolehan		18 + 112 = 130			
Persentase					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\textbf{\textit{Nilai Akhir}} = \frac{JS}{SM} x\ 100\%$$

$$\textbf{\textit{Nilai Akhir}} = \frac{130}{136} x\ 100\% \quad = 95{,}5\ (Sangat\ Aktif)$$

Setelah diadakan penghitungan dari hasil pengamatan para ahli diperoleh hasil sebagaimana tertera pada tabel di atas. Paparan data pada tabel tersebut mengindikasikan bahwa saat pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan produk model pengembangan *CTL,* keaktifan siswa mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu 90,5%, dari skor ini pula dapat diambil kesimpulan bahwa produk model pengembangan *CTL* dalam pembelajaran fikih kelas V memberi pengaruh positif untuk meningkatkan keaktifan siswa meningkat dari pada sebelumnya.

4. Rincian Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa secara Klasikal

Setelah produk pengembangan diuji cobakan dalam sekala besar dengan melibatkan semua peserta didik secara klasikal, disamping mendapat perolehan data berupa hasil observasi juga didapatkan pula data hasil angket. Dari angket tentang keaktifan siswa yang diberikan setelah proses KBM diperoleh keterangan yang dapat dibaca pada tabel di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Tingkat keaktifan siswa sebelum diaplikasikan model *CTL*

4.23 Skor Murni Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa sebelum diaplikasikan Model *CTL*

No.	Peserta Didik	U	U	U	F	F	F	F	F	F	F	U	F	U	U	F	U	F	U	F	F	F	U	U	U	F	JML	SKOR
		1A	2A	3A	4A	5A	6A	7A	8A	9A	10A	11A	12A	13A	14A	15A	16A	17A	18A	19A	20A	21A	22A	23A	24A	25A	26A	27A	28A	29A	30A		
1	Peserta Didik 1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	65	2,17
2	Peserta Didik 2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	66	2,20
3	Peserta Didik 3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	64	2,13
4	Peserta Didik 4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	67	2,23
5	Peserta Didik 5	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	66	2,20
6	Peserta Didik 6	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68	2,27
7	Peserta Didik 7	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	62	2,07
8	Peserta Didik 8	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	65	2,17
9	Peserta Didik 9	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59	1,97
10	Peserta Didik 10	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69	2,30
11	Peserta Didik 11	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	66	2,20
12	Peserta Didik 12	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	68	2,27
13	Peserta Didik 13	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	62	2,07
14	Peserta Didik 14	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	66	2,20
15	Peserta Didik 15	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68	2,27
16	Peserta Didik 16	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61	2,03
17	Peserta Didik 17	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	61	2,03
18	Peserta Didik 18	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	67	2,23
19	Peserta Didik 19	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	60	2,00
20	Peserta Didik 20	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67	2,23
21	Peserta Didik 21	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	62	2,07
22	Peserta Didik 22	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	62	2,07
23	Peserta Didik 23	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	67	2,23
24	Peserta Didik 24	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	63	2,10
25	Peserta Didik 25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	63	2,10
26	Peserta Didik 26	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	62	2,07
27	Peserta Didik 27	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	67	2,23
28	Peserta Didik 28	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	63	2,10

4.24 Skor Transformasi Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa sebelum diaplikasikan Model *CTL*

No.	Peserta Didik	U	U	U	F	F	F	F	F	F	F	U	F	U	U	F	U	F	U	F	F	F	U	U	F	F	F	U	U	U	F	JML	SKOR
		1A	2A	3A	4A	5A	6A	7A	8A	9A	10A	11A	12A	13A	14A	15A	16A	17A	18A	19A	20A	21A	22A	23A	24A	25A	26A	27A	28A	29A	30A		
1	Peserta Didik 1	3	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	76	2,53
2	Peserta Didik 2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	2	77	2,57
3	Peserta Didik 3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	77	2,57
4	Peserta Didik 4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	76	2,53
5	Peserta Didik 5	3	3	4	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	77	2,57
6	Peserta Didik 6	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	77	2,57
7	Peserta Didik 7	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	77	2,57
8	Peserta Didik 8	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	77	2,57
9	Peserta Didik 9	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	75	2,50
10	Peserta Didik 10	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	80	2,67
11	Peserta Didik 11	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	75	2,50
12	Peserta Didik 12	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	75	2,50
13	Peserta Didik 13	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	75	2,50
14	Peserta Didik 14	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	79	2,63
15	Peserta Didik 15	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	2,63
16	Peserta Didik 16	3	3	4	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	74	2,47
17	Peserta Didik 17	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	4	4	3	2	74	2,47
18	Peserta Didik 18	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	76	2,53
19	Peserta Didik 19	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	71	2,37
20	Peserta Didik 20	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	2,60
21	Peserta Didik 21	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	75	2,50
22	Peserta Didik 22	3	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	77	2,57
23	Peserta Didik 23	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	77	2,57
24	Peserta Didik 24	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	78	2,60
25	Peserta Didik 25	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	76	2,53
26	Peserta Didik 26	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	75	2,50
27	Peserta Didik 27	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	76	2,53
28	Peserta Didik 28	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	76	2,53

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Tingkat keaktifan siswa setelah diaplikasikan model *CTL*

4.25 Skor Skor Murni Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa setelah diaplikasikan model *CTL*

No.	Peserta Didik	U	U	U	F	F	F	F	F	F	F	U	F	U	U	F	U	F	U	F	F	F	U	U	F	F	F	U	U	U	F	JML	SKOR
		1A	2A	3A	4A	5A	6A	7A	8A	9A	10A	11A	12A	13A	14A	15A	16A	17A	18A	19A	20A	21A	22A	23A	24A	25A	26A	27A	28A	29A	30A		
1	Peserta Didik 1	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	1	1	1	3	67	2,23
2	Peserta Didik 2	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	2	3	1	1	2	1	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	1	1	1	2	70	2,33
3	Peserta Didik 3	1	1	1	4	3	3	3	4	4	2	1	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	68	2,27
4	Peserta Didik 4	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	2	67	2,23
5	Peserta Didik 5	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	67	2,23
6	Peserta Didik 6	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	68	2,27
7	Peserta Didik 7	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	67	2,23
8	Peserta Didik 8	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	67	2,23
9	Peserta Didik 9	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	1	1	1	2	69	2,30
10	Peserta Didik 10	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	70	2,33
11	Peserta Didik 11	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	68	2,27
12	Peserta Didik 12	1	1	1	3	3	3	2	4	4	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	68	2,27
13	Peserta Didik 13	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	1	1	3	67	2,23
14	Peserta Didik 14	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	69	2,30
15	Peserta Didik 15	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	1	1	1	3	68	2,27
16	Peserta Didik 16	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	1	1	2	67	2,23
17	Peserta Didik 17	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	3	68	2,27
18	Peserta Didik 18	1	1	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	3	1	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	1	1	2	70	2,33
19	Peserta Didik 19	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	1	1	1	3	67	2,23
20	Peserta Didik 20	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	68	2,27
21	Peserta Didik 21	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	67	2,23
22	Peserta Didik 22	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	1	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	1	1	1	3	68	2,27
23	Peserta Didik 23	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	68	2,27
24	Peserta Didik 24	1	1	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	1	1	1	3	69	2,30
25	Peserta Didik 25	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	1	1	1	3	67	2,23
26	Peserta Didik 26	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	3	68	2,27
27	Peserta Didik 27	1	1	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	1	3	1	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	1	1	1	2	69	2,30
28	Peserta Didik 28	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	67	2,23

4.26 Skor Transformasi Hasil Angket Tingkat Keaktifan Siswa setelah diaplikasikan model *CTL*

No.	Peserta Didik	U	U	U	F	F	F	F	F	F	F	U	F	U	U	F	U	F	U	F	F	F	U	U	F	F	F	U	U	U	F	JML	SKOR
		1A	2A	3A	4A	5A	6A	7A	8A	9A	10A	11A	12A	13A	14A	15A	16A	17A	18A	19A	20A	21A	22A	23A	24A	25A	26A	27A	28A	29A	30A		
1	Peserta Didik 1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	100	3,33
2	Peserta Didik 2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	101	3,37
3	Peserta Didik 3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	101	3,37
4	Peserta Didik 4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	100	3,33
5	Peserta Didik 5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	100	3,33
6	Peserta Didik 6	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	101	3,37
7	Peserta Didik 7	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	100	3,33
8	Peserta Didik 8	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	100	3,33
9	Peserta Didik 9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	100	3,33
10	Peserta Didik 10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	101	3,37
11	Peserta Didik 11	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	101	3,37
12	Peserta Didik 12	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	101	3,37
13	Peserta Didik 13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	100	3,33
14	Peserta Didik 14	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	100	3,33
15	Peserta Didik 15	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	101	3,37
16	Peserta Didik 16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	100	3,33
17	Peserta Didik 17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	101	3,37
18	Peserta Didik 18	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	101	3,37
19	Peserta Didik 19	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	100	3,33
20	Peserta Didik 20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	101	3,37
21	Peserta Didik 21	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	100	3,33
22	Peserta Didik 22	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	101	3,37
23	Peserta Didik 23	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	100	3,33
24	Peserta Didik 24	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	100	3,33
25	Peserta Didik 25	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	100	3,33
26	Peserta Didik 26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	101	3,37
27	Peserta Didik 27	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	100	3,33
28	Peserta Didik 28	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	100	3,33

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

U	:	*unfavourable* (bersifat negatif) skala likert
F	:	*favourable* (bersifat positif) skala likert
Skor asli	:	1 2 3 4
Skor transformasi	:	4 3 2 1
Jumlah item	:	30 pertanyaan

Berdasarkan data hasil respon siswa yang diperoleh dengan angket pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara merata derajat keaktifan siswa memperoleh skor lebih dari 3, artinya keaktifan siswa siswa meningkat dari sebelumnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Model *CTL* pada Mata Pelajaran Fiqh dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember

Berdasarkan hasil pengamatan yang didukung dengan hasil interview terkait faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Faktor pendukung pelaksanaan model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq

   Dari hasil pengamatan terkait faktor yang mendukung berhasilnya aplikasi model CTL pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq adalah semangat dan daya juang guru fiqh yang sangat bagus. Hari ini dapat di lihat saat beliau mengajar dalam uji coba pertama nampak belum berhasil,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena kekurang sempurnaan dalam penerapan sintaks pembelajaran. Namun berkat kesungguhan yang tinggi, maka beliau bersedia berdiskusi dan mengulanginya beberapa kali sampai dengan hasil yang diharapkan.

Disamping itu, siswa kelas V yang terhitung berprestasi gemilang sangat mudah untuk diberikan stimulus terhadap perubahan model pembelajaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Walaupun pada awal penerapannya masih menemukan kesulitan untuk mencari dan mengemas pembelajaran dalam situasi seperti yang diharapkan.

2. Faktor penghambat pelaksanaan model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq

Dari hasil pengamatan terkait faktor yang menghambat berhasilnya aplikasi model CTL pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq adalah belum pernah diterapkannya model pembelajaran CTL pada pembelajaran sebelumnya. Pernah diterapkan namun kurang maksimal dan cenderung menghabiskan waktu tanpa hasil yang maksimal. Kondisi tersebut disebakan karena siswa dalam masa peralihan dari kelas rendah yang belum layak diterapkannya model pembelajaran tingkat tinggi. Sebagaimana dimaklumi bahwa pada umumnya model CTL lebih sering diterapkan pada kelas menengah seperti Tsanawiyah dan Aliyah, karena model CTL melibatkan penghayatan dan nilai kritisitas yang hanya bisa dilakukan siswa yang mendukung secara psikologis (usia). Sedangkan di kelas dasar terutama di kelas rendah, pada umumnya diterapkan model cerita, ceramah dan tanya jawab. Karena siswa belum dapat merespon dengan maksimal instruksi dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guru karena faktor rendahnya usia. Demikian pula yang terjadi dengan siswa kelas V MIMA KH. Shiddiq, pada kelas sebelumnya belum pernah dikenalkan model *CTL* sehingga pada saat awal diuji cobakan pada mata pelajaran fikih nampak kurang familiar sehingga membutuhkan penyesuaian lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Direvisi

Pengembangan Model *CTL* pada Mata Pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember ini disusun sebagai tawaran untuk digunakan pada Madrasah Ibtidaiyyah (MI) yang menerapkan mata pelajaran Fiqh. Berikut pembahasan mengenai kajian produk yang telah direvisi:

1. Model *CTL* pada Mata Pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember

   Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CTL. Sedangkan mekanisme pengembangan pembelajarannya mengikuti model yang dikembangkan oleh Sugiyono dengan alur: Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan penulisan laporan, yang setiap tahap kegiatan ada beberapa bagian yang harus terlaksana.[95]

   Berdasarkan alur tersebut, pertama adalah mendeteksi potensi dan masalah pada lokasi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan sebagaimana tertera pada pada tabel 4.2 bahwa MIMA KH. Shiddiq adalah lembaga pendidikan dasar yang memiliki potensi besar. *Pertama*, madrasah ini adalah lembaga pendidikan milik Yayasan Pesantren besar di bawah naungan Kementerian Agama, merupakan institusi perintis yang maju

[95]Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2006.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan memiliki animo positif dalam masyarakat Jember. *Kedua*, Sebuah lembaga yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. *Ketiga*, Lembaga ini memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. *Keempat*, Lembaga ini tengah menggunakan kurikulum 2013, pada saat yang sama sistem pembelajarannya sudah yang berindikasikan *CTL*, tetapi disi lain dari wawancara yang sama didapatkan data: petama; Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pusat perhatian masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Kedua, dari hasil observasi dan wawancara dengan guru diperoleh keterangan bahwa keaktifan belajar siswa kurang maksimal, Hal ini juga nampak saat pelajaran berlangsung siswa nampak pasif mendengarkan penjelasan guru semata, tidak menunjukkan adanya ketrampilan proses. Dengan demikian maka kehadiran pengembangan model pembelajaran CTL ini merupakan sesuatu yang baru dan benar-benar dibutuhkan dalam rangka menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kritis dan menyenangkan, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hasibuan bahwa ”Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang membantu guru dalam mengkaitkan materi yang diajarkan dengan kondisi nyata dan mendorong siswa mengkoneksikan pengetahuan yang dimiliki dengan aplikasinya dalam kehidupan keseharian di tengah keluarga dan masyarakat sebagai hasil dari pengalaman belajar yang berakar pada tujuh komponen; *konstruktivisme*, *quetioning*, *inquiry*, *learning commonity*, *modeling*, *reflection* dan *authentic assessment*.[96]

[96]M Idrus Hasibuan, 'Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* , 2.01 (2015). 17.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Setelah diketahui tentang permasalahan yang dihadapi dan beberapa potensi yang mendukung, langkah selanjutnya adalah memasuki fase desain. Rancangan pengembangan yang dilakukan didasarkan pada hasil observasi awal yang didukung dengan hasil interview dari responden tentang masalah yang dijadikan sasaran pengembangan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sugiyono bahwa fase desain, adalah kegiatan merancang produk sesuai dengan potensi real berikut masalah yang di hadapi oleh subyek target pengembangan.[97]

Setelah rancangan (desain) selesai disusun, lalu masuk fase berikutnya, meminta validasi kepada para ahli terhadap desain yang telah dibuat sampai desain dianggap layak. Dari hasil penilaian para ahli, desain yang dikonstruk mendapatkan skor 3,6, berarti memenuhi standar validitas untuk diuji cobakan. Dua data hasil validasi berikutnya adalah terkait aktifitas PBM. Dari hasil validasi aktifitas mengajar diperoleh skor 80,2%, memerlukan revisi, sedangkan untuk lembar observasi siswa setelah divadlidasi diperoleh skor sebesar 71,8%, memerlukan revisi. Setelah konstruksi rancangan, lembar observasi Guru dan siswa memperoleh validasi, gilirannya adalah validasi konstruk Rencana Program Pembelajaran (RPP). Dari hasil validasi ahli rancangan RPP mendapat skor 71.25%, memerlukan revisi. Validasi selanjutnya adalah tentang lembar observasi untuk menilai keaktifan diri siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi mendapatkan 86%, dianggap cukup dan tidak membutuhkan penyempurnaan.

[97]Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Reserach and Development Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik.*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Implementasi Model *CTL* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqh kelas V

Setelah desain produk dinyatakan layak uji, kemudian aktivitas pengujian produk dilakukan dilapangan terkait produk model pembelajaran yang tertuang dalam RPP, keaktifan guru pada proses pembelajaran, dan keaktifan siswa dalam keterlibatannya dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil uji produk didapat hasil sebagai berikut:

a. Dari hasil observasi ahli, aspek keterlaksanaan produk memperoleh skor 3,86. Berdasarkan pedoman penilaian, skor keterlaksanaan dinyatakan sangat baik.
b. Dari hasil observasi ahli, aspek keaktifan guru yang meliputi tingkat akurasi, efektifitas dan fleksibilitas dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang didasarkan pada sintaks dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan dengan model *CTL* memperoleh skor 94,8. Berdasarkan pedoman penilaian, skor keterlaksanaan dinyatakan sangat aktif.
c. Dari hasil observasi ahli, aspek keaktifan siswa dalam keterlibatan mengikuti seluruh proses pembelajaran yang meliputi; kemampuan bertanya, berpendapat, merespon pertanyaan dan keaktifan dalam diskusi dan mengekspresikan pendapat serta respon *feed back* terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan memperoleh skor 95,5. Berdasarkan pedoman penilaian, skor keterlaksanaan dinyatakan sangat aktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Dari skor hasil pengamatan para ahli tentang aplikasi produk pengembangan model CTL yang telah diuji cobakan, secara berturut-turut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan proses menunjukkan keterlaksanaan yang maksimal**.**

3. Aplikasi model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq.

   Dari skor hasil pengamatan para ahli tentang aplikasi produk pengembangan model CTL yang telah diuji cobakan, secara berturut-turut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan proses menunjukkan keterlaksanaan yang maksimal termasuk di dalamnya tentang aspek keaktifan siswa dalam keterlibatan mengikuti seluruh proses pembelajaran yang meliputi; kemampuan bertanya, berpendapat, merespon pertanyaan dan keaktifan dalam diskusi dan mengekspresikan pendapat serta respon *feed back* terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan memperoleh skor 91,2 dalam percobaan skala kecil yang melibatkan 5 (lima) siswa dalam uji coba, dan mendapatkan skor 90,5 dalam skala besar, yang duiji cobakan secara klasikal dengan melibatkan 30 orang siswa.

   Dari paparan data berupa skor hasil observasi para ahli menunjukkan bahwa Aplikasi model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember dinyatakan sangat efektif dan dapat meningkatkan keaktifan diri dalam proses pembelajaran sebagaimana tertera pada tabel. 4.24 dan 4.25 pada bab sebelumnya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Faktor pendukung dan penghambat aplikasi model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember.

   Berdasarkan hasil pengamatan yang didukung dengan hasil interview terkait faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq Jember diperoleh hasil sebagai berikut:

   a. Faktor pendukung pelaksanaan model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq

      Dari hasil pengamatan dan interview terkait faktor yang mendukung berhasilnya aplikasi model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq adalah semangat dan daya juang guru fiqh yang sangat bagus. Hari ini dapat di lihat saat beliau mengajar dalam uji coba pertama nampak belum berhasil, karena kekurang sempurnaan dalam penerapan sintaks pembelajaran. Namun berkat kesungguhan yang tinggi, maka beliau bersedia berdiskusi dan mengulanginya beberapa kali sampai dengan hasil yang diharapkan.

      Disamping itu, siswa kelas V yang terhitung berprestasi gemilang sangat mudah untuk diberikan stimulus terhadap perubahan model pembelajaran yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Walaupun pada awal penerapannya masih menemukan kesulitan untuk mencari dan mengemas pembelajaran dalam situasi seperti yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Faktor penghambat pelaksanaan model *CTL* pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq

Dari Dari hasil pengamatan dan interview terkait faktor yang menghambat berhasilnya aplikasi model CTL pada mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq adalah belum pernah diterapkannya model pembelajaran CTL pada pembelajaran sebelumnya. Pernah diterapkan namun kurang maksimal dan cenderung menghabiskan waktu tanpa hasil yang maksimal. Kondisi tersebut disebakan karena siswa dalam masa peralihan dari kelas rendah yang belum layak diterapkannya model pembelajaran tingkat tinggi. Sebagaimana dimaklumi bahwa pada umumnya model CTL lebih sering diterapkan pada kelas menengah seperti Tsanawiyah dan Aliyah, karena model CTL melibatkan penghayatan dan nilai kritisitas yang hanya bisa dilakukan siswa yang mendukung secara psikologis (usia). Sedangkan dikelas dasar terutama di kelas rendah, pada umumnya diterapkan model cerita, ceramah dan tanya jawab. Karena siswa belum dapat merespon dengan maksimal instruksi dari guru karena faktor rendahnya usia. Demikian pula yang terjadi dengan siswa kelas V MIMA KH. Shiddiq, pada kelas sebelumnya belum pernah dikenalkan model CTL sehingg pada saat awal diuji cobakan model CTL pada mata pelajaran fikih nampak asing dan butuh penyesuaian lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Terkait pemanfaatan produk model CTL yang telah diuji cobakan ada beberapa saran sebelum diterapkan lebih lanjut, yaitu:

a. Untuk dapat menghasilkan mutu pembelajaran yang baik, hendaknya dalam menggunakan model CTL ini dipraktikkan dengan mengikuti juklak dan juknis sesuai yang tertulis, yaitu mengikuti sintak yang tepat dan akurat, jangan dilakukan dengan tumpang tindih.
b. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CTL ini hendaknya dipersiapkan sebelumnya baik sarana dan prasarana maupun langkah-langkahnya, agar dalam pelaksanaannya sempurna dan tidak menghabiskan waktu.

2. Diseminasi

Produk pengembangan pembelajaran CTL ini bisa diterapkan dalam mata pelajaran apapun, namun dalam penyebarluasannya harus memperhatikan kebutuhan peserta didik, terutama aspek psikis. Model pembelajaran ini membutuhkan aktifitas penalaran dan keaktifan peserta didik. untuk itu penggunaan model pembelajaran ini hendaknya digunakan untuk kelas yang sesuai (cukup umur), minimal kelas V ke atas, untuk anak-anak yang masih sangat kecil belum bisa diterapkan, karena mereka belum siap baik secara psikis maupun secara kognitif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk pengembangan model *CTL* setelah diaplikasikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqh kelas V MIMA KH. Shiddiq dan dilaksanakan uji coba hasilnya dinyatakan sangat baik, untuk itu pengembangan model *CTL* ada baiknya diterapkan lagi pada kesempatan lain dengan melibatkan jumlah subjeknya lebih banyak untuk menguji lebih dalam tingkat akurasi pengembangan sampai dengan menghasilkan produk yang maksimal dan memberikan manfaat pada dunia pendidikan.

Pengembangan model pembelajaran CTL ini masih terbatas pada pelaporan saja dan belum diproduk secara luas. Untuk itu membuka peneliti lain untuk menyempurnakan, baik di tempat yang sama maupun ditempat yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2005)

Agus Mukhtar Rosyidi, 'Rosyidi, AM (2017). Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat. Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan, 5(1), 100-111.', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 5.1 (2017)

Alfiatin, Tina dan Martaniah, Sri Mulyani "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja melalui Konseling Kelompok, *Psikologika*, Vol. 3, No. 6, 1988.

Angelis, Barbara De. *Confidence, Percaya Diri, Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Aqib, Zainal, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Irama Widya, 2009. Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Arifin, Muhammad. Penerapan Metode CTL dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. **الثالثة السنة : العربية إحياء** 2017 **ديسمبر، - يوليو ،2 العدد**

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdimahasatya, 2006.

Cahya, Laili S. *Buku Anak Untuk ABK*. Yogyakarta: Familia, 2015.

Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarya: Diva Press, 2013.

D, Misbach. *Seluk Beluk Tunadaksa & Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera, 2012.

Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

_____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Depdiknas. *Model Pembelajaran Kontekstual 2*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementrian Agama. *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. tp., 2012.

Efendi, Mohammad. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Eka Tusyana. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 3 Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Volume 6 Nomor 1, Juni 2019

Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan; Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Fitriyanti, Fani Fenti. "Implementasi Kegiatan Keagamaan pada Program Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)(Studi Multi Kasus pada SMPN 5 Surabaya dan SMPN 36 Surabaya)". Tesis-- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2017.

Geniofam. *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Garailmu, 2010.

Ghufron, M. Nur. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011. Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Hakim, Thursan. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara, 2002.

Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Hasyim, Adelina. Metode dan Pengembangan di Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Hasyim, Farid. Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif antara KTSP dan Kurikulum 2013. Malang: Madani, 2015.

Hobri. Metodologi Penelitian Pengembangan ; Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika. Jember: Pena Salsabila, 2010.

Hosna, Rofiatul dan Samsul. Melejitkan Pembelajaran dengan Prinsip-prinsip Belajar. Malang: CV. Cita Intrans Selaras, 2015.

Huda, Miftahul. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelajar, 2014.

Istidamatul Iffah, Mohammad Afifulloh, Muhammad Sulistiono. Pengembangan Media Pembelajaran Haji App Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Tahfidz Al-Asyhar Madyopuro Malang. **JPMI**: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019

J, Bastaman Hana. Integrasi Psikologi dengan Islam. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.

Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning; What it is and Why it is here to Stay*, terj. Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center, 2007.

Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama, 2014.

Kumalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2013.

Kunandar. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

_____, *Penilaian Autentik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Kurniasih, Try Indiastuti. "Pengembangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menggunakan Media Pembelajaran *Movie Maker* untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015-2016" Tesis-- Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016.

Lindenfield, Gael. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan, 1997. Mangunsong, Frieda. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi UI, 2011.

M. Ainur Rofiq, Muchammad Eka Mahmud, Imroh Atul Musfiroh. Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Kelas V MI At Tarbiyah Loa Janan. Tarbiyah wa ta'lim: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran. Volume 6 No.2, Juli 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mansyur. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Forum, 1981. Mardiyah. *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang: Aditya Media Publishing, 2015.

Mardayanti, Mella. Metode CTL (RPG) dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Ponorogo. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama Volume 8, Nomor 2, Desember 2020;

Marimba, Ahmad D. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif, 1989. Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

M. Hasibuan, 'Hasibuan, MI (2015). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains, 2(01).', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* , 2.01 (2015).

M Idrus Hasibuan, 'Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)', *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 2.01 (2015).

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

_____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

_____, *Strategi Belajar Mengajar; Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya, Citra Media, 1996.

Muhammad, Jamila K.A. *Special Education For Special Children; Panduan Pendidikan Khusus Anak-Anak dengan Kebutuhan dan Learning Disabilities*. Jakarta: Hikmah, 2008.

Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Muslich, Masnur. *Authentic Assessment; Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Nafi, Dian. *ABK Punya Rasa*. Yogyakarta: Familia, 2015.

Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014.

Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nurdin. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunadaksa di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Kota Juang Kabupaten Bireuen” Tesis-- IAIN Sumatera Utara, Medan, 2014.

Nurfalah, Yasin. “Konsep Percaya Diri dalam Al-Qur’an, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 24, No. 1, Januari, 2013.[1] Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Psikosain, 2016), 1.

Panji, Dewi. *Sudahkah Kita Ramah; Anak Special Needs?*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa, Bab II Pasal 2.

Permana, Dian. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta dan SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta)” Tesis-- UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Permenag RI No. 2 Tahun 2008, PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

Pratiwi, Ratih Putri dan Murtiningsih, Afin. *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986.

Putranto, Bambang. *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran; Sebagai Refrensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2009.

Rosidi, Sakban. *Penelitian Pengembangan Pendidikan; Konsep Dasar, Ragam Model dan Prosedur*, Makalah disajikan dalam Workshop Penelitian Tingkat Menengah Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya tanggal 1 November 2017, di Twin Tower B Lantai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3 UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rulyansah, Afib dan Diasty Nilla Hayukasari. Pengembangan Model Pembelajaran CTL Berwawasan Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas II Semester Ganjil di SDN Ambulu I Sumberasih – Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. PEDAGOGY Vol. 05 No. 01 Tahun 2018

Rusman. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Siddik Dja'far, Ali Imran Sinaga, Zakaria berjudul "Pengaruh Metode CTL Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih di MTs. Pondok Pesantren Modern" Babussalam Kabupaten Langkat. ZAKARIA: Vol. 1 No. 1 Juli - 2017

Saleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Salinan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 6.

Salinan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, 14.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.

_____, *Pembalajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* . Jakarta: Kencana, 2005.

Santrock, John W. *Life Span Development; Perkembangan Masa Hidup*, terj. Achmad Chusairi dan Juda Dumanik. Jakarta: Erlangga, 2002.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Shanty, Meita. *Strategi Belajar untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia, 2015.

Smart, Aqila. *Anak Cacat Bukan Kiamat; Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kata Hati, 2010.

Somantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

R&D). Bandung: Alfabeta, 2006.

Sukmadinata, Nana Syaodikh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Sutrisno. *Metodologi Research*. Jakarta: Andi Offset, 2001.

Suyadi. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013.

Suyanto dan Jihad, Asep. *Menjadi Guru Profesional; Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Tantri Hidayah, Amin. Peningkatan Pemahaman Tata cara pernikahan Melalui Metode CTL dan Demonstrasi pada Siswa Kelas XII. JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual. Vol. 1 No. 1, Oktober 2017

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gruop, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Waris, Abdul melakukan penelitian berjudul Penerapan Metode Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Berjamaah pada Siswa Kelas VII MTs. Noor Iman Samarinda. Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo Vol. 1 No. 1 2019

Yamin, Martinis. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Referensi, 2012.

Yunus, Mahmud. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya, 1983.

Yusuf, A. Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zurinal Z dan Aminudin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2008), cet. 1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: pascasarjana@uinkhas.ac.id, Website : http://pasca.uinkhas.ac.id

No : B.889/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/07/2024

Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Imron Rosady
NIM	:	0842919001
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	Doktor (S3)
Waktu Penelitian	:	3 Bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat)
Judul	:	Pengembangan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 18 Juli 2024
An. Direktur,
Wakil Direktur

Saihan

Tembusan :
Direktur Pascasarjana

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : tuMkUyt8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MIMA 01 KH. SHIDDIQ

Status : SWASTA TERAKREDITASI A NPSN : 607 155 93

Alamat :JI. KH. Shiddiq No. 42 Telp. (0331) 427122 Kec. Kaliwates Kab. Jember

Kode Pos : 68131

SURAT KETERANGAN PENELITJAN
No: 2118/A.3/MI.KHS/SKN/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LATHIFATUL AZIZAH, S.Pd**
Alamat : Perum. Cahaya Mas C1-4, JI. Hayam Wuruk IV -Jember
Jabatan : Kepala Madrasah MIMA 01 KH. Shiddiq

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Imron Rosady
NIM : 0842919001
Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Institusi : **UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIMA 01 KH. Shiddiq Jember, dengan penelitian berjudul **"Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Keaktifan Sswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (MIMA) KH. Shiddiq Jember" mulai 15 Juli s.d 02 November 2024.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 November 2024
Kepala Madrasah

Lathifatul Izah, S.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rincian Waktu Pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

No	Waktu	Kegiatan
1	22 Juli 2024 s.d 25 Juli 2024	Analisis potensi dan masalah
2	29 Juli 2024 s.d 13 Agustus 2024	Pengumpulan data
3	19 Agustus 2024 s.d 05 September 2024	Desain produk
4	09 September 2024 s.d 17 Oktober 2024	Validasi desain
5	18 Oktober 2024 s.d 24 Oktober 2024	Revisi desain
6	28 Oktober 2024	Uji coba produk
7	04 November 2024 s.d 02 Desember 2024	Penulisan laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

a. Obsevasi Awal

No.	Materi Observasi	Ketercapaian
1.	**Persiapan**	
	a. Eksistensi guru dalam KBM	
	b. Perangkat pembelajaran yang digunakan	
	c. Sarana pembelajaran	
2.	**Kegiatan Awal**	
	a. Mengawali pelajaran dengan ucapan salam, menanyakan kondisi siswa, membaca do'a bersama-sama	
	b. Melakukan absensi	
	c. Memberikan *feed back* kepada siswa tentang materi sebelumnya dan mengkoneksikan dengan materi yang hendak dibahas	
	d. Guru memaparkan tujuan pembelajaran	
3.	**Kegiatan Inti**	
	a. Penggunaan model pembelajaran	
	b. Penggunaan metode pembelajaran	
	c. Penggunaan strategi pembelajaran	
	d. Penggunaan pendekatan pembelajaran	
	e. Penggunaan taktik pembelajaran	
	f. Penggunaan media pembelajaran	
	g. Pelaksanaan evaluasi	
4.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Membimbing siswa membuat konklusi dan ringkasan hasil belajar	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	b. Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi, untuk mengukur ketercapaian pembelajaran	
	c. Memberikan *feedback* tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan	
	d. Menginformasikan tema materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	
	e. Menutup pembelajaran dengan do'a bersama	
5.	**Pengelolaan Waktu Pembelajaran**	
	a. Akurasi waktu dalam pembelajaran	
	b. Ketepatan dalam membuka pelajaran	
	c. Ketepatan dalam menutup pembelajaran	
	d. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP	
	e. Efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan waktu	
6.	**Suasana Kelas**	
	a. Kelas kondusif	
	b. Kelas aktif interaktif	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Validasi Rancangan Model Pembelajaran CTL

1) Lembar Hasil Validasi Ahli Tentang Rancangan Model Pembelajaran CTL

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan pada skala 1-5

No.	Aspek	Kategori	Validator		RK	RA
			1	2		
1.	Teori Pendukung	Teori-teori belajar yang melandasi CTL dapat dijadikan sebagai penyusunan model pembelajaran CTL;				
		Konsep belajar sosial relevan sebagai landasan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan rasa keaktifan;				
		Teori konstruktivisme relevan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).				
2.	Struktur Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)	Latar belakang pengembangan model dinyatakan dengan jelas;				
		Tujuan pengembangan model dinyatakan dengan jelas;				
		Deskripsi model pembelajaran dinyatakan dengan jelas.				
3.	Sintaks model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)	Memuat langkah konstruktivisme;				
		Memuat langkah menemukan/*inquiry*;				
		Memuat langkah bertanya;				
		Memuat langkah masyarakat belajar;				
		Memuat langkah pemodelan;				
		Memuat langkah refleksi;				
		Memuat langkah penilaian autentik.				
4.	Pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching*	Langkah yang dilakukan guru dinyatakan dengan jelas				
		Langkah yang dilakukan siswa dinyatakan dengan jelas				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	and Learning (CTL)					
5.	Penilaian	Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan jelas				

Lembar Hasil Validasi Ahli Tentang Rancangan Lembar Observasi Guru Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CTL

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan pada skala 1-5

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Format**				
	a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				
	b. Kemenarikan				
2.	**Isi**				
	a. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	b. Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	c. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur				
	d. Setiap aktivitas guru dapat teramati				
	e. Setiap aktivitas guru sesuai tujuan pembelajaran				
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD				
4.	**Manfaaat Lembar Observasi**				
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru				
	b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				

Jember, ……..

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Hasil Validasi Ahli Tentang Rancangan Lembar Observasi Siswa Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CTL

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan skala 1-5

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	**Format**				
	a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				
	b. Kemenarikan				
2.	**Isi**				
	a. Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	b. Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	c. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur				
	d. Setiap aktivitas siswa dapat teramati				
	e. Setiap aktivitas siswa sesuai tujuan pembelajaran				
3.	**Bahasa dan Tulisan**				
	a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				
	c. Tulisan mengikuti aturan EYD				
4.	**Manfaaat Lembar Observasi**				
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi siswa				
	b. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				

Jember, ……..

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil Validasi Ahli Tentang Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran CTL

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan skala 1-5

No.	Komponen / Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
A.	**Umum**				
	a. Disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih;				
	b. Komponen RPP identitas mapel, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.				
B.	**Penjelasan Komponen RPP**				
	a. Identitas RPP Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program, mata pelajaran, jumlah pertemuan.				
	b. SK dan KD Rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi.				
C.	**Indikator**				
	a. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan potensi daerah;				
	b. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap;				
	c. Indikator dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian;				
	d. Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator);				
	e. Kata kerja operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dan KD.				
D.	**Tujuan Pembelajaran**				
	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar				
E.	**Materi Pembelajaran**				
	a. Memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan;				
	b. Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
F.	**Alokasi Waktu**				
	Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G.	**Metode Pengajaran**				
	a. Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik;				
	b. Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran;				
	c. Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus.				
H.	**Kegiatan Pembelajaran**				
	1. Pendahuluan				
	Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran				
	2. Kegiatan Inti				
	a. Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran;				
	b. Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik;				
	c. Dilakukan secara sistematis melalui proses konstruktivisme, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik.				
	3. Penutup				
	a. Merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran;				
	b. Membuat rangkuman atau kesimpulan dan penilaian;				
	c. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.				
I.	**Penialaian Hasil Belajar**				
	a. Prosedur dan instrumen penialaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi;				
	b. Mengacu kepada standar penialaian;				
	c. Ada lampiran soal dan jawaban sesuai dengan indikator pencapaian.				
J.	**Sumber belajar**				
	Penentuan sumber belajar didasarkan pada KI, KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.				

Jember, ……..

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Validasi Angket Keaktifan Diri

No.	Item	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya tidak peduli pendapat orang lain mengenai pendapat saya		
2.	Saya akan menjawab pertanyaan ketika ditunjuk oleh guru		
3.	Saya asal-asalan dalam mengerjakan tugas di kelas		
4.	Saya berani jika diminta bertanya oleh guru		
5.	Saya berani mengemukakan ide-ide secara bertanggung jawab		
6.	Saya berani menyampaikan sanggahan di kelas		
7.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru di kelas		
8.	Saya bisa mendapatkan nilai bagus ketika ujian		
9.	Saya bisa mengerjakan tugas fiqh meskipun sulit		
10.	Saya bisa menyetujui pendapat orang lain yang berbeda dengan saya		
11.	Saya gugup ketika berpendapat di kelas		
12.	Saya mengendalikan diri agar tidak merugikan saya dan orang lain		
13.	Saya kecewa dengan kemampuan saya		
14.	Saya khawatir ketika menghadapi tantangan		
15.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru		
16.	Saya malu berpendapat di kelas		
17.	Saya bisa bersikap tenang dalam situasi yang tegang		
18.	Saya melihat pekerjaan teman sebelum mengerjakan tugas dari guru		
19.	Saya memperhatikan penampilan saat berkumpul dengan teman		
20.	Saya menanyakan kepada guru ketika ada tugas yang sulit dimengerti		
21.	Saya menanyakan kepada guru ketika belum bisa memahami materi		
22.	Saya mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian		
23.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saya		
24.	Saya merasa nyaman dengan penampilan saya		
25.	Saya selalu berbicara dalam semua acara		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

26.	Saya menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda		
27.	Saya menolak pendapat orang lain yang berbeda dengan saya		
28.	Saya takut salah menjawab pertanyaan guru di kelas		
29.	Saya tergesa-gesa dalam mengerjakan segala sesuatu		
30.	Teman-teman memahami pendapat yang saya sampaikan di kelas		

Jember, ……..

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Hasil Validasi Ahli Tentang Model Pembelajaran CTL

Dalam meningkatkan Keaktifan Siswa

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan skala 1-5

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Kejelasan Petunjuk Penggunaan RPP**				
	a. Rumusan tujuan dan indikator pembelajaran dinyatakan dengan jelas;				
	b. Langkah-langkah dalam RPP dinyatakan dengan jelas;				
	c. Petunjuk penilaian dinyatakan dengan jelas;				
	d. Alokasi waktu dinyatakan dengna jelas.				
2.	**Ketercapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran**				
	a. Penggunaan model ini mendukung ketercapaian kompetensi mata pelajaran secara maksimal;				
	b. Penggunaan model ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.				
3.	**Respon Siswa**				
	a. Siswa terlihat antusias mengikuti proses pembelajaran;				
	b. Siswa menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari;				
	c. Siswa memperlihatkan rasa percaya diri yang tinggi selama proses pembelajaran;				
	d. Siswa terlihat senang selama proses pembelajaran menggunakan model ini.				
4.	**Tingkat kesulitan dalam mengimplementasikan**				
	a. Tahapan-tahapan dalam penerapan model mudah dilaksanakan;				
	b. Semua langkah-langkah pembelajaran mudah digunakan;				
	c. Perangkat evaluasi hasil belajar mudah digunakan.				
5.	**Ketercukupan Waktu**				
	a. Waktu yang digunakan untuk mengimplementasikan model pembelajaran ini cukup;				
	b. Waktu yang dialokasikan cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran.				

Jember, ……..

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Klasifikasi Kegiatan Pembelajaran CTL

No.	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Siswa
1.	Kegiatan pendahuluan	1. Memastikan peserta didik siap baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran; 2. Memberikan rangsangan awal berupa pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan; 3. Mengarahkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; 4. Menyampaikan garis besar materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	1. Peserta didik dengan tertib menunjukkan gejala siap secara psikis dan fisik untuk mengikuti pelajaran; 2. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan; 3. Peserta didik menyimak dengan seksama penjelasan guru terkait permasalahan atau tugas akan dilakukan
2.	Kegiatan inti	1. **konstruktivisme (*constructivisme)*** Guru membentuk kelompok diskusi untuk mengonstruksi pengetahuan mereka guru mengajak siswa untuk mengonstruksi pengetahuan mereka dengan proses pengamatan dan pengalaman siswa; 2. **menemukan (*inquiry*)**	1. **konstruktivisme (*constructivisme*)** siswa mengonstruksi pengetahuan mereka dengan diskusi kelas siswa mengonstruksi pengetahuan mereka dengan proses pengamatan dan pengalaman siswa; 2. **menemukan (*inquiry*)** Dari hasil diskusi, siswa bersama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Dari hasil diskusi guru mengajak siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri guru mengajak siswa mengamati dan mengalami untuk menemukan pengetahuan sendiri; 3. **bertanya (*questioning*)** guru memberikan stimulus agar siswa menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya dengan bertanya; 4. **masyarakat belajar (*learning community*) Guru membimbing siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah** guru membimbing siswa agar bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memecahkan masalah; 5. **pemodelan (*modeling*)** guru memberikan contoh belajar, tindakan, atau perilaku yang dapat ditiru langsung oleh siswa; 6. **refleksi (*reflection*)** guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya; 7. **penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)**	temannya menemukan pengetahuan sendiri siswa mengamati dan mengalami untuk menemukan pengetahuan sendiri; 3. **bertanya (*questioning*)** siswa menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya dengan bertanya; 4. **masyarakat belajar (*learning community*)** siswa bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memecahkan masalah; siswa bekerjasama dengan siswa lainnya untuk memecahkan masalah; 5. **pemodelan (*modeling*)** siswa meniru apa yang dicontohkan oleh guru; 6. **refleksi (*reflection*)** siswa merenung atau mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya; 7. **penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)** siswa dinilai selama Kegiatan pembelajaran berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.	
3	Kegiatan penutup	1. Guru bersama siswa membuat rangkuman pelajaran; 2. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogam; 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 4. Guru merencanakan kegiatan tindaklanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling atau memberi tugas individu maupun kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1. Siswa bersama guru membuat rangkuman pelajaran; 2. Siswa menanggapi refleksi yang diberikan guru terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram dari guru; 3. Siswa menanggapi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dari guru Siswa menerima remidi, program pengayaan, layanan konseling atau tugas individu maupun; 4. kelompok dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dari guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Hasil Validasi Ahli Tentang Hasil Observasi Guru Pada Model Pembelajaran CTL Dalam meningkatkan Keaktifan Siswa

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan skala 1-5

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Persiapan**				
	a. Persiapan fisik guru dalam mengajar;				
	b. Persiapan perangkat pembelajaran (RPP);				
	c. Persiapan media pembelajaran.				
2.	**Pelaksanaan**				
	a. Kegiatan Awal				
	1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan berdo'a bersama-sama menurut agama dan keyakinan masing-masing;				
	2) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa;				
	3) Guru mengingatkan kepada siswa materi pelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini;				
	4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang "*zakat*" yang dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari;				
	5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;				
	6) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan konstruktivisme, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik.				
	b. Kegiatan Inti				
	1) Guru memberikan gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan kepada siswa (konstruktivisme);				
	2) Guru meminta siswa membaca cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan pengertian *zakat*;				
	3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan tentang keterkaitan gambar/				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	ilustrasi tersebut dengan materi pelajaran. (*menemukan/ inquiry*);				
	4) Guru memberikan stimulus agar siswa mencari tahu dengan menanya (*questioning/ bertanya*);				
	5) Guru menginventaris pertanyaan-pertanyaan dari siswa;				
	6) Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan diskusi (*masyarakat belajar/ learning community*);				
	7) Guru meminta siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dan membimbingnya;				
	8) Guru meminta siswa menjelaskan materi yang telah disiapkan dan membuat contoh *real zakat* yang terjadi di kehidupan sehari-hari, contoh perilaku yang mencerminkan penghayatan pada kegiatan *zakat*;				
	9) Guru memfasilitasi proses pelaksanaan diskusi dengan baik;				
	10) Guru meminta siswa menjelaskan hasil diskusinya;				
	11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;				
	12) Guru memberi pujian atau tepuk tangan karena berani dan percaya diri menyampaikan pendapat, bertanya, ataupun menanggapi kelompok lain;				
	13) Guru memberi penjelasan mengenai contoh-contoh perilaku yang mencerminkan kedermawanan, memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat *(modeling/ pemberian contoh)*;				
	14) Guru merangsang pengaitan zakat dengan fenomena kehidupan nyata secara kontekstual;				
	15) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali pemahaman makna zakat, contoh dan hikmah pelaksanaan perintah zakat serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata *(refleksi)*;				
	16) Guru melakukan evaluasi *(penilaian autentik)*.				
	c. Kegiatan Penutup				
	1) Guru mengajak siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar;				
	2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi);				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	3) Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi Zakat;				
	4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti;				
	5) Guru memberikan soal latihan kepada siswa sebagai evaluasi;				
	6) Guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya;				
	7) Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).				
3.	**Pengelolaan Waktu Belajar**				
	a. Ketepatan waktu dalam belajar;				
	b. Ketepatan memulai pelajaran;				
	c. Ketepatan menutup pembelajaran;				
	d. Kesesuaian dengan RPP;				
	e. Efektifitas waktu.				
4.	**Suasana Kelas**				
	a. Kelas kondusif;				
	b. Kelas Aktif interaktif.				
Skor perolehan					
Jumlah skor perolehan					
Persentase					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Hasil Validasi Ahli Tentang Hasil Observasi Siswa Pada Model Pembelajaran CTL Dalam meningkatkan Keaktifan Siswa

Mohon untuk memberikan skor pada kolom yang telah di tentukan skala 1-5

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	**Persiapan**				
	a. Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran;				
	b. Persiapan alat perlengkapan belajar;				
	c. Persiapan *performance* siswa.				
2.	**Pelaksanaan**				
	a. Kegiatan Awal				
	1) Siswa menjawab salam dari guru, menjawab pertanyaan kabar siswa dari guru, dan berdo'a bersama-sama;				
	2) Siswa mendengarkan guru mengabsen kehadiran siswa;				
	3) Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran yang lalu dan kaitannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini;				
	4) Siswa mendengarkan guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini;				
	5) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang *"zakat"* yang dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari;				
	6) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran;				
	7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan *konstruktivisme*, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik				
	b. Kegiatan Inti				
	1) Siswa mengamati beberapa gambar/ ilustrasi tentang fenomena kehidupan (*konstruktivisme*);				
	2) Siswa membaca cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan pengertian *Zakat*;				
	3) Siswa diberi kesempatan untuk menemukan tentang keterkaitan gambar/ ilustrasi tersebut dengan materi pelajaran (*menemukan/ inquiry*);				
	4) Jika siswa mengalami kesulitan, siswa diberi stimulus agar siswa mencari tahu dengan menanya *(questioning/ bertanya)*;				
	5) Siswa bertanya kepada guru;				
	6) Siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan diskusi (Masyarakat belajar/ *learning community*);				
	7) Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dengan bimbingan guru;				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	8) Siswa menelaah materi yang telah disiapkan dan membuat contoh kedermawanan yang terjadi di kehidupan sehari-hari, contoh perilaku yang mencerminkan penghayatan pada kegiatan zakat ;				
	9) Proses pelaksanaan diskusi, siswa difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik;				
	10) Setelah proses diskusi selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya;				
	11) Kelompok lain mendengarkan, menanggapi, menyepakati ataupun menolak penjelasan hasil diskusi dari kelompok lain;				
	12) Setiap kelompok mendapatkan kesempatan bertanya;				
	13) Siswa mendapat pujian atau tepuk tangan karena berani dan percaya diri menyampaikan pendapat, bertanya, ataupun menanggapi kelompok lain;				
	14) Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai contoh-contoh perilaku kedermawanan, memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat (*modeling/ pemberian contoh*);				
	15) Siswa diberi stimulus agar mengaitkan kegiatan zakat dengan fenomena kehidupan nyata secara kontekstual;				
	16) Siswa diberi penguatan oleh guru kemudian menjelaskan kembali pemahaman makna Zakat, contoh dan hikmah berzakat serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata. (*refleksi*);				
	17) Siswa diberikan evaluasi (proses evaluasi dilaksanakan selama pembelajaran) (*penilaian autentik*).				
	c. Kegiatan Penutup				
	1) Siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar;				
	2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari;				
	3) Siswa mendapat kesempatan bertanya bagi yang belum memahami materi zakat;				
	4) Siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran;				
	5) Siswa diberi tes evaluasi;				
	6) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya;				
	7) Siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).				
Skor perolehan					
Jumlah skor perolehan					
Persentase					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Komponen RPP

No.	Komponen
1.	Satuan Pendidikan
2.	Mata Pelajaran
3.	Kelas/Semester
4.	Materi Pokok
5.	Alokasi Waktu
6.	Tujuan Pembelajaran
7.	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
8.	Materi Pembelajaran
9.	Metode Pembelajaran
10.	Media Pembelajaran
11.	Sumber Belajar
12.	Langkah-Langkah Pembelajaran
13.	Penilaian

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Melaksanakan zakat sesuai dengan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.1 Memahami ketentuan zakat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	
KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mempraktikkan ketentuan zakat

Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan
1.	Melalui proses *refleksi,* siswa dapat **meyakini** bahwa zakat sebagai perintah agama dengan baik dan benar;
2.	Melalui proses *refleksi*, siswa dapat meyakini adanya hikmah yang besar dalam pelaksanaan zakat
3.	Melalui proses *modeling*, siswa dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan kedermawanan sebagai penghayatan terhadap pelaksanaan zakat
4.	Dengan proses *konstruktivisme*, *inquiry*, dan *questioning*, siswa dapat menjelaskan pengertian zakat
5.	Melalui proses masyarakat belajar/diskusi, siswa dapat menjelaskan hikmah besar dalam pelaksanaan zakat
6.	Melalui proses masyarakat belajar/diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan kedermawanan sebagai penghayatan terhadap pelaksanaan zakat dengan tepat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIMA KH. SHIDDIQ
Mata Pelajaran : Fiqh
Kelas/ Semester : V / 1
Materi Pokok : Zakat Fitrah
Alokasi Waktu : 2*35 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam	1.1.1 Meyakini bahwa *zakat fitrah* sebagai perintah agama; (A3) 1.1.2 Membiasakan membayar *zakat fitrah* ; (A5)
2.1 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat	2.1.1 Membiasakan diri untuk berperilaku taat sebagai hikmah dari ketentuan *zakat fitrah* ; (A5) 2.1.2 Menata diri untuk bersikap mandiri, jujur, peduli, dan kasih sayang sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	implementasi pemahaman tentang *zakat fitrah* ; (A4)
3.1 Memahami ketentuan zakat	3.1.1 Menjelaskan pengertian *zakat fitrah* ; (C1) 3.1.2 Menguraikan dasar hukum zakat fitrah ; (C2) 3.1.3 Mengurutkan syarat wajib zakat fitrah ; (C3) 3.1.4 Menganalisis waktu mengeluarkan zakat fitrah ; (C4)
4.1 Mempraktikkan ketentuan zakat	4.8.1 Menyalin ayat al Quran yang berkaitan dengan zakat: (P1) 4.8.2 Menerapkan tata cara menghitung *zakat fitrah* ; (P2)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *konstruktivisme, inquiry, dan questioning*, siswa dapat menjelaskan pengertian zakat fitrah;
2. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masyarakat belajar/ diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh perbuatan yang mencerminkan tuntunan zakat dalam kehidupan sehari-hari;
3. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masyarakat belajar/ diskusi siswa dapat menjelaskan hikmah dari ketentuan zakat fitrah dengan benar;
4. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *modeling*, siswa dapat memberikan contoh perilaku dermawan dan penuh kepedulian sebagai yang pencerminan dari tuntunan zakat;
5. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *refleksi*, siswa dapat meyakini kebenaran perintah dan ajaran Islam tentang zakat fitrah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Materi Pembelajaran

Dimensi	Uraian
Fakta	Allah Swt. berfirman: إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُم أَجرُهُم عِندَ رَبِهِم وَلَا خَوفٌ عَلَيهِم وَلَا هُم يَحزَنُونَ Artinya: *''Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati".* (Q.S. al-Baqarah/2: 277).
Konsep	Secara bahasa, zakat adalah menyucikan, membersihkan, atau tumbuh. Sedangkan pengertian zakat menurut istilah adalah kadar harta tertentu yang wajib diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu. Adapun zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Zakat dalam agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting. Zakat termasuk di dalam rukun Islam yang ke-3 dari 5 rukun Islam yang ada. Kata zakat dalam Al-Qur'an sebanyak 32 kali, dan 26 di antaranya bersamaan dengan kata shalat. Hal ini mengisyaratkan bahwa keduanya sama penting dan wajib ain terhadap setiap orang yang telah memenuhi syarat-syaratnya. Allah Swt. berfirman: إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُم أَجرُهُم عِندَ رَبِهِم وَلَا خَوفٌ عَلَيهِم وَلَا هُم يَحزَنُونَ Artinya: *''Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati".* (Q.S. al-Baqarah/2: 277). Zakat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *zakat fitrah*. Zakat fitrah bertujuan untuk membersihkan diri orang yang berpuasa dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	sebagaian kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja. Zakat mal bertujuan untuk membersihkan harta yang dimiliki.
Prosedur	Tata cara membayar zakat sesuai dengan ketentuan Islam yang bisa dilakukan yaitu: Membayar dengan Makanan Sehari-hari; (zakat fitrah) Nisab zakat maal: 85 gram emas dan Kadar zakat maal: 2,5%; (zakat mal) 2,5% x Jumlah harta yang tersimpan selama 1 tahun; (zakat mal) Tentukan Tanggungan Zakat; Temukan Amil yang Tepercaya; Lakukan Niat Zakat; Perhatikan Batasan Waktu Membayar dan Berdoa Usai Membayar Zakat.
Metakognitif	Hikmah dari zakat antara lain: 1. Menjadikan hati tenang dan nyaman karena sudah membayar kewajibannya sehingga menjadi bersih 2. Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. 3. Melatih diri menjadi seorang dermawan dan melepaskan diri dari sifat kikir (bakhil) yang merupakan sifat tercela. 4. Mengurangi kesenjangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin. 5. Menyucikan diri dari dosa dan memurnikan jiwa (tazkiyatun nafs) 6. Mempererat hubungan silaturahim

Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan.

Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

Media

Power Point, Video Pembelajaran, Internet (TPACK)

Alat dan bahan

Laptop, LCD

Kertas Kwarto/Origami, Pensil, Spidol

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sumber Belajar

- ❖ Mushaf al-Qur'an
- ❖ Buku Mata Pelajaran Fiqh Kelas V edisi revisi 2019
- ❖ Website terkait materi / https://baznas.go.id/zakatfitrah
- ❖ Youtube terkait materi
- ❖ Buku referensi lain yang menunjang

Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran			Alokasi Waktu
	Sintaks	Guru	Siswa	Menit
• Pendahuluan	• Membuka Pelajaran	• Salam • Guru memberi salam serta menanyakan kondisi siswa dilanjutkan dengan mengajak berdo'a bersama mengawali kegiatan Pembelajaran (Religius) • Memulai pembelajaran dengan mengajak siswa membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); (Literasi) • Menyanyikan salah satu lagu nasional garuda pancasila (penanaman karakter) (Nasionalisme) • Presensi (Disiplin) • Guru mengabsen siswa satu persatu • Apersepsi	• Salam • Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru dilanjutkan dengan do'a bersama kawan dan gurunya untuk mengawali pembelajaran (Religius). • Mengikuti arahan guru untuk memulai pembelajaran dengan membaca al- Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); (Literasi) • Mengikuti arahan guru untuk menyanyikan garuda pancasila (penanaman karakter) (Nasionalisme)	• 15 • menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		• Guru menanyakan tentang materi pelajaran yang lalu dan kaitannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Penyampaian Tujuan (Communication) • Guru menjelaskan tentang menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang zakat fitrah yang dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari • Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan konstruktivisme, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik	• Siswa satu persatu menyebutkan nama dan menjawab presensi yang disampaikan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran yang lalu dan kaitannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan konstruktivisme, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik	
• Kegiatan Inti	• Konstruktivisme	• Guru memperlihatkan beberapa gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca cerita singkat dalam buku dan mencermati ulasan pengertian zakat fitrah	• Siswa mengamati beberapa gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan yang diberikan oleh guru • Siswa membaca cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan pengertian zakat fitrah	• 40 • menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	• Inquiry	• Guru memberi kesempatan untuk menemukan keterkaitan gambar/ilustrasi dengan materi pelajaran	• Siswa berusaha menemukan keterkaitan gambar/ ilustrasi tersebut dengan materi pelajaran zakat fitrah	
	• Questioning	• Guru memberikan stimulus agar siswa menggali informasi, mengonfirmasikan • apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya dengan bertanya	• Siswa menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya dengan bertanya kepada guru	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	• learning community	• Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan untuk berdiskusi • Proses pelaksanaan diskusi, siswa difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik • Setelah diskusi selesai guru meminta siswa masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya • Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya • Guru memberi pujian atau tepuk tangan karena berani dan aktif menyampaikan pendapat, bertanya, ataupun menanggapi kelompok lain	• Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dengan bimbingan guru • Siswa menelaah materi yang telah disiapkan dan membuat contoh nyata tentang zakat yang terjadi di kehidupan sehari-hari, contoh perilaku yang mencerminkan sifat dermawan sebagai hikmah dari tuntunan zakat • Setelah proses diskusi selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya • Kelompok lain mendengarkan, menanggapi, menyepakati ataupun menolak penjelasan hasil diskusi dari kelompok lain	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			• Setiap kelompok mendapatkan kesempatan bertanya • Siswa mendapat pujian atau tepuk tangan karena berani dan percaya diri menyampaikan pendapat, bertanya, ataupun menanggapi kelompok lain	
	• modeling	• guru memberikan contoh belajar, tindakan, atau perilaku yang dapat ditiru • langsung oleh siswa • Guru memberi penjelasan mengenai contoh- contoh perilaku dermawan, memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari- hari sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat	• Siswa meniru tindakan, atau perilaku yang dicontohkan guru • Secara langsung • Siswa mendengarkan penjelasan oleh guru mengenai contoh-contoh perilaku dermawan, memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari- hari sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	• refleksi	• Guru memberi penguatan pada siswa kemudian meminta siswa menjelaskan kembali pemahaman makna zakat, contoh dan hikmah berzakat serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata • guru membe rikan kesemp atan kepada siswa untuk merenung atau	• Siswa menjelaskan kembali pemahaman makna zakat, contoh dan hikmah berzakat serta mengaitkanny a dengan fenomena kehidupan nyata. • Siswa merenung atau mengingat kembali tentang pemahaman makna zakat, contoh dan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya	hikmah berzakat yang baru saja dipelajarinya	
	• Authentic assessment	• Guru memberikan evaluasi pada siswa Siswa (proses evaluasi dilaksanakan selama pembelajaran).	• Siswa megerjakan evaluasi (proses evaluasi dilaksanakan selama pembelajaran)	
• Kegiatan penutup		• Guru membimbing siswa membuat rangkuman pelajaran • Guru memberi umpan balik tentang materi yang telah dipelajari • Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogam • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru merencanakan kegiatan tindaklanjut berupa program remidi, pengayaan, layanan konseling, memberi tugas individu maupun kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak siswa membaca do'a akhir majlis untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	• Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar • Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari dan menanyakan • Materi yang belum dipahami tentang materi Zakat • Siswa menanggapi refleksi yang diberikan guru terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram • Siswa menanggapi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dari guru • Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti remidi/pengayaan, mengerjakan tugas individu atau kelompok ataupun layanan konseling manakala membutuhkan serta	• 15 • menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			mendengarkan penjelasan guru untuk materi pelajaran berikutnya • Siswa bersama guru membaca do'a akhir majlis untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	

Penilaian

Instrumen Penilaian Diri Sendiri

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kelas/Semester : V / 1

KD : 1.1 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam

IPK : 1.1.1 Meyakini bahwa zakat fitrah sebagai perintah agama;

1.1.3 Membiasakan membayar zakat fiitrah;

Nama Peserta didik : .....

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya percaya bahwa zakat merupakan perintah Allah Swt. yang harus ditaati.	1	
2.	Setiap tahun saya membayar zakat fitrah karena yakin dengan mengeluarkan zakat fitrah akan dapat membersihkan dosa.		1
3.	Saya percaya bahwa membayar zakat menjadikan hati tenang.	1	
4.	Saya senang membayar zakat karena diberi nikmat kecukupan oleh Allah dan meringankan beban saudara yang kekurangan.		1
5.	Setiap tahun, saya menunaikan zakat fitrah melalui panitia zakat.	1	

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	dengan sebaik mungkin agar tali silaturahim semakin kuat.				
5.	Saya berusaha tidak menyakiti teman-teman dan orang di sekitar.	4			

Keterangan:

SS = Sangat Sering (peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten) : skor nilai 4, dikonversi menjadi sangat baik.

S = Sering ((peserta didik sering memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten) : skor nilai 3, dikonversi menjadi baik.

KD = Kadang-kadang (peserta didik mulai muncul perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten) : skor nilai 2, dikonversi menjadi cukup.

TP = Tidak Pernah (peserta didik tidak memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator): skor nilai 1, dikonversi menjadi perlu bimbingan.

Skor penilaian:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{16}{20} x\ 100\ \%$$

= 80 (B / baik)

Kriteria Nilai

A = 89 – 100 : Baik Sekali

B = 78 – 88 : Baik

C = 66 – 77 : Cukup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$Nilai = \frac{3}{5} x\ 100\ \%$$

= 60 (K / kurang)

Keterangan:

Skor maksimal = 20

Kriteria Penilaian:

Amat baik (A) : 91 – 100

Baik (B) : 83 – 90

Cukup (C) : 75 – 82

Kurang (K) : < 75

Instrumen Penilaian Diri Sendiri

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kelas/Semester : V / 1

KD : 2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat

IPK : 2.8.1 Membentuk perilaku taat sebagai hikmah dari ketentuan zakat fitrah; (A4)

2.8.2 Membiasakan perilaku peduli sebagai hikmah dari pelaksanaan zakat fitrah; (A5)

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SS	S	KD	TP
1.	Saya, turut berempati dengan fakir miskin dan anak yatim.		3		
2.	Saya selalu membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.		3		
3.	Setelah berinfak atau bersedekah, hati saya menjadi lebih tenang dan tenteram.		3		
4.	Dalam pergaulan sehari hari, saya berusaha menjaga persahabatan		3		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR TES PENGETAHUAN

Nama Siswa : ..... Jumlah Soal : 5 soal

Mata Pelajaran : Fiqh Waktu : 5 menit

Kelas/Semester : V / 1 Hari/Tanggal :

Pilihan Ganda Berilah tanda (X) pada A,B,C,D pada jawaban yang benar!

1. Apakah anak bayi membayar zakat?
   A. tidak karena belum cukup umur
   B. tidak karena belum berpenghasilan
   C. iya, yang wajib membayar adalah orang tuanya
   D. iya karena ditanggung pemerintah
2. Tujuan zakat bagi orang yang berpuasa adalah?
   A. mengurangi harta mereka
   B. membatasi kebahagiaan mereka
   C. membahagiakan sesama
   D. membersihkan dan menyucikan diri mereka
3. Orang yang menerima zakat karena baru saja masuk agama Islam disebut ....
   A. Ghorim
   B. 'Amil
   C. Fakir
   D. Muallaf
4. Perhatikan cerita berikut ini!
   Dalam keluarga Pak Hasan ada lima orang. Pak Hasan, Bu Hasan dan tiga putrinya.
   Jumlah zakat fitrah yang harus disiapkan keluarga pak Hasan adalah ....
   A. 10 kg
   B. 12,5 kg
   C. 15 kg
   D. 17,5 kg

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Perhatikan cerita berikut ini!

   “Rizki adalah pengusaha yang sukses dan berkecukupan. Rizki selalu mengeluarkan zakat setiap tahunnya. Hal ini membuat usaha Rizki semakin lancar dan kehidupan keluarganya senantiasa bahagia”.

   A. Hikmah zakat yang terkandung pada cerita di atas adalah ....
   B. Bersyukur atas nikmat yang di berikan Allah Swt
   C. Berusaha sungguh-sungguh agar sukses
   D. Membahagiakan keluarga dengan banyak harta

Kunci Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Skor Perolehan
1.	C	1
2.	D	1
3.	D	1
4.	B	1
5.	A	1
Jumlah Skor		5

Skor penilaian:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

Kriteria Nilai

A = 89 – 100 : Baik Sekali

B = 78 – 88 : Baik

C = 66 – 77 : Cukup

Instrumen Penilaian Produk

Kelas/Semester : V / 1

Keterampilan

Penilaian Produk : Menyalin ayat al Quran yang berkaitan dengan zakat QS. Al-Baqarah ayat 277 dan artinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penilaian unjuk kerja : Mendesain paparan mengenai hikmah dalam berzakat

Nama Peserta didik : .....

No	Nama	Aspek Yang dinilai			Jml	Rata-rata Nilai
		Ketepatan Penulisan Huruf	Kerapian	Kelengkapan Tulisan		
1.						
2.						
3.						

Ketepatan Penulisan Huruf
Kurang baik = 50-60
Baik = 70-89
Sangat baik = 90-100
Kerapihan
Kurang baik = 50-60
Baik = 70-89
Sangat baik = 90-100
Kelengkapan Tulisan
Kurang Lancar = 50-60
Lancar = 70-89
Sangat Lancar = 90-100

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja
Kelas/Semester : V / 1
Keterampilan
Penilaian Produk : Menyalin ayat al Quran terkait zakat
Penilaian unjuk kerja : Mendesain paparan hikmah berzakat

Nama Peserta didik : .....

No.	Nama	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Rata-rata Nilai
		Kerjasama	Kerapihan	Kreatifitas		
1.						
2.						
3.						

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

- Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
- Remedial
  - Mempelajari kembali materi ketentuan zakat fitrah
  - Mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Pengayaan
  - Meminta siswa membaca kisah uswatun hasanah “Utsman Bin Affan Sahabat yang Dermawan”.
  - Meminta siswa mendiskusikan nilai-nilai positif yang dapat diteladani dari kisah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN

- Materi Ajar

  ZAKAT
- Tujuan Pembelajaran
  - Siswa meyakini zakat sebagai perintah agama dengan benar;
  - Membiasakan membayar zakat fitrah menurut ketentuan;
  - Membiasakan kepedulian sebagai hikmah dari pelaksanaan zakat dalam kehidupan sehari-hari;
  - Menganalisis waktu melaksanakan kwajiban zakat dengan tepat dan benar;
  - Membandingkan beberapa fatwa ulama' tentang tata cara pembayaran zakat;
  - Merumuskan ketentuan dan waktu pelaksnaan zakat dengan tepat;
  - Membangun spirit dalam berzakat

- **Apakah kita sering mendengar istilah zakat dalam kehidupan sehari-hari?**
- **Tahukah kalian, apakah zakat fitrah itu?**
- **Siapakah yang wajib mengeluarkan zakat fitrah dan siapakah yang berhak menerima zakat fitrah itu?**
- **Bagaimanakah ketentuan dan autran yang berhubungan dengan zakat?**

Mari kita bahas satu persatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi Pembelajaran

Seorang bayi lahir pada malam hari Raya Idul Fithri
Apakah anak tersebut berkewajiban membayar zakat fitrah?

Naik bahtera di tengah lautan
Membawa kompas biar terarah
Setelah selesai puasa ramadhan
Mari tunaikan zakat fitrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MEDIA BELAJAR

Satuan Pendidikan : MIMA KH. Shiddiq
Sub Tema : Zakat Fitrah
Kelas / Semester : V / 1
Pembelajaran ke : 4
Tema : Zakat
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (2 kali tatap muka)

A. PENGEMBANGAN MEDIA

1. Tahap Persiapan

a. Judul/Nama Media:
Media Pembelajaran 1 Fiqh Kelas V MI

b. Tujuan Penggunaan Media:
Untuk memudahkan guru mempresentasikan informasi kepada peserta didik agar jelas dan mudah dipahami

c. Materi:
Zakat Fitrah

d. Jenis Media yang dikembangkan:
Microsoft Powerpoint

e. Bahan/Alat:

a. Bahan :
- Buku Fiqh Kelas V MI edisi revisi 2019
- Internet

b. Alat :
- Laptop
- Infocus
- Screen Proyector
- Spidol

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan

a. Langkah-langkah Pengembangan/Pembuatan/Penyusunan Media

1) Membuka Aplikasi Microsoft Powerpoint di Laptop
2) Memulai dengan New file
3) Memilih slide design
4) Menginput judul utama materi persentasi yang akan disampaikan di slide pertama
5) Menginput sub judul materi di slide kedua
6) Menginput point-point pokok materi setiap sub secara beruntut pada slide- slide berikutnya
7) Membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert
8) Melalui menu insert, menginput berbagai macam ilustrasi *(chart, picture, sound, movie)*.
9) Menggunakan *Visualisasi* (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media

a. Menyiapkan suasana yang santai dan rileks, dan mengambil perhatian siswa dengan bahasa tubuh atau peristiwa yang dramatik.
b. Menggunakan suara yang ramah/akrab, dan memberikan variasi sebagai penekanan pada beberapa kata.
c. Menggunakan kata/kalimat transisi yang memberitahukan kepada siswa bahwa akan menuju ke pemikiran yang lain
d. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk melibatkan mereka.
e. Membuat kesimpulan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah dipresentasikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Untuk Siswa MI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MIMA KH. SHIDDIQ JEMBER
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Zakat Fitrah
Sub Tema : Memahami Ketentuan Zakat
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 x 40 menit

A. Petunjuk Belajar

1. Didalam proses belajar siswa diajak untuk memahami ketentuan zakat dalam bentuk gambar atau PPT kemudian melafalkan dan menghafal satu persatu.
2. Apabila proses pembelajaran telah usai siswa diminta untuk menjawab pilihan ganda dan Essay
3. Dalam penilaian soal esay masing-masing item berbeda point nilai yang diberikan tergantung pada tingkat kesulitan soal
4. Masing-masing item pada soal pilihan ganda diberi nilai 2

B. JUDUL

Memahami Ketentuan Zakat

C. Kompetensi Dasar

3.8 Memahami ketentuan zakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.8.4 Menganalisis waktu mengeluarkan *zakat fitrah* ;

3.8.5 Membandingkan beberapa pendapat terkait tata cara pelaksanaan *zakat fitrah* ;

3.8.6 Merumuskan ketentuan dalam pelaksanaan *zakat fitrah* ;

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan materi tentang zakat fitrah, peserta didik mampu menganalisis waktu mengeluarkan zakat fitrah dengan benar;
2. Melalui pengamatan materi tentang zakat fitrah, peserta didik mampu merumuskan ketentuan dalam pelaksanaan zakat fitrah dengan tepat dan benar;

F. Materi Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. MAKNA ZAKAT
   a. Zakat secara bahasa artinya membersihkan
   b. Zakat secara istilah artinya mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab, harta yang wajib dikeluarkan tersebut diberikan kepada orang yang berhak menerimanya
   c. Dalam Islam dikenal dengan zakat, infaq, dan shadaqah. Zakat, infaq dan shadaqah merupakan salah satu ketetapan-Nya yang menyangkut harta. Karena Allah Saw.

Petunjuk tugas 1:

Bacalah materi tentang zakat dalam ajaran Islam, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar istilah zakat, infak dan sedekah. Diskusikan dalam kelompokmu, apa persamaan dan perbedaan dari ketiga istilah tersebut!

2. KETENTUAN DALAM PELAKSANAAN ZAKAT FITRAH
   a. Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang
   b. Waktu pembayaran zakat fitrah boleh dilakukan mulai tanggal 1 Ramadhan sampai menjelang shalat Idul Fitri, dan waktu yang lebih utama adalah setelah shalat subuh hingga sebelum shalat Idul adha.
   c. Syarat wajib mengeluarkan zakat Fitrah:
      1) Beragama Islam
      2) Memiliki penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari – hari
      3) Orang itu masih hidup sampai akhir Ramadhan
   d. Harta yang wajib dizakatkan dan jumlahnya
   e. Harta yang diwajibkan untuk zakat fitrah adalah makanan pokokyang berlaku pada suatu negara, seperti beras, gandum, kurma, dan jagung.

      Jumlahnya adalah 3,5 liter atau 2,5 Kg perjiwa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Petunjuk tugas 2:

Bacalah materi tentang zakat fitrah, kemudian diskusikan bersama kelompokmu pernyataan berikut:

Seorang anak bayi lahir pada malam hari raya idul fitri. Apakah anak tersebut berkewajiban untuk zakat fitrah ?

Bagaimana Islam mengatur tentang ketentuan zakat fitrah bagiseorang anak bayi lahir pada malam hari Raya Idul Fitri ?

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan memiliki kedudukan yang sama dengan shalat, wajib dan harus sanagat di perhatikan serta di jalankan oleh semua umat islam melihat begitu penting kedudukan zakat dalam islam sehingga seringkali ditemukan dalam Al Qur'an disandingkan dengan kewajiban shalat. Dalam hal ini Allah Swt. Berfirman:

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُوا۟ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ

"Dan dirikanlah shalat, dan bayarkanlah zakat, dan rukuklah kamu bersama orang-orang yang rukuk. (QS. Al-Baqarah: 43).2

Zakat bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dan harta orang yang berzakat. Selain itu diwajibkannya zakat dalam Islam juga mempunyai beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut.

1. Agar harta kekayaan tidak beredar dikalangan orang kaya saja;
2. Menunjukkan ketaatan kepada Allah Swt.;
3. Menumbuhkan sikap syukur atas nikmat Allah Swt.;
4. Membantu kebutuhan orang lain;
5. Menumbuhkan sikap tolong menolong;
6. Menumbuhkan sikap peduli kepada orang lain, dan
7. Memotivasi orang lain untuk berusaha sungguh-sungguh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Petunjuk tugas 3:

Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang keutamaan zakat dan ancaman bagi orang yang tidak melaksakannya.

Temukanlah ayat-ayat tersebut dalam al-Qur'an, kemudian buatlah rangkumannya!

AYAT-AYAT ALQUR'AN TENTANG KEUTAMAAN ZAKAT DAN ANCAMAN BAGI YANG TIDAK MELAKSANAKANNYA

G. Tugas dan langkah-langkah kerja

1. Siswa memberikan komentar pada gambar poster/PPTx yang disajikan/dilihat
2. Siswa diberikan soal pilihan ganda

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Membayar zakat fitrah wajib bagi ....
   A. semua orang
   B. orang kaya saja
   C. semua orang Islam yang mampu
   D. orang miskin

2. Membayar zakat hukumnya ... bagi umat Islam yang mampu
   A. wajib
   B. sunnat
   C. makruh
   D. mubah

3. Membayar zakat adalah rukun Islam ke ....
   A. 4
   B. 3
   C. 2
   D. 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Mengeluarkan beras atau makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang disebut zakat ....
   A. fitrah
   B. mal
   C. harta
   D. makanan

5. Orang yang membayar zakat disebut ....
   A. Dermawan
   B. Mustahik
   C. Muzakki
   D. Mukmin

6. Zakat fitrah yang harus dibayarkan setiap muslim yang mampu adalah ... kilogram
   A. 10 kg
   B. 12,5
   C. 2 kg
   D. 2,5 kg

7. Orang yang bertugas mengatur pembagian zakat disebut....
   A. Pemerintah
   B. Ulama
   C. 'Amil Zakat
   D. Kyai

8. Waktu yang lebih utama untuk pembayaran zakat fitrah adalah ...
   A. setelah shalat subuh di hari raya idul fitri hingga sebelum shalat idul fitri
   B. setelah shalat Idul Fitri sampai terbenam matahari pada hari raya
   C. mulai satu Ramadhan sampai akhir Ramadhan
   D. satu hari setelah shalat idul fitri

9. Orang yang berhak menerima zakat disebut ....
   A. 'amil zakat
   B. fakir miskin
   C. mustahiq zakat
   D. hamba sahaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10. Orang yang berhak menerima zakat dijelaskan dalam surat ....
    A. al-Baqarah ayat 43
    B. at-Taubah ayat 49
    C. al-Hujurat ayat 89
    D. ali-Imran ayat 2

B. Isilah titik di bawah ini dengan benar !

11. Zakat menurut bahasa artinya ….
12. Zakat mendidik kita bersikap ....
13. Zakat fitrah berguna untuk membersihkan….
14. Zakat fitrah anak dibayarkan oleh ....
15. Berzakat menggunakan beras disebut zakat ....

H. Sumber belajar dan daftar pustaka

Buku Siswa Fikih Kelas V. (Hal. 1-19)

Departemen Agama RI, *AL-Quran Dan Terjemahnnya,* Semarang :Toha Putra, 2002 Mursyidi, *Zakat dan Kepedulian sosial,* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003

Jember, 2 November 2024

Mengetahui
Kepala MIMA KH. Shiddiq

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIMA KH. SHIDDIQ
Mata Pelajaran : Fiqh
Kelas/ Semester : V / 1
Materi Pokok : Zakat Fitrah
Alokasi Waktu : 2*35 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam	1.1.1 Meyakini bahwa *zakat fitrah* sebagai perintah agama; (A3) 1.1.2 Membiasakan membayar *zakat fitrah* ; (A5)
2.1 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat	2.1.1 Membiasakan diri untuk berperilaku taat sebagai hikmah dari ketentuan *zakat fitrah* ; (A5) 2.1.2 Menata diri untuk bersikap mandiri, jujur, peduli, dan kasih sayang sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	implementasi pemahaman tentang *zakat fitrah* ; (A4)
3.1 Memahami ketentuan zakat	3.1.1 Menjelaskan pengertian *zakat fitrah* ; (C1) 3.1.2 Menguraikan dasar hukum zakat fitrah ; (C2) 3.1.3 Mengurutkan syarat wajib zakat fitrah ; (C3) 3.1.4 Menganalisis waktu mengeluarkan zakat fitrah ; (C4)
4.1 Mempraktikkan ketentuan zakat	4.8.1 Menyalin ayat al Quran yang berkaitan dengan zakat: (P1) 4.8.2 Menerapkan tata cara menghitung *zakat fitrah* ; (P2)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *konstruktivisme, inquiry, dan questioning*, siswa dapat menjelaskan pengertian zakat fitrah;
2. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masyarakat belajar/ diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh perbuatan yang mencerminkan tuntunan zakat dalam kehidupan sehari-hari;
3. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masyarakat belajar/ diskusi siswa dapat menjelaskan hikmah dari ketentuan zakat fitrah dengan benar;
4. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *modeling*, siswa dapat memberikan contoh perilaku dermawan dan penuh kepedulian sebagai yang pencerminan dari tuntunan zakat;
5. Melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) *refleksi*, siswa dapat meyakini kebenaran perintah dan ajaran Islam tentang zakat fitrah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Materi Pembelajaran

Dimensi	Uraian
Fakta	Allah Swt. berfirman: إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُم أَجرُهُم عِندَ رَبِهِم وَلَا خَوفٌ عَلَيهِم وَلَا هُم يَحزَنُونَ Artinya: *''Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati".* (Q.S. al-Baqarah/2: 277).
Konsep	Secara bahasa, zakat adalah menyucikan, membersihkan, atau tumbuh. Sedangkan pengertian zakat menurut istilah adalah kadar harta tertentu yang wajib diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu. Adapun zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Zakat dalam agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting. Zakat termasuk di dalam rukun Islam yang ke-3 dari 5 rukun Islam yang ada. Kata zakat dalam Al-Qur'an sebanyak 32 kali, dan 26 di antaranya bersamaan dengan kata shalat. Hal ini mengisyaratkan bahwa keduanya sama penting dan wajib ain terhadap setiap orang yang telah memenuhi syarat-syaratnya. Allah Swt. berfirman: إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُم أَجرُهُم عِندَ رَبِهِم وَلَا خَوفٌ عَلَيهِم وَلَا هُم يَحزَنُونَ Artinya: *''Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati".* (Q.S. al-Baqarah/2: 277). Zakat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *zakat fitrah*. Zakat fitrah bertujuan untuk membersihkan diri orang yang berpuasa dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	sebagaian kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja. Zakat mal bertujuan untuk membersihkan harta yang dimiliki.
Prosedur	Tata cara membayar zakat sesuai dengan ketentuan Islam yang bisa dilakukan yaitu: Membayar dengan Makanan Sehari-hari; (zakat fitrah) Nisab zakat maal: 85 gram emas dan Kadar zakat maal: 2,5%; (zakat mal) 2,5% x Jumlah harta yang tersimpan selama 1 tahun; (zakat mal) Tentukan Tanggungan Zakat; Temukan Amil yang Tepercaya; Lakukan Niat Zakat; Perhatikan Batasan Waktu Membayar dan Berdoa Usai Membayar Zakat.
Metakognitif	Hikmah dari zakat antara lain: 1. Menjadikan hati tenang dan nyaman karena sudah membayar kewajibannya sehingga menjadi bersih 2. Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. 3. Melatih diri menjadi seorang dermawan dan melepaskan diri dari sifat kikir (bakhil) yang merupakan sifat tercela. 4. Mengurangi kesenjangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin. 5. Menyucikan diri dari dosa dan memurnikan jiwa (tazkiyatun nafs) 6. Mempererat hubungan silaturahim

Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Contextual Teaching and Learning (CTL)

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan.

Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

Media

Power Point, Video Pembelajaran, Internet (TPACK)

Alat dan bahan

Laptop, LCD

Kertas Kwarto/Origami, Pensil, Spidol

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sumber Belajar

- ❖ Mushaf al-Qur'an
- ❖ Buku Mata Pelajaran Fiqh Kelas V edisi revisi 2019
- ❖ Website terkait materi / https://baznas.go.id/zakatfitrah
- ❖ Youtube terkait materi
- ❖ Buku referensi lain yang menunjang

Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran			Alokasi Waktu
	Sintaks	Guru	Siswa	Menit
• Pendahuluan	• Membuka Pelajaran	• Salam • Guru memberi salam serta menanyakan kondisi siswa dilanjutkan dengan mengajak berdo'a bersama mengawali kegiatan Pembelajaran (Religius) • Memulai pembelajaran dengan mengajak siswa membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); (Literasi) • Menyanyikan salah satu lagu nasional garuda pancasila (penanaman karakter) (Nasionalisme) • Presensi (Disiplin) • Guru mengabsen siswa satu persatu • Apersepsi	• Salam • Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru dilanjutkan dengan do'a bersama kawan dan gurunya untuk mengawali pembelajaran (Religius). • Mengikuti arahan guru untuk memulai pembelajaran dengan membaca al- Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); (Literasi) • Mengikuti arahan guru untuk menyanyikan garuda pancasila (penanaman karakter) (Nasionalisme)	• 15 • menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		• Guru menanyakan tentang materi pelajaran yang lalu dan kaitannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Penyampaian Tujuan (Communication) • Guru menjelaskan tentang menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang zakat fitrah yang dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari • Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan konstruktivisme, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik	• Siswa satu persatu menyebutkan nama dan menjawab presensi yang disampaikan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran yang lalu dan kaitannya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan konstruktivisme, menemukan, bertanya, diskusi, pemberian contoh, refleksi, penilaian autentik	
• Kegiatan Inti	• Konstruktivisme	• Guru memperlihatkan beberapa gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca cerita singkat dalam buku dan mencermati ulasan pengertian zakat fitrah	• Siswa mengamati beberapa gambar/ilustrasi tentang fenomena kehidupan yang diberikan oleh guru • Siswa membaca cerita singkat yang terdapat dalam buku dan mencermati ulasan pengertian zakat fitrah	• 40 • menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	• Inquiry	• Guru memberi kesempatan untuk menemukan keterkaitan gambar/ilustrasi dengan materi pelajaran	• Siswa berusaha menemukan keterkaitan gambar/ ilustrasi tersebut dengan materi pelajaran zakat fitrah	
	• Questioning	• Guru memberikan stimulus agar siswa menggali informasi, mengonfirmasikan • apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya dengan bertanya	• Siswa menggali informasi, mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya dengan bertanya kepada guru	
	• learning community	• Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan untuk berdiskusi • Proses pelaksanaan diskusi, siswa difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik • Setelah diskusi selesai guru meminta siswa masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya • Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya • Guru memberi pujian atau tepuk tangan karena berani dan aktif menyampaikan pendapat, bertanya, ataupun menanggapi kelompok lain	• Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan dengan bimbingan guru • Siswa menelaah materi yang telah disiapkan dan membuat contoh nyata tentang zakat yang terjadi di kehidupan sehari-hari, contoh perilaku yang mencerminkan sifat dermawan sebagai hikmah dari tuntunan zakat • Setelah proses diskusi selesai, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya • Kelompok lain mendengarkan, menanggapi, menyepakati ataupun menolak penjelasan hasil diskusi dari kelompok lain	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			• Setiap kelompok mendapatkan kesempatan bertanya • Siswa mendapat pujian atau tepuk tangan karena berani dan percaya diri menyampaikan pendapat, bertanya, ataupun menanggapi kelompok lain	
	• modeling	• guru memberikan contoh belajar, tindakan, atau perilaku yang dapat ditiru • langsung oleh siswa • Guru memberi penjelasan mengenai contoh-contoh perilaku dermawan, memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat	• Siswa meniru tindakan, atau perilaku yang dicontohkan guru • Secara langsung • Siswa mendengarkan penjelasan oleh guru mengenai contoh-contoh perilaku dermawan, memperlihatkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari- hari sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat	
	• refleksi	• Guru memberi penguatan pada siswa kemudian meminta siswa menjelaskan kembali pemahaman makna zakat, contoh dan hikmah berzakat serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata • guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenung atau	• Siswa menjelaskan kembali pemahaman makna zakat, contoh dan hikmah berzakat serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata. • Siswa merenung atau mengingat kembali tentang pemahaman makna zakat, contoh dan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya	hikmah berzakat yang baru saja dipelajarinya	
	• Authentic assessment	• Guru memberikan evaluasi pada siswa Siswa (proses evaluasi dilaksanakan selama pembelajaran).	• Siswa megerjakan evaluasi (proses evaluasi dilaksanakan selama pembelajaran)	
• Kegiatan penutup		• Guru membimbing siswa membuat rangkuman pelajaran • Guru memberi umpan balik tentang materi yang telah dipelajari • Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogam • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru merencanakan kegiatan tindaklanjut berupa program remidi, pengayaan, layanan konseling, memberi tugas individu maupun kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak siswa membaca do'a akhir majlis untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	• Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar • Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari dan menanyakan • Materi yang belum dipahami tentang materi Zakat • Siswa menanggapi refleksi yang diberikan guru terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram • Siswa menanggapi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dari guru • Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti remidi/pengayaan, mengerjakan tugas individu atau kelompok ataupun layanan konseling manakala membutuhkan serta	• 15 • menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			• mendengarkan penjelasan guru untuk materi pelajaran berikutnya • Siswa bersama guru membaca do'a akhir majlis untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	

Penilaian

Instrumen Penilaian Diri Sendiri

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kelas/Semester : V / 1

KD : 1.1 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam

IPK : 1.1.1 Meyakini bahwa zakat fitrah sebagai perintah agama;

1.1.3 Membiasakan membayar zakat fiitrah;

Nama Peserta didik : .....

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya percaya bahwa zakat merupakan perintah Allah Swt. yang harus ditaati.	1	
2.	Setiap tahun saya membayar zakat fitrah karena yakin dengan mengeluarkan zakat fitrah akan dapat membersihkan dosa.		1
3.	Saya percaya bahwa membayar zakat menjadikan hati tenang.	1	
4.	Saya senang membayar zakat karena diberi nikmat kecukupan oleh Allah dan meringankan beban saudara yang kekurangan.		1
5.	Setiap tahun, saya menunaikan zakat fitrah melalui panitia zakat.	1	

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{3}{5} x\ 100\ \%$$

= 60 (K / kurang)

Keterangan:

Skor maksimal = 20

Kriteria Penilaian:

Amat baik (A) : 91 – 100

Baik (B) : 83 – 90

Cukup (C) : 75 – 82

Kurang (K) : < 75

Instrumen Penilaian Diri Sendiri

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kelas/Semester : V / 1

KD : 2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat

IPK : 2.8.1 Membentuk perilaku taat sebagai hikmah dari ketentuan zakat fitrah; (A4)

2.8.2 Membiasakan perilaku peduli sebagai hikmah dari pelaksanaan zakat fitrah; (A5)

Nama Peserta didik : .....

No.	Indikator	SS	S	KD	TP
1.	Saya, turut berempati dengan fakir miskin dan anak yatim.		3		
2.	Saya selalu membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.		3		
3.	Setelah berinfak atau bersedekah, hati saya menjadi lebih tenang dan tenteram.		3		
4.	Dalam pergaulan sehari hari, saya berusaha menjaga persahabatan		3		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	dengan sebaik mungkin agar tali silaturahim semakin kuat.				
5.	Saya berusaha tidak menyakiti teman-teman dan orang di sekitar.	4			

Keterangan:

SS = Sangat Sering (peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten) : skor nilai 4, dikonversi menjadi sangat baik.

S = Sering ((peserta didik sering memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten) : skor nilai 3, dikonversi menjadi baik.

KD = Kadang-kadang (peserta didik mulai muncul perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten) : skor nilai 2, dikonversi menjadi cukup.

TP = Tidak Pernah (peserta didik tidak memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator): skor nilai 1, dikonversi menjadi perlu bimbingan.

Skor penilaian:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{16}{20} x\ 100\ \%$$

= 80 (B / baik)

Kriteria Nilai

A = 89 – 100 : Baik Sekali

B = 78 – 88 : Baik

C = 66 – 77 : Cukup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAI HMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR TES PENGETAHUAN

Nama Siswa : ..... Jumlah Soal : 5 soal

Mata Pelajaran : Fiqh Waktu : 5 menit

Kelas/Semester : V / 1 Hari/Tanggal :

Pilihan Ganda Berilah tanda (X) pada A,B,C,D pada jawaban yang benar!

1. Apakah anak bayi membayar zakat?
   A. tidak karena belum cukup umur
   B. tidak karena belum berpenghasilan
   C. iya, yang wajib membayar adalah orang tuanya
   D. iya karena ditanggung pemerintah
2. Tujuan zakat bagi orang yang berpuasa adalah?
   A. mengurangi harta mereka
   B. membatasi kebahagiaan mereka
   C. membahagiakan sesama
   D. membersihkan dan menyucikan diri mereka
3. Orang yang menerima zakat karena baru saja masuk agama Islam disebut ....
   A. Ghorim
   B. ‘Amil
   C. Fakir
   D. Muallaf
4. Perhatikan cerita berikut ini!
   Dalam keluarga Pak Hasan ada lima orang. Pak Hasan, Bu Hasan dan tiga putrinya.
   Jumlah zakat fitrah yang harus disiapkan keluarga pak Hasan adalah ....
   A. 10 kg
   B. 12,5 kg
   C. 15 kg
   D. 17,5 kg

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Perhatikan cerita berikut ini!

   “Rizki adalah pengusaha yang sukses dan berkecukupan. Rizki selalu mengeluarkan zakat setiap tahunnya. Hal ini membuat usaha Rizki semakin lancar dan kehidupan keluarganya senantiasa bahagia”.

   A. Hikmah zakat yang terkandung pada cerita di atas adalah ....

   B. Bersyukur atas nikmat yang di berikan Allah Swt

   C. Berusaha sungguh-sungguh agar sukses

   D. Membahagiakan keluarga dengan banyak harta

Kunci Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Skor Perolehan
1.	C	1
2.	D	1
3.	D	1
4.	B	1
5.	A	1
Jumlah Skor		5

Skor penilaian:

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

Kriteria Nilai

A = 89 – 100 : Baik Sekali

B = 78 – 88 : Baik

C = 66 – 77 : Cukup

Instrumen Penilaian Produk

Kelas/Semester : V / 1

Keterampilan

Penilaian Produk : Menyalin ayat al Quran yang berkaitan dengan zakat QS. Al-Baqarah ayat 277 dan artinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penilaian unjuk kerja : Mendesain paparan mengenai hikmah dalam berzakat

Nama Peserta didik : .....

No	Nama	Aspek Yang dinilai			Jml	Rata-rata Nilai
		Ketepatan Penulisan Huruf	Kerapian	Kelengkapan Tulisan		
1.						
2.						
3.						

Ketepatan Penulisan Huruf
Kurang baik = 50-60
Baik = 70-89
Sangat baik = 90-100
Kerapihan
Kurang baik = 50-60
Baik = 70-89
Sangat baik = 90-100
Kelengkapan Tulisan
Kurang Lancar = 50-60
Lancar = 70-89
Sangat Lancar = 90-100

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja
Kelas/Semester : V / 1
Keterampilan
Penilaian Produk : Menyalin ayat al Quran terkait zakat
Penilaian unjuk kerja : Mendesain paparan hikmah berzakat

Nama Peserta didik : .....

No.	Nama	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Rata-rata Nilai
		Kerjasama	Kerapihan	Kreatifitas		
1.						
2.						
3.						

$$\boldsymbol{Nilai} = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} x\ 100\ \%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

- Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
- Remedial
  - Mempelajari kembali materi ketentuan zakat fitrah
  - Mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- Pengayaan
  - Meminta siswa membaca kisah uswatun hasanah “Utsman Bin Affan Sahabat yang Dermawan”.
  - Meminta siswa mendiskusikan nilai-nilai positif yang dapat diteladani dari kisah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN

- Materi Ajar

  ZAKAT
- Tujuan Pembelajaran
  - Siswa meyakini zakat sebagai perintah agama dengan benar;
  - Membiasakan membayar zakat fitrah menurut ketentuan;
  - Membiasakan kepedulian sebagai hikmah dari pelaksanaan zakat dalam kehidupan sehari-hari;
  - Menganalisis waktu melaksanakan kwajiban zakat dengan tepat dan benar;
  - Membandingkan beberapa fatwa ulama' tentang tata cara pembayaran zakat;
  - Merumuskan ketentuan dan waktu pelaksnaan zakat dengan tepat;
  - Membangun spirit dalam berzakat

- **Apakah kita sering mendengar istilah zakat dalam kehidupan sehari-hari?**
- **Tahukah kalian, apakah zakat fitrah itu?**
- **Siapakah yang wajib mengeluarkan zakat fitrah dan siapakah yang berhak menerima zakat fitrah itu?**
- **Bagaimanakah ketentuan dan autran yang berhubungan dengan zakat?**

Mari kita bahas satu persatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evaluasi Pembelajaran

Seorang bayi lahir pada malam hari Raya Idul Fithri
Apakah anak tersebut berkewajiban membayar zakat fitrah?

Naik bahtera di tengah lautan
Membawa kompas biar terarah
Setelah selesai puasa ramadhan
Mari tunaikan zakat fitrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MEDIA BELAJAR

Satuan Pendidikan : MIMA KH. Shiddiq
Sub Tema : Zakat Fitrah
Kelas / Semester : V / 1
Pembelajaran ke : 4
Tema : Zakat
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (2 kali tatap muka)

A. PENGEMBANGAN MEDIA

1. Tahap Persiapan

a. Judul/Nama Media:
Media Pembelajaran 1 Fiqh Kelas V MI

b. Tujuan Penggunaan Media:
Untuk memudahkan guru mempresentasikan informasi kepada peserta didik agar jelas dan mudah dipahami

c. Materi:
Zakat Fitrah

d. Jenis Media yang dikembangkan:
Microsoft Powerpoint

e. Bahan/Alat:

a. Bahan :
- Buku Fiqh Kelas V MI edisi revisi 2019
- Internet

b. Alat :
- Laptop
- Infocus
- Screen Proyector
- Spidol

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan

a. Langkah-langkah Pengembangan/Pembuatan/Penyusunan Media
   1) Membuka Aplikasi Microsoft Powerpoint di Laptop
   2) Memulai dengan New file
   3) Memilih slide design
   4) Menginput judul utama materi persentasi yang akan disampaikan di slide pertama
   5) Menginput sub judul materi di slide kedua
   6) Menginput point-point pokok materi setiap sub secara beruntut pada slide- slide berikutnya
   7) Membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert
   8) Melalui menu insert, menginput berbagai macam ilustrasi *(chart, picture, sound, movie)*.
   9) Menggunakan *Visualisasi* (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media

a. Menyiapkan suasana yang santai dan rileks, dan mengambil perhatian siswa dengan bahasa tubuh atau peristiwa yang dramatik.
b. Menggunakan suara yang ramah/akrab, dan memberikan variasi sebagai penekanan pada beberapa kata.
c. Menggunakan kata/kalimat transisi yang memberitahukan kepada siswa bahwa akan menuju ke pemikiran yang lain
d. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk melibatkan mereka.
e. Membuat kesimpulan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah dipresentasikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Untuk Siswa MI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : MIMA KH. SHIDDIQ JEMBER
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Zakat Fitrah
Sub Tema : Memahami Ketentuan Zakat
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 x 40 menit

A. Petunjuk Belajar

1. Didalam proses belajar siswa diajak untuk memahami ketentuan zakat dalam bentuk gambar atau PPT kemudian melafalkan dan menghafal satu persatu.
2. Apabila proses pembelajaran telah usai siswa diminta untuk menjawab pilihan ganda dan Essay
3. Dalam penilaian soal esay masing-masing item berbeda point nilai yang diberikan tergantung pada tingkat kesulitan soal
4. Masing-masing item pada soal pilihan ganda diberi nilai 2

B. JUDUL

Memahami Ketentuan Zakat

C. Kompetensi Dasar

3.8 Memahami ketentuan zakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.8.4 Menganalisis waktu mengeluarkan *zakat fitrah* ;

3.8.5 Membandingkan beberapa pendapat terkait tata cara pelaksanaan *zakat fitrah* ;

3.8.6 Merumuskan ketentuan dalam pelaksanaan *zakat fitrah* ;

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan materi tentang zakat fitrah, peserta didik mampu menganalisis waktu mengeluarkan zakat fitrah dengan benar;
2. Melalui pengamatan materi tentang zakat fitrah, peserta didik mampu merumuskan ketentuan dalam pelaksanaan zakat fitrah dengan tepat dan benar;

F. Materi Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. MAKNA ZAKAT
   a. Zakat secara bahasa artinya membersihkan
   b. Zakat secara istilah artinya mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab, harta yang wajib dikeluarkan tersebut diberikan kepada orang yang berhak menerimanya
   c. Dalam Islam dikenal dengan zakat, infaq, dan shadaqah. Zakat, infaq dan shadaqah merupakan salah satu ketetapan-Nya yang menyangkut harta. Karena Allah Saw.

Petunjuk tugas 1:

Bacalah materi tentang zakat dalam ajaran Islam, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar istilah zakat, infak dan sedekah. Diskusikan dalam kelompokmu, apa persamaan dan perbedaan dari ketiga istilah tersebut!

2. KETENTUAN DALAM PELAKSANAAN ZAKAT FITRAH
   a. Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang
   b. Waktu pembayaran zakat fitrah boleh dilakukan mulai tanggal 1 Ramadhan sampai menjelang shalat Idul Fitri, dan waktu yang lebih utama adalah setelah shalat subuh hingga sebelum shalat Idul adha.
   c. Syarat wajib mengeluarkan zakat Fitrah:
      1) Beragama Islam
      2) Memiliki penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari – hari
      3) Orang itu masih hidup sampai akhir Ramadhan
   d. Harta yang wajib dizakatkan dan jumlahnya
   e. Harta yang diwajibkan untuk zakat fitrah adalah makanan pokokyang berlaku pada suatu negara, seperti beras, gandum, kurma, dan jagung.

      Jumlahnya adalah 3,5 liter atau 2,5 Kg perjiwa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Petunjuk tugas 2:

Bacalah materi tentang zakat fitrah, kemudian diskusikan bersama kelompokmu pernyataan berikut:

Seorang anak bayi lahir pada malam hari raya idul fitri. Apakah anak tersebut berkewajiban untuk zakat fitrah ?

Bagaimana Islam mengatur tentang ketentuan zakat fitrah bagiseorang anak bayi lahir pada malam hari Raya Idul Fitri ?

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan memiliki kedudukan yang sama dengan shalat, wajib dan harus sanagat di perhatikan serta di jalankan oleh semua umat islam melihat begitu penting kedudukan zakat dalam islam sehingga seringkali ditemukan dalam Al Qur'an disandingkan dengan kewajiban shalat. Dalam hal ini Allah Swt. Berfirman:

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ

"Dan dirikanlah shalat, dan bayarkanlah zakat, dan rukuklah kamu bersama orang-orang yang rukuk. (QS. Al-Baqarah: 43).2

Zakat bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dan harta orang yang berzakat. Selain itu diwajibkannya zakat dalam Islam juga mempunyai beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut.

1. Agar harta kekayaan tidak beredar dikalangan orang kaya saja;
2. Menunjukkan ketaatan kepada Allah Swt.;
3. Menumbuhkan sikap syukur atas nikmat Allah Swt.;
4. Membantu kebutuhan orang lain;
5. Menumbuhkan sikap tolong menolong;
6. Menumbuhkan sikap peduli kepada orang lain, dan
7. Memotivasi orang lain untuk berusaha sungguh-sungguh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Petunjuk tugas 3:

Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang keutamaan zakat dan ancaman bagi orang yang tidak melaksakannya.

Temukanlah ayat-ayat tersebut dalam al-Qur'an, kemudian buatlah rangkumannya!

AYAT-AYAT ALQUR'AN TENTANG KEUTAMAAN ZAKAT DAN ANCAMAN BAGI YANG TIDAK MELAKSANAKANNYA

G. Tugas dan langkah-langkah kerja

1. Siswa memberikan komentar pada gambar poster/PPTx yang disajikan/dilihat
2. Siswa diberikan soal pilihan ganda

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Membayar zakat fitrah wajib bagi ....
   A. semua orang
   B. orang kaya saja
   C. semua orang Islam yang mampu
   D. orang miskin

2. Membayar zakat hukumnya ... bagi umat Islam yang mampu
   A. wajib
   B. sunnat
   C. makruh
   D. mubah

3. Membayar zakat adalah rukun Islam ke ....
   A. 4
   B. 3
   C. 2
   D. 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Mengeluarkan beras atau makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang disebut zakat ....
   A. fitrah
   B. mal
   C. harta
   D. makanan

5. Orang yang membayar zakat disebut ....
   A. Dermawan
   B. Mustahik
   C. Muzakki
   D. Mukmin

6. Zakat fitrah yang harus dibayarkan setiap muslim yang mampu adalah ... kilogram
   A. 10 kg
   B. 12,5
   C. 2 kg
   D. 2,5 kg

7. Orang yang bertugas mengatur pembagian zakat disebut....
   A. Pemerintah
   B. Ulama
   C. ‘Amil Zakat
   D. Kyai

8. Waktu yang lebih utama untuk pembayaran zakat fitrah adalah ...
   A. setelah shalat subuh di hari raya idul fitri hingga sebelum shalat idul fitri
   B. setelah shalat Idul Fitri sampai terbenam matahari pada hari raya
   C. mulai satu Ramadhan sampai akhir Ramadhan
   D. satu hari setelah shalat idul fitri

9. Orang yang berhak menerima zakat disebut ....
   A. ‘amil zakat
   B. fakir miskin
   C. mustahiq zakat
   D. hamba sahaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10. Orang yang berhak menerima zakat dijelaskan dalam surat ....
    A. al-Baqarah ayat 43
    B. at-Taubah ayat 49
    C. al-Hujurat ayat 89
    D. ali-Imran ayat 2

B. Isilah titik di bawah ini dengan benar !

11. Zakat menurut bahasa artinya ….
12. Zakat mendidik kita bersikap ....
13. Zakat fitrah berguna untuk membersihkan….
14. Zakat fitrah anak dibayarkan oleh ....
15. Berzakat menggunakan beras disebut zakat ....

H. Sumber belajar dan daftar pustaka

Buku Siswa Fikih Kelas V. (Hal. 1-19)

Departemen Agama RI, *AL-Quran Dan Terjemahnnya,* Semarang :Toha Putra, 2002 Mursyidi, *Zakat dan Kepedulian sosial,* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003

Jember, 2 November 2024

Mengetahui
Kepala MIMA KH. Shiddiq

Guru Mata Pelajaran

(.....) (.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id